

HEADING TO GREATER
ADVANCEMENT
Laporan Tahunan 2017 Annual Report



HEADING TO GREATER
ADVANCEMENT



PT Trans Power Marine Tbk menutup tahun 2017 dengan performa gemilang berdasarkan bukti kemajuan pesat bisnis pelayaran Perseroan pada penanganan transportasi sektor batu bara di Indonesia dan Asia Tenggara. Pertumbuhan laba yang signifikan sebesar 215% menjadi USD4,75 juta mendorong semangat dan kepercayaan diri Perseroan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. Keberhasilan yang dicapai merupakan manifestasi dari kerja keras seluruh elemen yang tidak lepas dari kapasitas fasilitas yang mendukung, etos kinerja karyawan serta pengawasan di setiap proses tindakan operasional.

PT Trans Power Marine Tbk concluded year 2017 with great performances provenly showcased by rapid growth of Company's shipping business in handling transportation, particularly for the coal sector in Indonesia and South-East Asia. Along with the increase of significant profit by 215% in USD4.75 million propelled the Company's passion to deliver the customers and the stakeholder excellence within its services. The advanced progress is a manifestation of the hard works of the entire elements involved that relate to the capacity of supporting facility, personnel's work ethics, and unequivocal surveillance in every process of operational works.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Daftar Isi

Table of Content

Kinerja 2017

2017 Performance

06	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
07	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
07	Ikhtisar Saham Share's Highlights
08	Penambahan Armada Kapal Addition of Fleets
10	Peristiwa Penting 2017 Significant Events 2017
10	Strategi Utama 2017 Key Strategies 2017

Laporan Manajemen

Management Report

14	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
17	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
20	Laporan Direksi Board of Directors' Report
25	Profil Direksi Board of Directors' Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

32	Riwayat Singkat Brief History
34	Informasi Perusahaan Company Information

36	Tonggak Sejarah Milestone
38	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of The Company
38	Kebijakan Mutu Quality Policy
39	Asas Cabotage Cabotage Principle
40	Struktur Organisasi Organization Structure
41	Kegiatan Usaha Business Activity
42	Area Operasional Operational Area
42	Entitas Anak Subsidiary
43	Sertifikasi Certifications
44	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Informasi Saham

Share's Information

48	Kronologi Pencatatan Saham dan efek lainnya Chronology of Share and Other Securities Listing
49	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Sumber Daya Manusia

Human Resources

55	Komposisi Karyawan & Awak Kapal Composition of Employees & Ship's Crew
58	Pelatihan & Pengembangan Training & Development
59	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health, and Safety Practices

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

64	Tinjauan umum General Review
66	Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Usaha Operational Performance Review Per Business Segment
69	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
75	Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Impact of Changes In Foreign Exchange Rate
76	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
76	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
77	Kebijakan Dividen Dividend Policy
78	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
80	Strategi Usaha Business Strategy
82	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realized Utilization of the Proceeds from Public Offering
83	Informasi Material Material Information
84	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting policy
86	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws
87	Prospek Bisnis 2018 2018 Business Prospects

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

90	Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Good Corporate Governance Implementation
92	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders
97	Dewan Komisaris Board of Commissioner
100	Direksi Board of Directors

104	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
106	Komite Audit Audit Committee
109	Komite Lain Other Committees
110	Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris Affiliate Relationship the Board of Directors and the Board of Commissioners
110	Audit Internal Internal Audit
114	Audit Eksternal External Audit
115	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
117	Manajemen Risiko Risk Management
120	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanction
121	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perusahaan Employee Stock Allocation
122	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
122	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
124	Budaya Korporasi dan Kode Etik Corporate Culture and Code of Conduct
125	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Guideline of Public Company Governance
126	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017

Responsibility Statement of Annual Report 2017

Laporan Keuangan

Financial Statements



KINERJA 2017

2017 Performance

Ikhtisar Keuangan	06
Financial Highlights	
Ikhtisar Operasional	07
Operational Highlights	
Ikhtisar Saham	07
Share's Highlights	
Penambahan Armada Kapal	08
Addition of Fleets	
Peristiwa Penting 2017	10
2017 Significant Events	
Strategi Utama 2017	10
2017 Key Strategies	

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	2015	Description
Aset Lancar	14.202.278	14.379.829	16.690.395	Current Assets
Aset Tidak Lancar	100.819.723	106.835.236	114.372.683	Non-current Assets
Jumlah Aset	115.022.001	121.215.065	131.063.078	Total Assets
Jumlah Liabilitas	44.822.302	54.976.392	66.335.224	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	70.199.699	66.238.673	64.727.854	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	115.022.001	121.215.065	131.063.078	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit and Loss

(dalam US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Usaha	37.711.769	33.181.074	50.389.838	Revenues
Laba Bruto	10.756.490	7.553.833	10.199.050	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	4.878.821	1.483.234	1.935.302	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(125.706)	27.585	96.759	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.753.115	1.510.819	2.032.061	Total Comprehensive Income for The Year
Laba per Saham Dasar	0,0019	0,0006	0,0007	Basic Earnings per Share

Rasio Keuangan Penting (dalam Persentase)

Key Financial Ratio (in Percentage)

(dalam US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	2015	Description
Rasio Lancar	59,28%	50,60%	51,74%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	63,85%	83,00%	102,48%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	38,97%	45,35%	50,61%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	12,60%	4,55%	4,03%	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	4,13%	1,25%	1,55%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	6,77%	2,28%	3,14%	Return on Equity (ROE)

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Pendapatan Usaha

Revenues

(dalam US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	2015	Description
Tunda & Tongkang	24.330.398	24.503.375	39.156.597	Tugboats & Barges
Crane Barge	13.381.371	8.677.699	11.233.241	Crane Barges
Jumlah	37.711.769	33.181.074	50.389.838	Total

Ikhtisar Saham

Share's Highlights

Pergerakan Saham TPM Per Triwulan 2017

TPM's Share Performance Per Quarter 2017

Triwulan Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	316	322	222	290	154.784.400	2.633.300.000	763.657.000.000
II	290	318	200	216	476.100	2.633.300.000	568.792.800.000
III	216	256	164	170	1.823.100	2.633.300.000	447.661.000.000
IV	170	179	156	165	764.700	2.633.300.000	434.494.500.000

Pergerakan Saham TPM Per Triwulan 2016

TPM's Share Performance Per Quarter 2016

Triwulan Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	238	278	188	223	1.641.000	2.633.300.000	587.225.900.000
II	223	225	150	151	220.600	2.633.300.000	397.628.300.000
III	151	198	110	145	3.898.800	2.633.300.000	381.828.500.000
IV	145	350	143	316	185.863.400	2.633.300.000	832.122.800.000

Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan melaksanakan pendaftaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TPMA. Dalam Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) tersebut, terdapat 395.000.000 lembar saham atau setara dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan harga penawaran Rp230.

Pada tahun 2017, harga saham Trans Power Marine mencatatkan nilai tertinggi di angka Rp322 (tiga ratus dua puluh dua Rupiah). Sementara itu, harga saham terendah tercatat di tingkat Rp156 (seratus lima puluh enam Rupiah). Di penghujung tahun 2017, saham Perusahaan diperdagangkan di level Rp165 (seratus enam puluh lima Rupiah).

On February 20, 2013, the Company registered its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code 'TPMA'. On the Initial Public Offering (IPO) there were 395,000,000 shares or equivalent to 15% of the issued and paid-up capital after the Public Offering with a offering price of Rp230.

In 2017, Trans Power Marine's share price reached its highest at Rp322 (three hundred twenty two Rupiah), and the lowest at Rp156 (one hundred fifty six Rupiah). As of the end of 2017, the Company's shares were traded at Rp165 (one hundred sixty five Rupiah).

Penambahan Armada Kapal

Addition of Fleets



Total jumlah armada TPM di tahun 2016 adalah 3 (tiga) *crane barge*, 37 (tiga puluh tujuh) kapal tunda dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang sampai 31 Desember 2017.

Semua kapal dalam armada TPM tersebut beroperasi melalui area kerja 3 (tiga) kantor perwakilannya yang berada di 3 kota berkonsentrasinya aktivitas transportasi batu bara di Indonesia yakni Kumai (Kalimantan Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Cilacap (Jawa Tengah).

The total fleets of TPM In 2016 are 3 (three) crane barges, 37 (thirty seven) tugboats and 33 (thirty three) barges as of December 31, 2017.

All ships in TPM's fleets operate in the work areas of 3 (three) representative offices in 3 cities where coal transportation activities concentrate in Indonesia, i.e. Kumai (Central Kalimantan), Banjarmasin (South Kalimantan) and Cilacap (Central Java).



Peristiwa Penting 2017

Significant Events 2017

Penandatanganan kontrak *transshipment* dengan PT Cakrawala Nusa Bahari pada bulan Agustus 2017 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Signing of a transshipment contract with PT Cakrawala Nusa Bahari on August 2017 for a period of 1 (one) year.

Strategi Utama 2017

2017 Key Strategies

Sejak awal berdirinya, TPM mempunyai visi untuk menjadi sebuah perusahaan yang profesional, terkemuka serta memberikan nilai tambah di sektor jasa transportasi. Untuk mencapai visi besar tersebut, Perusahaan memerlukan adanya seperangkat strategi penting serta berbagai upaya konkret untuk merealisasikannya. Berikut ini ialah sejumlah strategi kunci yang disusun TPM di tahun 2017.

1. Memegang komitmen penuh untuk memenuhi volume kontrak pengangkutan dan menjadi perusahaan yang terbaik dan terpercaya.
2. Terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan di segala aspek bisnis Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal.
3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan tetap menjaga kualitas pelayanan yang optimal.
4. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang meliputi kru kapal maupun karyawan di kantor pusat dan cabang melalui rangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM.
5. Fokus pada *Transshipment* untuk mendukung aktivitas ekspor yang meningkat.

From the beginning, TPM has set its mission to become a professional, prominent company that offers added values in the transportation service sector. In order to reach this mission, the Company requires a set of key strategies and various undertakings to realize it. Below is a number of main strategies formulated by TPM in 2017.

1. *Uphold a full commitment to fulfill the expected transshipment contracts and become a superior and most trusted company.*
2. *Continuously improve all aspects of our business, both internal and external.*
3. *Increase operational efficiency while maintaining optimal service quality.*
4. *Consistently enhance the quality of Human Resources (HR) of the Company, including the crew members and employees at headquarters and representative offices through a series of training and human resource development programs.*
5. *Focus on Transshipment to support increase in export activities.*

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	14
Board of Commissioners' Report	
Profil Dewan Komisaris	17
Board of Commissioners' Profile	
Laporan Direksi	20
Board of Directors' Report	
Profil Direksi	25
Board of Directors' Profile	





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang saham yang terhormat,

Kondisi ekonomi dunia mulai mengalami perbaikan di tahun 2017. Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,5% di triwulan pertama tahun 2017. Pertumbuhan ini masih positif meskipun peningkatan yang terjadi masih terbilang kecil dari pertumbuhan ekonomi sebesar 3,1% di tahun 2016. Indikasi positif ini didukung oleh harga-harga komoditas yang mulai membaik, khususnya batu bara. Perdagangan laut dunia juga mengalami pertumbuhan sebesar 2,8% dengan volume sebesar 10,6 miliar ton di tahun 2017. Pencapaian ini mengalami peningkatan drastis dari pertumbuhan sebesar 1,8% di tahun 2016. Di dalam negeri, ekonomi Indonesia juga cukup stabil dengan pertumbuhan di tingkat 5,17%.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi usaha yang telah diterapkan oleh Direksi Trans Power Marine berhasil membantu Perusahaan untuk menggunakan berbagai peluang yang ada secara optimal. Selain itu, implementasinya juga telah

Dear esteemed Shareholders,

World economic conditions began to improve in 2017. The World Bank recorded economic growth of 3.5% in 2017. This growth is still positive although the increase is still relatively small from the economic growth of 3.1% in 2016. Positive indication was supported by commodity prices that began to improve, especially coal. World marine trade also grew by 2.8% with volume of 10.6 billion tons in 2017. This has increased drastically from the growth at 1.8% in 2016. Domestically, Indonesia's economy is also quite stable with growth at a rate of 5.17%.

The Board of Commissioners considers that the business strategy that has been implemented by the Directors of Trans Power Marine has succeeded in assisting the Company to optimally utilize various opportunities. In addition, its implementation has

dilakukan dengan baik sepanjang tahun 2017. Optimalisasi utilisasi armada telah berhasil dilakukan melalui fokus kepada layanan *transshipment* serta peningkatan perencanaan penggunaan kapal. Pengembangan karyawan dan awak kapal juga telah dilakukan dengan baik melalui peningkatan sinergi internal serta berbagai inisiatif pelatihan dan pengembangan.

Keberhasilan strategi ini tercermin dari kinerja Perusahaan yang baik di tahun 2017. Tercatat laba komprehensif Perusahaan sebesar US\$4.753.115, meningkat sebesar 214,6% dari tahun 2016.

Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga terus dilakukan melalui rapat gabungan secara berkala dan laporan bulanan. Dewan Komisaris terus memberikan masukan mengenai strategi keuangan, pemasaran, peningkatan layanan, dan pengembangan usaha secara umum. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi dan membimbing pelaksanaan strategi oleh Direksi dengan dibantu oleh Komite Audit. Penilaian tersebut dibahas secara berkala melalui komunikasi dan rapat internal yang diadakan secara intensif. Isu-isu yang menjadi perhatian Dewan Komisaris kemudian disampaikan dan dibahas di dalam rapat bersama jajaran Direksi sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan arahan yang tepat untuk langkah selanjutnya. Di tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Hingga 31 Desember 2017, tidak terjadi perubahan atas komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

Dewan Komisaris juga terus mengingatkan Direksi untuk mencermati faktor-faktor yang berpotensi menjadi kendala bagi Perusahaan. Salah satu kendala yang menjadi perhatian Perusahaan di tahun 2017 adalah potensi terjadinya persaingan yang kurang sehat di industri pelayaran mengingat persaingan yang terus meningkat. Untuk menanggulangi kendala tersebut, Perusahaan terus menjaga relasi dengan pemerintah dan Indonesian National Shipowners' Association (INSA). Peran aktif Perusahaan sebagai bagian dari INSA berperan penting dalam kemampuan Perusahaan untuk mengantisipasi dinamika industri serta perubahan iklim regulasi.

also been well implemented throughout 2017. The optimization of fleet utilization has been successfully done through a focus on transshipment services and increased ship usage planning. The development of employees and crew has also been well done through the improvement of internal synergy as well as various training and development initiatives.

The success of this strategy is reflected in the Company's good performance in 2017. The Company's comprehensive earnings are at US\$4,753,115, increasing by 214.6% from 2016.

The synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors is also continuously conducted through joint meetings on a regular basis and monthly reports. The Board of Commissioners continues to provide input on financial strategy, marketing, service improvement, and business development in general. In addition, the Board of Commissioners also supervises and guides the implementation of the strategy by the Board of Directors with the assistance of the Audit Committee. Such assessments are discussed periodically through intensive internal communication and meetings. Issues of concern to the Board of Commissioners are then communicated and discussed in meetings with the Board of Directors so that the Board of Commissioners can provide appropriate direction for the next steps. In 2017, the Board of Commissioners has held joint meetings with Directors 3 (three) times and 6 (six) internal meetings. As of December 31, 2017, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also reminded the Board of Directors to examine the factors that could potentially be a constraint for the Company. One of the obstacles to the Company's concern in 2017 is the potential for unhealthy competition in the shipping industry as competition continues to increase. To overcome these obstacles, the Company continues to maintain relationships with the government and the Indonesian National Shipowners' Association (INSA). The Company's active role as part of INSA plays an important role in the Company's ability to anticipate industry dynamics and regulatory climate change.

Ke depannya, Perusahaan optimis bahwa kondisi ekonomi dalam negeri serta industri pelayaran secara khusus akan terus berkembang. IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3% di tahun 2018. Peningkatan ekspor dan gairah investasi dalam negeri membuka kesempatan pertumbuhan usaha yang cukup besar. Harga-harga komoditas yang diprediksi akan terus meningkat di tahun 2018 juga menjadi angin segar bagi Perusahaan. Harga komoditas secara umum diperkirakan akan tumbuh dengan stabil sebesar 4% di tahun 2018, setelah melonjak sebesar 28% di tahun ini.

Melihat proyeksi tersebut, Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk mempersiapkan diri guna memanfaatkan seluruh kesempatan yang ada. Kualitas layanan bagi pelanggan harus terus ditingkatkan melalui berbagai inisiatif terkait pengembangan SDM, peningkatan efektivitas operasional kapal, hingga pengembangan penggunaan Teknologi Informasi dalam sistem operasional Perusahaan. Sementara itu, *Trans Power Marine* akan terus melakukan pengembangan usaha, terutama di segmen *transshipment*.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada Direksi serta seluruh jajaran karyawan dan awak kapal yang mendedikasikan usahanya bagi keberlangsungan Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, investor, dan tentunya para pelanggan yang senantiasa memberikan kepercayaan. Kami berharap, kerja sama ini dapat semakin dipererat agar kita dapat bersama-sama mencapai hasil yang semakin gemilang.

Going forward, the Company is optimistic that domestic economic conditions as well as the shipping industry in particular will continue to grow. IMF predicts Indonesia's economic growth of 5.3% in 2018. Increased exports and passionate domestic investment opens opportunities for considerable business growth. The predicted commodity prices will continue to rise in 2018 as well as a fresh breeze for the Company. Commodity prices are generally expected to grow steadily at 4% in 2018, after jumping by 28% this year.

In view of the projection, the Board of Commissioners appealed to the Board of Directors to prepare themselves to take advantage of all opportunities. The quality of service for customers should be continuously improved through various initiatives related to human resource development, improving ship operational effectiveness, to the development of the use of Information Technology in the Company's operational system. Meanwhile, Trans Power Marine will continue to expand its business, especially in the transshipment segment.

Finally, the Board of Commissioners expresses a deep appreciation to the Board of Directors as well as the whole range of employees and crew who dedicate their efforts to the Company's sustainability. We would also like to thank our shareholders, business partners, investors, and of course our constantly trusting customers. We hope that this cooperation can be further strengthened so that we can together achieve even more resounding results.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama / President Commissioner

Profil

Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Yonggi Tanuwidjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration pada tahun 1988 dari California State University, Long Beach, Amerika.

Indonesian citizen, 52 years old. He earned a degree in Bachelor of Science in Business Administration & Finance in 1988 from California State University, Long Beach, the United States of America.

Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan untuk periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun dengan Akta Risalah RUPSLB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012.

He was officially appointed President Commissioner of the Company for a period of tenure of 5 (five) years based on the Deed of Minutes of EGMS No. 8 dated October 12, 2012.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2008), Direktur PT Nusadana Capital Indonesia (2003-2005) dan Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000-2003).

He formerly had served as Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2008), Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003-2005) and Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000-2003).

Sekarang, selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sigma Mutiara (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-sekarang) dan Wakil Direktur Utama PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013-sekarang).

Today, aside from serving as the President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012-present), he also serves as Commissioner of PT Sigma Mutiara (2010-present), President Commissioner of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-present) and Vice President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors and Shareholders.



Silvy Oktrianti

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce in Business Accounting and Business Law pada tahun 2002 dari Curtin University, Perth, Australia.

Indonesian citizen, 36 years old. She earned her Bachelor of Commerce in Business Accounting and Business Law in 2002 from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Perusahaan untuk periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun dengan Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012.

She was officially appointed as Commissioner of the Company for a period of tenure of 5 (five) years based on the Deed of Minutes of EGMS No. 8 dated October 12, 2012.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Ekasindo Dwikerta (2006-2013).

Previously, she had served as Director of PT Ekasindo Dwikerta (2006-2013).

Sekarang, selain menjabat sebagai Komisaris PT Trans Power Marine Tbk (2012-sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-sekarang).

Currently, in addition to her position as a Commissioner at PT Trans Power Marine Tbk (2012-present), she also serves as a Commissioner at PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-present).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Daniel Wardoyo yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.

She has an affiliation with Daniel Wardoyo who serves as Vice President Director of the Company.



Hongisisilia

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1995 dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia.

Indonesian citizen, 49 years old. She earned her Bachelor of Economics in Accounting in 1995 from Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia.

Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan untuk periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Risaiah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012.

She was officially appointed as Independent Commissioner of the Company for a period of tenure of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 8 dated October 12, 2012.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995-2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992-1995).

Previously, she had served as a Partner of PT Key Management (1995-2003) and Finance & Accounting Manager of PT Egasutinasakti (1992-1995).

Sekarang, selain menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk (2012-sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (2012-sekarang), Komisaris PT Kalla Arebama (2005-sekarang), dan Direktur PT Artha Jasakonsulindo (2003-sekarang), Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-sekarang) dan Komisaris PT Graha Multi Bintang (2015-sekarang).

Currently, she also serves as Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (2012-present), Commissioner of PT Kalla Arebama (2005-present), and Director of PT Artha Jasakonsulindo (2012-present) 2003-present), Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-present) and Commissioner of PT Graha Multi Bintang (2015-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors and Shareholders.



Laporan **DIREKSI**

Board of Directors' Profile

Pemegang saham yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 berada di tingkat 5,17%. Angka ini belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dari angka pertumbuhan 5,02% di tahun 2016. Di tengah kondisi ekonomi yang cenderung stagnan, industri batu bara dalam negeri justru mengalami pertumbuhan yang cukup drastis. Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang sempat menyentuh angka US\$53,51 per ton di tahun 2015 kembali meningkat ke angka US\$84,89 per ton pada bulan November 2016. Di akhir tahun 2017, HBA mencapai tingkat US\$94,04 per ton.

Hal ini tentunya membuka kesempatan besar bagi Trans Power Marine untuk kembali meningkatkan kinerjanya. Untuk menyambut peluang tersebut, manajemen Perusahaan telah menerapkan berbagai strategi pengembangan usaha untuk tahun 2017. Salah satu strategi utama yang diterapkan oleh Perusahaan adalah peningkatan layanan bagi pelanggan secara terus menerus.

Dear esteemed Shareholders,

Indonesia's economic growth in 2017 is at 5.17%. This figure does not show a significant increase of 5.02% growth rate in 2016. In the midst of economic conditions that tend to stagnate, the domestic coal industry actually experienced quite drastic growth. The price of Coal of Reference (HBA) which reached US\$53.51 per ton in 2015 again increased to US\$84.89 per ton in November 2016. At the end of 2017, HBA reached the level of US\$94.04 per ton.

This is certainly a great opportunity for Trans Power Marine to improve its performance. To welcome the opportunity, the Company's management has implemented various business development strategies for 2017. One of the main strategies implemented by the Company is continuous improvement of services for customers. Meeting the needs of every customer is always a top priority

Pemenuhan kebutuhan setiap pelanggan senantiasa menjadi prioritas utama Perusahaan. Selain itu, Trans Power Marine juga memfokuskan pengembangan di segmen *transshipment* dan memastikan utilisasi armada yang lebih optimal dan kinerja yang lebih baik.

Dari segi operasional, Perusahaan terus meningkatkan pengelolaan internal untuk memastikan penjadwalan penggunaan kapal yang efektif dan terus menjadi perhatian manajemen sebagai bagian dari upaya efisiensi biaya dan optimalisasi armada. Perusahaan telah menggunakan *vessel tracking system* dan satelit sehingga posisi kapal dapat dilacak secara akurat.

Secara internal, Trans Power Marine terus melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diterapkan. Pada tahun 2017, Perusahaan juga melakukan pelatihan di atas kapal, khususnya terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan, seluruh SDM Perusahaan diharapkan dapat terus bertumbuh untuk mendukung penyediaan layanan yang lebih baik bagi para pelanggan.

Dengan strategi-strategi yang telah diterapkan secara baik, Trans Power Marine berhasil mencatatkan kinerja yang luar biasa di tahun 2017. Operasional Perusahaan yang optimal di tahun 2017 dibuktikan dengan peningkatan volume pengangkutan yang terutama disebabkan oleh tingkat utilisasi *crane barge* yang meningkat.

Sebagai hasil dari peningkatan operasional, kinerja keuangan Perusahaan pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pendapatan Perusahaan di tahun 2017 meningkat hingga 13,7% ke angka US\$37.711.769 dari angka US\$33.181.074 di tahun 2016. Pendapatan tersebut sesuai target yang ditetapkan oleh Perusahaan sebesar 10-15%. Dengan peningkatan pendapatan ini, Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar US\$4.753.115, meningkat sebesar 214,6% dari US\$1.510.819 di tahun 2016. Laba bersih ini berada di tingkat 90,1% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2017 sebesar US\$2.500.000.

of the Company. In addition, Trans Power Marine also focuses its development in the transshipment segment and ensures more optimal fleet utilization and better performance.

From the operational perspective, the Company continues to improve internal management to ensure effective ship deployment scheduling and continues to be the focus of management as part of its cost efficiency and fleet optimization efforts. The company has used vessel tracking system and satellite so that the position of ship can be tracked accurately.

Internally, Trans Power Marine continues to develop Human Resources through various training and development programs implemented. In 2017, the Company also conducted onboard training, particularly related to Occupational Health and Safety (OSH) aspects. Through the various training and development programs undertaken, all of the Company's human resources are expected to continue to grow to support the provision of better services for customers.

With well-implemented strategies, Trans Power Marine managed to record outstanding performance in 2017. Optimal operations of the Company in 2017 is evident by an increase in freight volumes primarily due to increased crane barge utilization rates.

As a result of the increase in operations, the Company's financial performance also experienced a significant increase. The Company's revenue in 2017 increased by 13.7% to US\$37,711,769 from US\$33,181,074 in 2016. The revenue is in line with the target set by the Company of 10-15%. With this increase in revenue, the Company posted a net profit of US\$4,753,115, increasing by 214.6% from US\$1,510,819 in 2016. This net profit is at the 90.1% level of the target set for 2017 of US\$2,500,000.

Pencapaian yang luar biasa ini tentunya juga merupakan hasil dari komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan usaha. Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang sangat kondusif, ada beberapa tantangan yang menjadi perhatian Perusahaan. Faktor cuaca yang kurang menguntungkan belakangan ini, misalnya, berpotensi mengganggu kelancaran operasional armada Perusahaan. Oleh karena itu, proses perencanaan dan pengawasan operasi secara internal terus ditingkatkan oleh Perusahaan untuk meminimalkan dampak dari cuaca yang tidak menentu.

Kompetisi industri yang terus meningkat juga menjadi perhatian tersendiri bagi Perusahaan. Trans Power Marine terus membangun hubungan yang baik dengan Indonesian National Shipowners' Association (INSA) untuk memastikan komunikasi berkelanjutan dengan mitra dan rekan Perusahaan di industri pelayaran yang berkontribusi kepada upaya industri dalam memitigasi kompetisi usaha yang tidak sehat.

Pengembangan usaha yang telah dilakukan oleh Trans Power Marine juga didukung oleh penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Perusahaan percaya bahwa kepercayaan seluruh pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam keberlanjutan usaha Perusahaan. Penerapan GCG oleh Perusahaan diwujudkan melalui pelaksanaan usaha sesuai dengan *best practice* industri, prinsip-prinsip GCG, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2017, prinsip-prinsip GCG ini telah diwujudkan dengan baik di seluruh tingkatan Perusahaan. Seluruh organ GCG Perusahaan juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik dan efektif sebagai kontribusinya untuk menyeimbangkan pencapaian usaha yang memuaskan dan pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan sebagai warga korporasi yang baik.

Sebagai bagian dari struktur GCG Perusahaan, Direksi juga telah menjalani perannya untuk memimpin pengelolaan usaha melalui strategi-strategi yang diterapkan di tahun 2017. Hingga 31

This remarkable achievement is certainly a result of the Company's commitment to apply prudential principles in the conduct of business. In the midst of highly conducive economic and industrial conditions, there are several challenges that concern the Company. Unfavorable weather factors lately, for example, have the potential to disrupt the smooth operation of the Company's fleet. Therefore, the internal operation planning and supervision process is continuously enhanced by the Company to minimize the impact of uncertain weather.

Increasing industry competition is also a concern for the Company. Trans Power Marine continues to build good relationships with the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) to ensure ongoing communication with our partners and associates in the shipping industry that contribute to industry efforts in mitigating unfair business competition.

Business development that has been done by Trans Power Marine is also supported by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) consistently. The Company believes that the trust of all stakeholders is an important factor in the Company's sustainability efforts. The implementation of GCG by the Company is realized through the implementation of business in accordance with industry best practices, GCG principles, and applicable laws and regulations. Throughout the year 2017, these GCG principles have been realized at all levels of the Company. All of the Company's GCG organs also perform their functions well and effectively as their contribution to balance satisfactory business achievements and the implementation of corporate responsibility as a good corporate citizen.

As part of the Company's GCG structure, the Board of Directors has also served its role in leading business management through the strategies adopted in 2017. As of 31 December 2017, the

Desember 2017, komposisi Direksi Trans Power Marine tidak mengalami perubahan. Dengan kesinambungan komposisi Direksi ini, diharapkan pengembangan usaha dapat dilakukan dengan lebih optimal. Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan GCG di seluruh Perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang.

Memasuki tahun 2018, Trans Power Marine akan terus melakukan berbagai upaya pengembangan usaha untuk mengoptimalkan berbagai peluang yang ada. Ekonomi Indonesia di tahun 2018 diprediksi akan terus stabil. Sementara itu, industri batu bara global dan dalam negeri juga diperkirakan akan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang. Komitmen pemerintah kepada pembangunan infrastruktur juga diharapkan akan terus berlanjut di tahun 2018. Target pemerintah untuk membangun pembangkit listrik dengan kapasitas sebesar 35.000 megawatt hingga tahun 2019 tentunya akan ikut mendorong pengembangan industri pelayaran.

Perusahaan yakin bahwa pengembangan internal yang telah dilakukan akan menjadi fondasi yang kuat bagi Perusahaan dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Banyaknya permintaan akan layanan Perusahaan yang telah masuk di tahun 2018 akan membuka kesempatan pertumbuhan bagi Perusahaan di tahun mendatang. Hal ini tentunya juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam memastikan pemenuhannya.

Optimisme Perusahaan yang luar biasa juga dibarengi oleh komitmen untuk mencermati berbagai potensi kendala yang ada. Potensi kenaikan tarif pengangkutan di tahun mendatang menjadi perhatian khusus bagi Perusahaan. Kompetisi yang semakin meningkat juga terus diawasi untuk memastikan tidak adanya persaingan tidak sehat di lingkungan industri pelayaran. Oleh karena itu, Trans Power Marine akan terus menjaga kemitraan yang telah terjalin dengan INSA untuk memastikan kontribusi Perusahaan dalam menjaga stabilitas industri pelayaran Indonesia.

composition of the Directors of Trans Power Marine has not changed. With the continuity of the composition of the Board of Directors, it is expected that business development can be done more optimally. Trans Power Marine is fully committed to continuously improve the implementation of GCG throughout the Company as part of efforts to ensure long-term growth.

Entering 2018, Trans Power Marine will continue to make various business development efforts to optimize the various opportunities that exist. Indonesia's economy in 2018 is predicted to be stable. Meanwhile, the global and domestic coal industries are also expected to continue to grow in the coming years. The government's commitment to infrastructure development is also expected to continue in 2018. The government's target to build a power plant with capacity of 35,000 megawatts by 2019 will certainly encourage the development of the shipping industry.

The Company believes that the internal development that has been done will be a strong foundation for the Company in exploiting the opportunities that exist. The high demand for the Company's services that have entered in 2018 will open up growth opportunities for the Company in the coming year. This is of course also a challenge for the Company in ensuring its fulfillment.

The Company's extraordinary optimism is also accompanied by a commitment to look at the various potential obstacles. The potential increase in freight rates in the coming year is of particular concern to the Company. Increasing competition continues to be monitored to ensure that there is no unhealthy competition in the shipping industry. Therefore, Trans Power Marine will continue to maintain the partnership that has been established with INSA to ensure the Company's contribution in maintaining the stability of Indonesia's shipping industry.

Dengan ini, Direksi Perusahaan menyatakan apresiasi yang mendalam kepada para Pemegang Saham mitra bisnis, pelanggan, investor, dan regulator atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga kami berikan kepada seluruh manajemen, karyawan, dan awak Perusahaan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung pengembangan Perusahaan. Dengan kemitraan yang terus ditingkatkan, kami percaya bahwa Trans Power Marine akan terus bertumbuh di masa yang akan datang untuk mewujudkan visi dan misinya.

Hereby, the Company's Board of Directors expresses a deep appreciation to the shareholders of business partners, customers, investors and regulators for their trust and support. The greatest appreciation we also give to all the management, employees and crew of the Company for their dedication and hard work in supporting the development of the Company. With an ever-increasing partnership, we believe that Trans Power Marine will continue to grow in the future to realize its vision and mission.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



Ronny Kurniawan
Direktur Utama / President Director

Profil DIREKSI

Board of Directors's Profile



Ronny Kurniawan

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1990 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Indonesian citizen, 50 years old. He earned his Bachelor of Management in 1990 from Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan untuk periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 8 Juni 2015.

He was officially appointed as President Director of the Company for a period of tenure of (5) years pursuant the Deed of Meeting Decisio No. 17 dated June 8, 2015.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantas Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998-2001), dan General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

Previously, he had served as Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Finance Director of PT Argo Pantas Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director of Banking & Investor Relations Asia Pulp and Paper co Ltd (1998-2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors and Shareholders.



Daniel Wardojo

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics pada tahun 2004 dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia.

Indonesian citizen, 39 years old. He earned his Master of Science in Logistics in 2004 from the University of Wollongong, New South Wales, Australia.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan untuk periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 8 Juni 2015.

He was appointed as Vice President Director of the Company for a period of tenure of 5 (five) years pursuant to the Deed of Meeting Decision No. 17 dated June 8, 2015.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Business Development and Commercial Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2004-2011) dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).

Previously, he had served as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Business Development and Commercial Manager of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2004-2011) and Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).

Sekarang, selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-sekarang), beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-sekarang).

Currently, besides serving as Vice President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-present), he is also the President Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2011-present).

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Silvy Oktrianti yang menduduki jabatan sebagai Komisaris Perusahaan.

He has an affiliation with Silvy Oktrianti who holds the position of Commissioner of the Company.



Rudy Sutiono

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1993 dari Universitas Trisakti.

Indonesian citizen, 48 years old. He earned his Bachelor degree in Accounting in 1993 from Universitas Trisakti.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan untuk periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No.8 tertanggal 12 Oktober 2012. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Akuntansi dan Keuangan.

He was appointed as the Company's Director for 5 (five) years period of time under the Deed of Minutes of Meetings of EGMS No. 8 dated October 12, 2012. Its principal authority is responsible for the Accounting and Finance Division.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005) dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & co (1992-1996).

Previously, he had served as Director of PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005) and Supervisor of Public Accounting Firm Prasetio Utomo & co 1992-1996).

Sekarang, selain menjabat sebagai Direktur PT Trans Power Marine Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-sekarang) dan Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (2012-sekarang).

Currently, besides serving as Director of PT Trans Power Marine Tbk, he also serves as Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-present) and Corporate Secretary of PT Trans Power Marine Tbk (2012-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors and Shareholders.



Aman Suaedi

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Beliau mengawali pendidikan tinggi jurusan Pelayaran (Marine Officer Kelas 3) di BPLP Semarang pada tahun 1998 dan mendapatkan gelar MPB III. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada tahun 2001. Di tahun 2010, beliau menempuh kursus pendek dalam Program Pengembangan Manajemen serta kursus pendek jurusan Supervisory and Management dari Prasetya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sesuai dengan Akta Risalah RUPSLB No. 50 tertanggal 26 Juni 2014 dengan masa jabatan selama sisa periode hingga 2017. Kewenangan utamanya adalah bertanggung jawab atas Divisi Business Development.

Sebelum diangkat sebagai Direktur Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2014-sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2010-2014), Manajer Operasional PT Trans Power Marine (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master Ocean Tankers PTE, LTD (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2001-2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998-2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 42 years old. He started his high school Marine Officer (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. He then continued his education to the Marine and Port Authority of Singapore in 2001. In 2010, he undertook a short course in the Management Development Program as well as a short course majoring in Supervisory and Management from Prasetya Mulya Business School for master degree.

He was appointed as the Company's Director in accordance with the Deed of Minutes of EGMS. 50 dated June 24, 2014 with a term of tenure for the remainder of the period until 2017. Its principal authority is responsible for the Business Development Division.

Prior to his appointment as Business Development Director of PT Trans Power Marine Tbk (2014-present), he had served as Business Development Manager of PT Trans Power Marine Tbk (2010-2014), Operational Manager of PT Trans Power Marine (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master Ocean Tankers PTE, LTD (2002-2004), Sea Officer Chief, Ocean Tankers PTE, LTD (2001-2002), and Chief Marine Officer, Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998-2001).

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors and Shareholders.



Agus Endro Prabowo

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Beliau lulus dari Sea Transport Management di STIE Kampus Ungu Jakarta pada tahun 2004.

Indonesian citizen, 43 years old. He graduated from Sea Transport Management at STIE Campus Ungu Jakarta in 2004.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen PT Trans Power Marine Tbk untuk periode masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 8 Juni 2015.

He was appointed as Independent Director of PT Trans Power Marine Tbk for 5 (five) years period of time pursuant to the Deed of Meeting Decision No. 17 dated June 8, 2015.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996-2014) sebagai Operation Staff (1996-1998), Loading Master (1998-2000), Operation Supervisor (2000-2004), Shipping Superintendent (2004-2008), Deputy Operation Manager (2009-2012), dan terakhir menjabat sebagai Operation Manager (2012-2014).

Previously, he had worked at PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996-2014) as Operation Staff (1996-1998), Loading Master (1998-2000), Operation Supervisor (2000-2004), Shipping Superintendent (2004-2008), Deputy Operation Manager (2009-2012), and lastly served as Operation Manager (2012-2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors and Shareholders.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat	32
Brief History	
Informasi Perusahaan	34
Company Information	
Tonggak Sejarah	36
Milestones	
Visi dan Misi Perusahaan	38
Vision and Mission of The Company	
Kebijakan Mutu	38
Quality Policy	
Asas Cabotage	39
Cabotage Principle	
Struktur Organisasi	40
Organization Structure	
Kegiatan Usaha	41
Business Activity	
Area Operasional	42
Operational Area	
Entitas Anak	42
Subsidiary	
Sertifikasi	43
Certifications	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	44
Capital Market Supporting Institutions and Professions	

Riwayat Singkat

Brief History

Memasuki tahun ke-12 dalam operasionalnya di Indonesia, PT Trans Power Marine Tbk (Trans Power Marine atau Perusahaan) secara konsisten terus meningkatkan kualitas dalam penyediaan jasa profesional dengan nilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah. Perjalanan yang cukup panjang ini merupakan bukti konsistensi Perusahaan memegang teguh tekad kuat untuk terus berkontribusi dalam memajukan industri pelayaran nasional.

Trans Power Marine memulai perjalanannya pada tanggal 24 Januari 2005 melalui Akta Pendirian No. 62 yang disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005. Fokus operasional Perusahaan meliputi pengangkutan komoditas curah seperti batu bara, *iron ore*, *gypsum*, pasir, *wood chip*, dan lain-lain.

Di tahun yang sama, pemerintah Indonesia menerbitkan Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional yang diprakarsai oleh Indonesian Shipowners' Association. Instruksi Presiden ini serta penerapan asas cabotage menjadi pendorong industri pelayaran, termasuk kinerja Trans Power Marine. Perusahaan terus mengembangkan usahanya melalui dukungan dana dari bank. Pada tahun 2007, Perusahaan tidak lagi menggunakan armada sewaan dan untuk pertama kalinya mengoperasikan armada milik sendiri, yang terdiri dari 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengoperasikan 3 (tiga) *crane barge*, 37 (tiga puluh tujuh) kapal tunda dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang milik sendiri.

Di tahun 2013, Perusahaan semakin gencar melakukan ekspansi usaha. Salah satunya diwujudkan melalui Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*) dengan 395.000.000 (tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham biasa atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum. Saham tersebut ditawarkan ke publik di bawah kode TPMA dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dengan harga penawaran Rp230 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham.

Entering the 12th year of its operation in Indonesia, PT Trans Power Marine Tbk (Trans Power Marine or Company) consistently improves the quality of its professional services with added value in the bulk goods transportation sector. This long journey is proof of the Company's consistent maintenance of a strong determination to continue to contribute to the advancement of the national shipping industry.

Trans Power Marine started its journey on January 24, 2005 under Deed of Incorporation No. 62 ratified by the Minister of Law and Human Rights (MLHR) under Decree No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 dated February 2, 2005. The focus of the Company's operations comprise the transportation of bulk commodities such as coal, iron ore, gypsum, sand, wood chip and others.

In the same year, the Indonesian government issued Presidential Instruction No. 5 of 2005 on the Empowerment of the National Shipping Industry initiated by the Indonesian Shipowners' Association. The implementation of the Presidential Instruction as well as the cabotage principle was the driver in the development of the shipping industry, including the performance of Trans Power Marine. The Company continued to develop its business through funding from banks. In 2007, the Company ceased the use of lease fleet and for the first time operated its own fleet, which consisted of 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges. In December 2017, the Company operated its own 3 (three) crane barges, 37 (thirty seven) tugboats and 33 (thirty three) barges.

In 2013, the Company further expanded its business. The efforts included the Initial Public Offering of 395,000,000 (three hundred ninety five million) of ordinary shares or 15.00% (fifteen percent) of the issued and paid-up capital after the offering. Those shares were offered to the public under the ticker code TPMA with a nominal value of Rp100 (a hundred Rupiah) per share and a bid price of Rp230 (two hundred thirty Rupiah) per share.

Setahun setelah diluncurkan, saham Perusahaan menunjukkan performa positif di pasar modal sehingga Perusahaan dapat melaksanakan aksi korporasi pertamanya dalam bentuk pembagian laba bersih tahun 2013 berupa dividen tunai. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan tersebut mencakup 30% (tiga puluh persen) laba bersih tahun 2013 atau senilai Rp28.966.300.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham.

Didukung oleh armada yang terus berkembang, Perusahaan terus melakukan inovasi dan ekspansi kegiatan usaha. Hal ini dilakukan salah satunya melalui diversifikasi produk yang diangkut seperti biji besi olahan atau SRK (Sponge Rotary Kiln) dan pasir besi. Saat ini, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor cabang yang tersebar di lokasi-lokasi utama pengangkutan yaitu di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah) untuk membantu kegiatan usahanya dengan area operasional yang meliputi seluruh wilayah Indonesia dan Asia Tenggara.

Dengan ditopang oleh komitmen dan kualitas yang dimiliki, Perusahaan terus melaju menuju pertumbuhan dan hasil yang lebih baik lagi di tahun 2017. Peningkatan kualitas pelayanan dalam memenuhi kebutuhan para pelanggan serta pemangku kepentingan akan selalu menjadi prioritas utama Trans Power Marine. Ke depannya, Perusahaan akan terus memegang teguh komitmennya untuk turut memberikan kontribusi penting dalam misi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

A year after its issuance, the Company's shares showed positive performance in the capital market so that the Company was able to conduct its first corporate action of the distribution of 2013 net profit as cash dividend. The dividend distributed to the Company's shareholders covered 30% (thirty percent) of the 2013 net profit or Rp28,966,300,000 (twenty eight billion nine hundred sixty six million three hundred thousand Rupiah) or Rp11 (eleven Rupiah) per share.

Supported by an expanding fleet, the Company continued to innovate and expand its business activities. This is done through the diversification of transported products such as processed iron ore or SRK (Sponge Rotary Kiln) and iron sand. Currently, the Company has 3 (three) branch offices located in the main points of transportation, which are Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan) to support its business activities of which operations cover many areas across Indonesia and Southeast Asia.

Sustained by its commitment and quality, the Company continued to advance toward better growth and result in 2017. The enhancement of service quality in fulfilling the needs of the customers and the stakeholders will always be Trans Power Marine's top priority. Moving forward, the Company will continue to uphold its commitment to contributing significantly to Indonesia's mission as a global maritime axis.

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Name	PT Trans Power Marine Tbk (TPM)										
Bidang Usaha Business Activity	Jasa pengangkutan barang antar pulau dalam negeri dan Asia Tenggara. <i>Inter-island freight transport services both domestic and across Southeast Asia.</i>										
Kepemilikan Ownership	<table> <tr> <td>PT Dwitunggal Perkasa Mandiri</td> <td>: 59,57%</td> </tr> <tr> <td>PT Ascend Bangun Persada</td> <td>: 26,80%</td> </tr> <tr> <td>Standard Chartered Bank SG PVB</td> <td>: 6,79%</td> </tr> <tr> <td>Silvy Oktrianti</td> <td>: 0,01%</td> </tr> <tr> <td>Others</td> <td>: 6,83%</td> </tr> </table>	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	: 59,57%	PT Ascend Bangun Persada	: 26,80%	Standard Chartered Bank SG PVB	: 6,79%	Silvy Oktrianti	: 0,01%	Others	: 6,83%
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	: 59,57%										
PT Ascend Bangun Persada	: 26,80%										
Standard Chartered Bank SG PVB	: 6,79%										
Silvy Oktrianti	: 0,01%										
Others	: 6,83%										
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Januari 2005 <i>January 24, 2005</i>										
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 <i>Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005</i>										
Modal Dasar Authorized Capital	Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) <i>Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)</i>										
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Capital Issued and Fully Paid	Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) <i>Rp263.330.000.000 (two hundred sixty three billion three hundred thirty million Rupiah)</i>										
Kronologis Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 20 Februari 2013 dengan kode perusahaan TPMA. <i>The shares of PT Trans Power Marine Tbk (TPM) is listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as of February 20, 2013, under the ticker code TPMA.</i>										
Kantor Pusat Head Office	PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A& B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930 Telp : (021) 22958999 Fax : (021) 22958737 / 38										



Tonggak Sejarah

Milestones



2013

- Perusahaan resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO atau *Initial Public Offering*) dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI.
- Perusahaan menambah 1 (satu) buah *crane barge* untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat (*transshipment*).
- Perusahaan menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang dengan memanfaatkan dana hasil IPO.
- *The Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and became listed as a public company at IDX.*
- *The Company added 1 (one) crane barge to strengthen the activities of close-ranged transshipments.*
- *The Company added 8 (eight) sets of tugboats and barges to its fleet utilizing the IPO fund.*

2015

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Perusahaan mendatangkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan *transshipment* di Kalimantan Selatan.
- Perusahaan menandatangani restrukturisasi pinjaman di 3 (tiga) Bank untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- *The Company entered into a coal delivery contract with PT Energi Transporter Indonesia.*
- *The Company procured 1 (one) crane barge unit to meet the transshipment needs in South Kalimantan.*
- *The Company entered into a loan restructuring in 3 (three) banks to improve the Company's performance.*

2014

- Perusahaan menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi Kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Perusahaan mengubah logo Perusahaan.
- *The Company added 1 (one) crane barge to fulfill the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.*
- *The Company entered into a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).*
- *The Company changed its logo.*

2016

- Perusahaan menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- *The Company entered into a contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of coal owned by Adaro to the steam power plant of PLN.*
- *The Company entered into a contract with PT Indominco Mandiri on coal transportation.*

2017

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, termasuk:

- PT Prima Sarana Bahari
- PT Anzawara Satria
- PT Safari Samudera Raya
- PT Cakrawala Nusa Bahari
- PT Transcoal Pacific

The Company entered into several contracts with new clients, including:

*PT Prima Sarana Bahari
PT Anzawara Satria
PT Safari Samudera Raya
PT Cakrawala Nusa Bahari
PT Transcoal Pacific*

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company

Visi Vision

Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah, khususnya batu bara.

To become a renowned professional company with added value in the field of bulk goods transportation services, especially coal.

Misi Mission

- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi *stakeholders*.
- *Providing the best services to customers.*
- *Providing benefits and added values to stakeholders.*

Kebijakan Mutu

Quality Policy

Trans Power Marine berupaya untuk menjadi perusahaan yang berpengaruh dalam bisnis transportasi barang-barang curah melalui penyediaan layanan terbaik dan nilai tambah bagi para pelanggan dan *stakeholders*. Perusahaan menjunjung tinggi kualitas melalui armada yang andal, kru kapal yang kompeten dan berpengalaman, serta pengiriman yang selalu tepat waktu. Selain itu, Perusahaan didukung dengan sistem informasi mutakhir untuk menjaga komunikasi yang baik sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan.

Trans Power Marine strives to be an influential company in the business of bulk goods transportation through the provision of excellent services and added value to the customers and stakeholders. The Company maintains high quality through reliable fleets, competent and experienced crew, and on-time delivery. In addition, the Company is supported by the latest information system to maintain good communication as part of the Company's efforts to maintain customers' trust.

Asas *Cabotage*

Cabotage Principle

Guna memberdayakan industri pelayaran Indonesia serta melindungi kedaulatan negara di perairan Indonesia, pemerintah Indonesia mencetuskan Asas *Cabotage* melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Asas *Cabotage* merupakan kebijakan yang mengharuskan penggunaan bendera Indonesia dan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia di atas angkutan laut nasional.

Selain itu, Perusahaan juga berpegang teguh pada peraturan-peraturan lain yang menunjang industri pelayaran dan Asas *Cabotage*. Peraturan ini termasuk:

- Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri; dan
- UU No. 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Selain diharapkan dapat mendorong perekonomian Indonesia melalui pelayaran dalam negeri, penerapan Asas *Cabotage* juga mencerminkan upaya pemerintah untuk memenuhi kuota Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri penunjang migas. Sejak diterapkannya Asas *Cabotage*, terjadi peningkatan jumlah armada angkutan laut Nasional sebesar 9,24% per tahun, sementara jumlah armada asing mengalami penurunan.

Perusahaan senantiasa mendukung penerapan Asas *Cabotage* secara bertahap sejak penerbitannya. Oleh karena itu, kapal-kapal Transpower Marine melakukan pengangkutan berdasarkan Asas *Cabotage* sesuai dengan komoditas yang diangkut.

In order to empower the Indonesia's shipping industry and protect national sovereignty of the country in Indonesian waters, the Indonesian government initiated the Cabotage Principle through Presidential Instruction No. 5 of 2005 on the Empowerment of the National Shipping Industry. The Cabotage Principle is a policy that requires the use of the Indonesian flag and a crew of Indonesian national on national sea transports.

In addition, the Company also adheres to other regulations that support the shipping industry and the Cabotage Principle, including:

- *Law No. 17 of 2008 on Shipping, Decree of the Minister of Transportation No. 71 of 2005 on Domestic Inter-Port Goods/Cargo Transportation; and*
- *Law No. 20 of 2010 on Transportation in Waters of which implementation is set forth in the Regulation of the Minister of Transportation No. PM 48 of 2011 on Procedures and Requirements for the Granting of Foreign Vessel Utilization Permit for Other Activities Not Considered Passenger and/or Goods Transportation Activities as Part of the Domestic Sea Transportation Activities.*

Besides expected to stimulate the Indonesian economy through domestic shipping, the implementation of the Cabotage Principle also reflects the government's effort to fulfill the Domestic Component Level (TKDN) quota for industry activities to support oil and gas. Since the implementation of the Cabotage Principle, there has been an increase in the number of the national sea transport fleet by 9.24% per year, while the number of foreign fleet has decreased.

The Company has supported the gradual application of the Cabotage Principle since its issuance. Therefore, the vessels of Transpower Marine are used for transportation in accordance with the Cabotage Principle based on the commodities transported.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Kegiatan Usaha

Business Activity

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015, Trans Power Marine menyediakan jasa di bidang pengangkutan komoditas curah seperti pasir besi, *woodchips*, batu bara, *gypsum* dan lain-lain. Sejauh ini, Perusahaan membagi layanan ke dalam 2 (dua) kategori berdasarkan armada yang dimiliki yaitu jasa pengangkutan dengan kapal tunda dan kapal tongkang dan jasa pengangkutan angkutan di lepas pantai dengan *crane barge*.

KAPAL TUNDA & KAPAL TONGKANG

Untuk pengangkutan komoditas curah, Perusahaan menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang.

CRANE BARGE

Perusahaan mengoperasikan *crane barge* yang mampu mengangkat kapasitas seberat 18.000-24.000 MT/hari.

In accordance with the Company's latest Articles of Association as stipulated in Deed No. 39 dated June 25, 2015, Trans Power Marine provides services in the field of transportation of bulk commodities such as iron sand, woodchips, coal, gypsum, and others. Currently, the Company has divided its services based on the fleets owned into 2 (two) categories of freight services by tugs and barges and offshore transportation services by crane barge.

TUGBOATS & BARGE

For the transportation of bulk commodities, the Company uses tugs and barges.

CRANE BARGE

The Company operates a crane barge with a lifting capacity of 18,000-24,000 MT/day.

Area Operasional

Operational Area



Entitas Anak

Subsidiary

Perusahaan memiliki 1 (satu) entitas anak:
The Company has 1 (one) Subsidiary

Nama Perusahaan Entitas Anak <i>Subsidiary's Name</i>	PT Trans Logistik Perkasa	
Alamat, Nomor Telepon & Fax <i>Address, Phone and Fax Number</i>	OBF Gedung Artha Graha, Lt.20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan (021) 5155551, (021) 5153385/86	
Kegiatan Usaha <i>Business Field</i>	Pelayaran <i>Shipping</i>	
Status Operasi <i>Operational Status</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	
Tahun Pendirian <i>Establishment Year</i>	2014	
Kepemilikan Efektif <i>Effective Ownership</i>	PT Trans Power Marine Tbk	: 70%
	PT Nusantara Indah Cemerlang	: 30%
Total Aset <i>Total Assets</i>	US\$443.555 US\$443,555	

Sertifikasi

Certifications

Trans Power Marine berkomitmen untuk menjalankan operasional dengan standar internasional. Berlandaskan semangat tersebut, Perusahaan telah mendapatkan berbagai sertifikat bertaraf nasional maupun internasional.

Trans Power Marine is committed to a world-class operation. Grounded in this spirit, the Company has obtained various national and international certificates.

ISO 9001:2008

Misi Perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan didukung oleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dengan 8 (delapan) prinsipnya. Sertifikasi ini didapatkan pada tanggal 21 Juli 2006 dan berlaku hingga 20 Juli 2018.

The Company's mission to provide the best service to its customers is supported by a Quality Management System certification under its 8 (eight) principles. The certificate was obtained on July 21, 2006 and is valid until July 20, 2018.

SERTIFIKAT KEANGGOTAAN INSA

Sejak pertama berdiri di tahun 2005, Perusahaan telah resmi tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (*Indonesian National Shipowners' Association* atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 yang mulai berlaku pada tanggal 10 Maret 2005.

Since its establishment in 2005, the Company has been officially registered as a member of the Indonesian National Shipowners Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 that was valid from March 10, 2005.

SERTIFIKAT KODE MANAJEMEN INTERNASIONAL UNTUK KESELAMATAN PENGOPERASIAN KAPAL DAN PENCEGAHAN PENCEMARAN (ISM CODE)

Perusahaan memperoleh sertifikat ISM Code yang memastikan diutamakannya keamanan kapal dan lingkungan dalam manajemen operasional kapal. Sertifikasi ISM Code diperlukan untuk memenuhi syarat sebagai perusahaan yang berkecimpung di dunia perkapalan internasional. Sertifikat ini diperoleh pada tanggal 12 Desember 2013 dan berlaku hingga 11 Desember 2018.

The Company obtained an ISM Code certificate that ensures the prioritization of ship and the environment in the ship operational management. The ISM Code certification is required to qualify as a company engaging in the international shipping industry. The certificate was obtained on December 12, 2013 and is valid until December 11, 2018.

Lembaga dan Profesi

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama <i>Name</i>	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat <i>Address</i>	Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940 Tel. (+6221) 300 562 67, 300 562 70 Fax. (+6221) 300 562 69
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Melakukan audit laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017 <i>Conducting audit of the Company's Financial Statments for the fiscal year of 2017.</i>
Biaya <i>Cost</i>	Rp190.000.000 <i>Rp190,000,000</i>
Periode Penugasan <i>Periode Penugasan</i>	2017, ditunjuk dan disahkan setiap RUPS Tahunan. <i>2017, appointed and approved in the Annual GMS.</i>

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

Nama <i>Name</i>	PT Sinartama Gunita
Alamat <i>Address</i>	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Tel. (+6221) 392 2332, Fax. (+6221) 392 3003
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek pada periode 2017 <i>Recording share ownership and distribution of rights related to the share in 2017 period</i>
Biaya <i>Cost</i>	Rp44.500.000 <i>Rp44,500,000</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2013-sekarang <i>2013-present</i>

NOTARIS NOTARY

Nama <i>Name</i>	Srihidianingsih Adi Sugijanto, S. H.
Alamat <i>Address</i>	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3a Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470 Tel. (+6221) 708 00852, 981 12042, Fax. (+6221) 560 1142
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Membuat akta-akta perusahaan pada periode tahun 2017. <i>Drawing up the Company's deeds for the 2017 period.</i>
Biaya <i>Cost</i>	Rp20.000.000 <i>Rp20,000,000</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Notaris Perusahaan ditunjuk sesuai kebutuhan. <i>The Company's Notary is appointed as needed.</i>

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank



INFORMASI SAHAM

Share Information

Kronologi Pencatatan Saham dan efek lainnya **48**
Chronology of Share and Other Securities Listings

Komposisi Pemegang Saham **49**
Shareholders Composition





Kronologi Pencatatan Saham Dan Efek Lainnya

Chronology of Share and Other Securities Listings

Pada tanggal 20 Februari 2013, Trans Power Marine melakukan Penawaran Saham Pertama atau Initial Public Offering (IPO) atas saham sejumlah 395.000.000 lembar atau 15% dari modal ditempatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA. Nilai nominal saham yang dicatatkan oleh Perusahaan mencapai Rp39.500.000.000 dengan harga penawaran Rp230 per saham. Sesudah pencatatan keseluruhan, jumlah serta nilai nominal saham Perusahaan masing-masing adalah 2.633.300.000 lembar dan Rp263.330.000.000.

Trans Power Marine tidak pernah menerbitkan efek lainnya sehingga tidak tersedia informasi-informasi mengenai pencatatan efek lainnya oleh Perusahaan.

On February 20, 2013, Trans Power Marine conducted its Initial Public Offering (IPO) of 395,000,000 shares or 15% of the issued shares of Indonesia Stock Exchange (IDX). The nominal value of the shares listed by the Company amounts to Rp39,500,000,000 with the offering price of Rp230 per share. After the listing, the total number and par value of the Company's shares are 2,633,300,000 shares and Rp263,330,000,000, respectively.

Trans Power Marine has never issued any other securities so that no other securities information of the Company is available.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham Nominal Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.568.524.580	156.852.458.000	59,57%
PT Ascend Bangun Persada	705.788.500	70.578.850.000	26,80%
Silvia Oktrianti*	175.000	17.500.000	0,01%
Masyarakat /Public:			
Standard Chartered Bank SG PVB	178.748.500	17.874.850.000	6,79%
Lainnya /Other	180.063.420	18.006.342.000	6,83%
Jumlah	2.633.300.000	263.330.000.000	100%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Efektif sejak tanggal persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi ketentuan yang berlaku, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS

Effective as of the date of approval of the Financial Services Authority (OJK) based on the Capability and Compliance Assessment and in compliance with applicable requirements, the Company's share ownership by the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris TPM Sebesar 5% atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership of Members of the Board of Commissioners of TPM of 5% or More of Paid-in Capital		
	Ada/Tidak Yes/no	Keterangan (Jika Ada) Description (if any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Type of Shares Owned	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned
Yonggi Tanuwidjaja (Komisaris Utama /President Commissioner)	Tidak /no	-	-
Silvia Oktrianti (Komisaris / Commissioner)	Ada /yes	Saham Biasa /Regular Shares	175.000
Hongisisilia (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Tidak /no	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

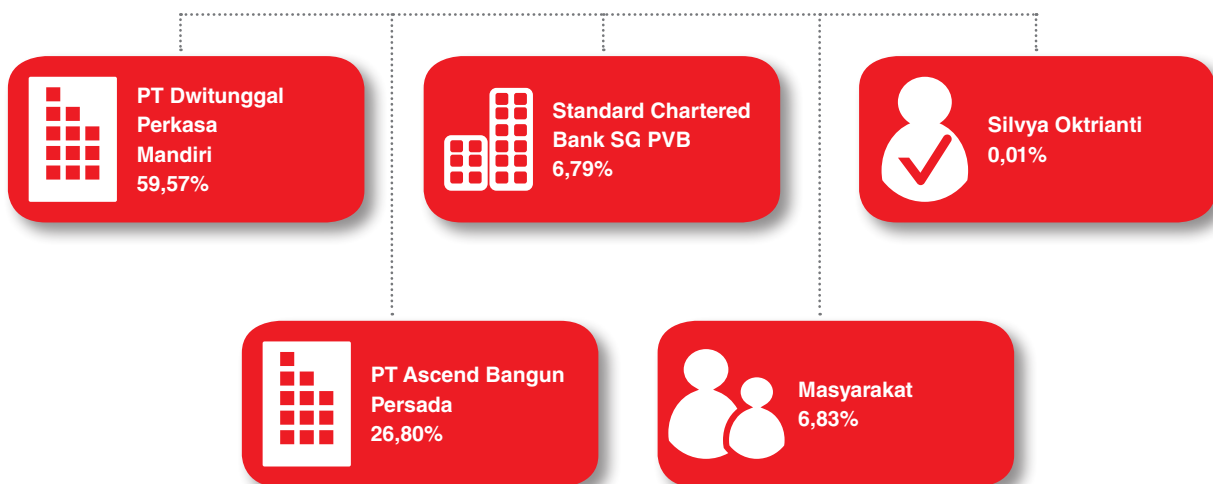
Efektif sejak tanggal persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi ketentuan yang berlaku, kepemilikan saham oleh Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS

Effective as of the date of approval of the Financial Services Authority (OJK) based on the Capability and Compliance Assessment and in compliance with applicable requirements, the Company's share ownership by the Board of Directors is as follows:

Direksi Board of Directors	Kepemilikan Saham Anggota Direksi TPM Sebesar 5% atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership of Members of the Board of Directors of TPM of 5% or More of Paid-in Capital		
	Ada/Tidak Yes/no	Keterangan (Jika Ada) Description (if any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Type of Shares Owned	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned
Ronny Kurniawan (Direktur Utama / President Director)	Tidak /no	-	-
Daniel Wardoyo (Wakil Direktur Utama /Vice President Director)	Tidak /no	-	-
Rudy Sutiono (Direktur /Director)	Tidak /no	-	-
Aman Suaedi (Direktur /Director)	Tidak /no	-	-
Agus Endro Prabowo (Direktur Independen /Independent Director)	Tidak /no	-	-

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM SCHEME OF SHARE OWNERSHIP



KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM CLASSIFICATION OF SHARE OWNERSHIP

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Number	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal /Local Institution	2.314.835.000	231.483.500.000	87,91%
Institusi Asing /Foreign Institution	180.555.800	18.055.580.000	6,86%
Individu Lokal /Local Individual	137.909.200	13.790.920.000	5,23%
Individu Asing /Foreign Individual	-	-	-
Jumlah /Total	2.633.300.000	263.330.000.000	100%

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Komposisi Karyawan & Awak Kapal **55**
Composition of Employees & Ship's Crew

Pelatihan & Pengembangan **58**
Training & Development

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan **59**
Occupational Health, and Safety Practices
Kerja



Pencapaian gemilang Trans Power Marine tak terlepas dari dedikasi dan kompetensi tinggi para karyawan serta awak kapal yang selalu siap mendukung tujuan Perusahaan. Mengingat pentingnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pelaksanaan strategi usaha secara optimal, Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dan kualitas yang dimiliki SDM-nya.

Pengelolaan tiga lokasi operasional Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia serta aktivitas pengangkutan hingga luar negeri membutuhkan SDM yang memadai. Perusahaan memastikan kebutuhan atas tenaga kerja senantiasa terpenuhi melalui beberapa tahap proses seleksi dan rekrutmen dengan prosedur dan kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Mengikuti proses tersebut, Perusahaan melaksanakan serangkaian pelatihan dan pengembangan secara rutin bagi para karyawan dan awak kapal yang baru maupun yang telah lama bekerja di Perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan ini diselenggarakan secara berkesinambungan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengadakan program rekreasi bersama (*outing*) para karyawan. Program ini bertujuan untuk mempererat kerja sama dan hubungan baik antar

Trans Power Marine outstanding performance is inseparable from the high competency and dedicated performance of our employees and ship's crew who always ready to support the Company's purpose. Considering the importance of Human Resource (HR) role in optimizing the implementation of business strategy, the Company continuously commit to improve and enhance its HR quality and potential.

The management of three operational locations all across Indonesia and loading activities abroad need to be supported by competent HR team. The Company ensures to always fulfil employee demands through a series of selection and recruitment process with the Company's standard procedure and criteria. Following that process, the Company perform a series of routine education and improvement for the former and new employees and ship's crew of the Company. These series of training and development are convened continuously.

Other than that, the Company also held a recreational outing routine for the employees. This program aims to strengthen the work and relationship between the employees and the

sesama karyawan maupun antara karyawan dan Perusahaan, serta untuk mendukung pembentukan karakter dan membangun kepercayaan diri masing-masing karyawan.

Secara berkala, kebijakan manajemen terkait pengelolaan SDM dievaluasi dan dikembangkan agar pengelolaan tersebut berjalan dengan efektif, sehingga SDM dapat melangkah maju bersama Perusahaan.

Sementara itu, penentuan remunerasi dan penyediaan fasilitas bagi para karyawan dan awak kapal Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan.

Perusahaan berharap bahwa praktik ketenagakerjaan yang baik dapat membantu mendorong pengembangan kompetensi setiap karyawan. Dengan begitu, Perusahaan dapat mendukung setiap karyawan dan awak kapal dalam mengembangkan produktivitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi pengembangan Perusahaan.

management, also to support the character building and improving the confidence of every employees.

Management policy regarding HR management is evaluated and improved periodically to ensure the efficiency of the management, in order to move forward with the Company.

Meanwhile, the remuneration and facility supply for the employees and ship's crew are determined according to the prevailing laws for employment.

The Company hopes that good employment practices can help to improve the competency of its employees. Therefore, the Company can support every employee and ship's crew in developing their productivity, so they can contribute better for the development of the Company.

Komposisi Karyawan & Awak Kapal

Composition of Employees and Ship's Crew

Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 83 karyawan dan 532 awak kapal. Komposisi SDM dibagi berdasarkan 4 kategori, yaitu jenjang jabatan, pendidikan, usia dan status. Karena seluruh awak kapal Perusahaan adalah non staf, maka seluruh awak kapal Perusahaan berstatus sebagai pekerja tidak tetap.

As December 31, 2017, the Company has 83 employees and 532 ship's crew. The composition of HR is divided into 4 categories, which are level of employment, education, age, and employment status. All ship's crews are temporary worker due to their non-staff status of employment.

KARYAWAN EMPLOYEES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Composition of Employees based on Level of Employment

Keterangan Description	2017	2016
Komisaris /Commissioners	3	3
Direksi /Director	5	5
Manajer /Manager	6	5
Staf /Staff	62	62
Supir dan Non Staf /Driver and Non Staff	7	8
Jumlah /Total	83	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employees based on Educational Level

Keterangan Description	2017	2016
Master (S2) /Postgraduate	4	4
Sarjana (S1) /Bachelor	41	41
Akademi (D3) /Diploma	14	14
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas /High School	22	22
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama /Junior High School	2	2
Jumlah /Total	83	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employees based on Age

Keterangan Description	2017	2016
18-25	8	8
26-35	37	37
36-45	30	30
46-55	6	7
>55	2	1
Jumlah /Total	83	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Composition of Employees based on Employment Status

Keterangan Description	2017	2016
Tetap /Permanent	68	67
Kontrak /Contract	15	16
Jumlah /Total	83	83

AWAK KAPAL

SHIP'S CREW

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan

Composition of Ship's Crew based on Level of Employment

Keterangan Description	2017	2016
>Perwira />Officer	287	256
Rating	245	229
Jumlah /Total	532	485

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Ship's Crew based on Level of Education

Keterangan Description	2017	2016
ANT /ATT III	51	34
ANT /ATT IV-V	235	98
Ratings /Able	246	353
Jumlah /Total	532	485

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Usia

Composition of Ship's Crew based on Age

Keterangan Description	2017	2016
18-25	135	129
26-35	197	178
36-45	159	113
46-55	32	55
>55	9	10
Jumlah /Total	532	485

Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development

Program pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk menciptakan SDM yang terampil, tangguh dan profesional. Pelaksanaan program ini didasarkan pada visi dan misi serta standar operasional serta disesuaikan dengan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi Perusahaan. Di samping itu, Trans Power Marine juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan pelatihan yang sama kepada seluruh karyawan dan awak kapal Perusahaan, dengan jenis serta materi pelatihan yang disesuaikan dengan bidang kompetensi setiap karyawan.

Perencanaan dan penerapan program pelatihan dan pengembangan di dalam Perusahaan dikelola oleh divisi pengelolaan sumber daya manusia. Fokus program pelatihan dan pengembangan ini secara umum mencakup tiga hal, yaitu keterampilan kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*) dan kompetensi teknis (*technical skill*).

Dalam penyelenggaraannya, program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara internal, meskipun tidak menutup kemungkinan untuk melibatkan pihak ketiga. Setiap tahunnya, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan reguler yang diadakan di kantor cabang. Pada tahun 2017, Perusahaan mulai mengadakan program pelatihan (*coaching*) *on site* di kapal dengan tujuan agar pelaksanaan pelatihan dapat disesuaikan dengan kondisi kerja di lapangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp2.400.000 untuk pelatihan dan pengembangan SDM. Adapun program pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Training and development programs are the Company's effort to create skillful, tough, and professional HR. The implementation of the program implemented based on Company's vision and mission, standard procedure, and the needs to face the Company's challenges. Besides that, Trans Power Marine is also committed to give equal training opportunities to every employees and ship's crew of the Company, with the type and course adjusted to competency of every employee.

Planning and implementation of the training and development program of the Company managed by Division of Human Resource Management. Focus of the training and development program in general includes three things, which are managerial skill, soft skill and technical skill.

The training and development program are implemented internally even though it is open for third party involvement. Every year the Company held a regular training program at the branch office. In 2017, the Company started coaching on site at the ship in order to adjust the training with working condition.

In 2017, the Company allocated over Rp2,400,000 for HR training and development program. The training and development program implemented by the Company are:

No.	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Public Training Awareness & Internal Quality Audit ISO 9001:2015	22-23 Februari 2017 February 22-23, 2017	Standard Training

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational, Health, and Safety Practices

Trans Power Marine berkomitmen penuh kepada pengelolaan SDM berlandaskan asas kewajaran sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, pelaksanaan SDM dititikberatkan pada praktik ketenagakerjaan yang sehat serta upaya untuk menjamin kesehatan dan keselamatan masing-masing karyawan dan awak kapal dalam pelaksanaan tanggung jawabnya.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menjaga kesejahteraan seluruh SDM, Perusahaan telah menetapkan upah minimum sesuai dengan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K) yang berlaku di lokasi operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas sebagai berikut:

- Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya
- Program keluarga berencana
- Upah selama sakit
- Istirahat mingguan dan harian
- Cuti hamil
- Tunjangan melahirkan
- Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja
- Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu
- Tunjangan kecelakaan kerja
- Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja

Mengingat karakteristik dari kegiatan usaha Trans Power Marine yang cukup berisiko tinggi, Perusahaan menerapkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang tinggi. Prosedur dan kebijakan K3 Perusahaan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Selain itu, seluruh kebijakan K3 juga dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan awak kapal baik secara verbal maupun tertulis di papan peringatan yang terlihat dalam jangkauan pandangan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan berbagai prosedur K3, termasuk kewajiban pemakaian peralatan pengaman di setiap kegiatan berbahaya.

Sebagai bagian dari praktik K3, Perusahaan juga memberikan fasilitas tambahan bagi para awak kapal yang menghadapi risiko keselamatan kerja lebih besar. Selain perlindungan Asuransi Protection and Indemnity yang melekat pada setiap

Trans Power Marine is fully committed to implement the HR management according to the prevailing law. Therefore the implementation of HR are emphasized on healthy occupational practices and effort on ensuring the safety and health for every employees and ship's crew to perform their responsibilities.

As a part of the Company's effort to ensure the welfare of all the HR, the Company has determined the minimum wage based on Regional Minimum Wage (RMW) determined by the applicable law in all Company's operational locations. Other than that, the Company also gives facilities as follows:

- *Health insurance for employees and their family*
- *Family planning program*
- *Salary during sick period*
- *Weekly and daily break*
- *Pregnancy leave*
- *Maternity allowance*
- *Equipments and occupational safety*
- *Official vehicle for employees at a certain level of employment*
- *Occupational accident allowance*
- *Death allowance for non-occupational accident*

Having regard to Trans Power Marine's business which could be considered quite risky, the Company implement a high Occupational Health and Safety (OHS). The OHS procedure and policy of the Company are continuously improved based on existing needs and condition. Other than that, all the OHS policies also socialized to all the employees and ship's crew both verbally and written on the warning sign which could be seen within the eye sight range. Moreover, the Company also implements various OHS procedure, including obligation to wear safety gears in every dangerous activities.

As a part of OHS practices, the Company also gives added facilities for every ship's crew who face bigger occupational safety risks. Other than Protection and Indemnity Insurance which comes with every Company's assets, ship's crew also have

aset kapal Perusahaan, awak kapal juga memiliki berbagai hak dan fasilitas K3 sesuai dengan Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan. Perusahaan senantiasa mewujudkan hak-hak awak kapal sebagai berikut:

- Hak atas lembur
- Waktu istirahat minimal harian
- Cuti tahunan
- Minuman, makanan dan alat-alat pelayaran
- Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut
- Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan
- Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal maupun apabila harus diturunkan ke darat
- Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal
- Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja
- Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja
- Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal

various OHS facilities and rights according to 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy and Government Regulation No. 7 year 2000 about Maritime. The Company always realize ship's crew rights such as:

- *Rights for overtime pay*
- *Minimum daily break period*
- *Yearly leave*
- *Food, drink and sailing equipments*
- *Repatriation cost to domicile or signed work contract*
- *Allowance for contract resigned by the Company*

- *Care and treatment allowance for ship's crew who got sick or injured on ship or if had to be transferred onshore*

- *Compensation for ship's crew belongings who got lost caused by burned or sinked ship*

- *Alimony for defect caused by occupational accident*
- *Repatriation and burial cost cause by occupational accident*
- *Death alimony for death on the ship*

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum	64
General Review	
Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Usaha	66
Operational Performance Review Per Business Segment	
Tinjauan Kinerja Keuangan Komprehensif	69
Comprehensive Financial Performance Review	
Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	75
Impact of Changes In Foreign Exchange Rate	
Investasi Barang Modal	76
Capital Goods Investment	
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	76
Material Commitment for Capital Goods Investment	
Kebijakan Dividen	77
Dividend Policy	
Aspek Pemasaran	78
Marketing Aspects	
Strategi Usaha	80
Business Strategy	
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	82
Realized Utilization of the Proceeds from Public Offering	
Informasi Material	83
Material Information	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	84
Changes in Accounting Policy	
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	86
Changes in Laws	
Prospek Bisnis 2018	87
2018 Business Prospect	

Tinjauan Umum

General Review



Perekonomian global memulai tahun 2017 dengan kinerja yang kuat sebagaimana ditunjukkan melalui pertumbuhan sebesar 3,5% di triwulan pertama setelah hanya mencapai level 3,1% di tahun 2016 sebagai akibat krisis finansial yang melanda berbagai negara berkembang serta penurunan drastis harga-harga komoditas dalam beberapa tahun terakhir. Harga komoditas yang mulai kembali stabil di akhir tahun 2016 serta pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan India mendorong pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2017. Selain itu, peningkatan sektor manufaktur, perdagangan dan kepercayaan konsumen, serta mulai stabilnya harga beberapa komoditas. Hal ini tentu memberikan rasa optimisme lebih bagi berbagai sektor industri dan untuk pertumbuhan secara keseluruhan di tahun ini, baik bagi negara maju maupun berkembang.

Sejalan dengan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pun mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07%, meningkat dari pertumbuhan tahun 2016 sebesar

The global economy began in 2017 with strong performance at 3.5% growth in the first quarter, after only reaching 3.1% in 2016 following the financial crisis in developing countries and the drastic decline of commodity prices several previous years. Commodity prices that started to stabilize at the end of 2016 as well as China and India's economic growth boost global economic growth in 2017. In addition, the increase was contributed by increase in manufacturing, trade and consumer confidence, as well as stable commodity prices. This certainly provided optimism for the various industrial sectors and for overall growth this year, both for developed and developing countries.

In line with the global economy, Indonesia's economic growth also experienced increase. Indonesia's economic growth reached 5.07%, increased from 2016 growth of 5.02%. Despite low

5,02%. Meskipun inflasi dan pertumbuhan kredit masih terhitung rendah, investasi dan ekspor mengalami pertumbuhan yang positif.

Kondisi ini disumbang oleh beberapa faktor, di antaranya peningkatan konsumsi masyarakat kelas menengah dan menengah ke bawah dalam negeri. Dari sisi eksternal, membaiknya perekonomian Tiongkok dan negara-negara mitra dagang utama Indonesia lain ikut mendorong perekonomian terutama melalui ekspor.

Kenaikan angka Harga Batu Bara Acuan (HBA) dari bulan ke bulan menandakan stabilitas batu bara sebagai komoditas yang mulai meningkat, sebagaimana didukung oleh kenaikan indeks-indeks harga batu bara. Harga Batu Bara Acuan di tahun 2017 ditutup dengan harga US\$94,04 per ton di bulan Desember, meskipun menurun dari US\$101,69 (year on year) per ton di bulan Desember 2016 namun angka tersebut masih terbilang sangat sehat.

Sementara itu, industri perkapalan Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan. Pemerintah memiliki peranan besar dalam kemajuan ini dengan program-program pembangunan infrastruktur di sektor maritim seperti program tol laut, pemberantasan *illegal fishing* dan program poros maritim dunia.

Selain program-program tersebut, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) juga telah membuat *road map* pembangunan industri perkapalan Indonesia tahun 2012-2025. Tujuan *road map* ini adalah agar industri perkapalan mampu memproduksi dan mereparasi semua jenis kapal. Pemerintah juga berencana membentuk *holding* BUMN untuk memperkuat struktur modal BUMN perkapalan agar mampu bersaing secara internasional.

Dukungan pemerintah yang berlimpah dan tren industri batu bara yang semakin menguat menjadi fondasi yang kokoh bagi Trans Power Marine di tahun 2017 untuk mencapai kinerja yang sangat baik.

inflation and credit growth, investment and exports grew positively.

This condition is contributed by several other factors, including the increasing consumption of middle and lower class in the country. Externally, improving China's economy and other major trading partners in Indonesia contributed to the economy, especially through exports.

The increase in Coal Reference Price (HBA) from month to month indicates the coal stability coal as an increasing commodity, as supported by the rise of coal price indexes. The Coal Reference Price at the end of 2017 reached US\$94.04 per ton, despite decrease from US\$101.69 (year on year) per ton in December 2016, the figure is still very healthy.

Meanwhile, Indonesia's shipping industry made a significant progress. The government held a major role in this progress with the infrastructure development programs in the maritime sector such as sea toll road programs, the eradication of illegal fishing and the world maritime axis program.

In addition to those programs, Ministry of Industry (Kemenperin) also made a road map of shipping industry development in Indonesia during 2012-2025. The purpose is so that the shipping industry is able to produce and repairs all types of ships. The government also planned to establish a holding company for State-Owned Enterprises (BUMN) in order to strengthen capital structure in BUMN to prepare for international competitiveness.

Government's abundant support and strengthening coal industry's trend serve as a solid foundation for Trans Power Marine to give a great performance in 2017.

Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Usaha

Operational Performance Review Per Business Segment

AKTIVITAS OPERASIONAL PERUSAHAAN

Aktivitas operasional utama Trans Power Marine adalah aktivitas kapal tunda dan kapal tongkang. Dalam pelaksanaan layanan Perusahaan, ada dua tahapan yang dilakukan, yaitu pemuatan barang di pelabuhan muat dan kegiatan pelayaran di mana kapal mengantarkan barang yang sudah dimuat ke tujuan. Ada dua jenis tujuan pengangkutan, yaitu kapal induk (*mother vessel*) dan pelabuhan bongkar yang berlokasi di dalam negeri. Sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian dengan pelanggan, kapal tunda dan kapal tongkang baru akan berlayar dari pelabuhan muat saat kapasitas kapal terpenuhi.

Dalam pelaksanaannya, proses ini tetap memperhatikan aspek keselamatan dan kelayakan berlayar serta selalu mematuhi regulasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga selalu memantau posisi kapal untuk mengawasi kelancaran operasi hingga di tujuan. Dengan bantuan sistem informasi terkini yang memadai, saat ini Perusahaan dapat memantau posisi kapal selama 24 jam. Selain melalui radar, Perusahaan memperoleh informasi mengenai posisi kapal dan kondisi barang yang diangkut secara berkala dari awak kapal yang berada di kapal tunda. Informasi komprehensif mengenai posisi kapal dan kondisi barang kemudian disampaikan kepada pelanggan yang bersangkutan.

Berdasarkan prosedur kerja tersebut, Perusahaan memiliki dua jenis layanan pengangkutan, yaitu:

1. *Transshipment*

Transshipment adalah pengangkutan barang/komoditas menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang akan proses transportasi. Pengangkutan *transshipment* disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kemampuan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat. Selain kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan *crane barge* saat pemindahan barang. Jarak pengangkutan berjenis *transshipment* ini biasanya tidak lebih dari 8 mil.

2. Pengangkutan antar pulau

Pengangkutan antar pulau adalah aktivitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

THE COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITY

Trans Power Marine's main operations are tugs and barges. The service implementation consists of two stages, namely goods loading in loading port and shipping activities where the ships deliver loaded goods to the destination. There are two transport destinations, namely mother vessel and port of discharge domestic. In line with the agreement with the customers, tugboats ship from loading port if the ship's capacity is fully loaded.

In practice, this process takes into account the aspects of sailing safety and feasibility as well as consistently in compliance with the prevailing laws. In addition, the Company also consistently monitors position of the ships to ensure smooth operations until it reaches the destination. With support of the latest adequate information system, currently the Company is able to monitor position of the ships for 24 hours. In addition to radar monitoring, the Company periodically receives information concerning position of the ships and goods condition from ship crews on the tugboats. Comprehensive information about the position of the ships and goods condition will be further informed to the concerned customer.

Based on the work procedure, the Company has two types of transportation services, namely:

1. *Transshipment*

Transshipment is the transportation of goods / commodities using tugs and barges to mother vessel where the transportation will be further processed. Transshipment is provided to facilitate the inability of mother vessel to be propped in the port of loading. In addition to tugboats and barges, transshipment also uses a crane barge to transport goods. This type of transshipment's distance usually does not exceed 8 miles.

2. *Inter-islands Transportation*

Inter-islands transportation is an activity of transporting goods / commodities between islands from port to port of discharge both domestically or regionally throughout the territory of Indonesia.

ARMADA KAPAL PERUSAHAAN

Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 73 unit kapal dengan rincian sebagai berikut:

1. 37 unit kapal tunda
2. 33 unit kapal tongkang
3. 3 unit *crane barge*

Untuk menjaga kualitas layanan, Perusahaan terus melakukan revitalisasi dan pemeliharaan kapal secara rutin. Pada tahun 2017, Perusahaan belum melaksanakan penggantian armada kapal mengingat rata-rata usia ekonomi seluruh armada kapal Perusahaan hingga tahun 2017 baru 7 tahun. Untuk menjaga kondisi prima armada kapal, Perusahaan selalu melakukan perawatan rutin setiap tahun dan komprehensif setiap 5 tahun sekali, salah satunya *docking* besar.

KINERJA PENGANGKUTAN PER SEGMENT USAHA

Kinerja Perusahaan diukur dari volume pengangkutan yang dilakukan. Pada tahun 2017, volume pengangkutan terbesar masih berasal dari layanan *transshipment*, dengan kontribusi volume pengangkutan sebesar 81% dari keseluruhan volume pengangkutan.

Peningkatan volume pengangkutan untuk segmen *transshipment* disebabkan karena meningkatnya ekspor batu bara Indonesia ke luar negeri.

THE COMPANY'S FLEET

On December 31, 2017, the Company has 73 units of fleet with details as follows:

1. 37 units of tugboats
2. 33 units of barges
3. 3 units of crane barges

To maintain quality of the service, the Company continuously performs routine revitalization and maintenance of the ships. In 2017, the Company has not replaced its fleet considering the average economic life of the Company's entire fleet in 2017 is only 7 years. To maintain its prime condition, the Company performs routine maintenance each year and comprehensive maintenance every 5 years, one of which is large docking.

TRANSPORTATION PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

The Company's performance is measured from the transportation volume. In 2017, the largest transportation volume is contributed from *transshipment* service, with transportation volume contributes to 81% of the total transportation volume.

The increase in *transshipment's* transportation volume is caused by the increase of Indonesia's coal export.

Segmen Usaha Business Segment	Volume Pengangkutan 2017 (ton) 2017 Transportation Volume (ton)	Persentase Volume Pengangkutan tahun 2017 (%) Percentage of Transportation Volume in 2017 (%)	Volume Pengangkutan 2016 (ton) 2016 Transportation Volume (ton)	Persentase Volume Pengangkutan tahun 2016 (%) Percentage of Transportation Volume in 2016 (%)
Transshipment <i>Transshipment</i>	9.231.646	80,6%	3.764.080	57,2%
Pengangkutan Antar Pulau <i>Inter-Islands Transportation</i>	2.218.036	19,4%	2.813.249	42,8%
Total	11.449.682	100,0%	6.577.329	100,0%

KINERJA PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Pendapatan Perusahaan paling tinggi pada tahun 2017 sama rata dari segmen *transshipment* dan segmen antar-pulau dengan pendapatan masing-masing sebesar US\$18.851.115 atau 50,0% untuk *transshipment* dan US\$18.860.654 atau 50,0% untuk antar pulau dari keseluruhan pendapatan di tahun 2017.

Peningkatan pendapatan perusahaan disebabkan karena meningkatnya pendapatan dari segmen *transshipment* dibandingkan dengan tahun lalu.

REVENUE PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

The Company's highest revenue increase in 2017 is equal from both the Transshipment segment and the inter-island segment with revenues of US\$18,851,115 or 50.0% for Transshipment and US\$18,860,654 or 50.0% for inter-island of the total revenues in 2017.

The increase in revenue was due to the increase in revenue from the transshipment segment compared to the previous year.

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	Pendapatan 2017 <i>2017 Revenue</i>	Persentase Pendapatan tahun 2017 (%) <i>Percentage of Revenue in 2017 (%)</i>	Pendapatan 2016 <i>2016 Revenue</i>	Persentase Pendapatan tahun 2016 (%) <i>Percentage of Revenue in 2016 (%)</i>
Transshipment <i>Transshipment</i>	US\$ 18.851.115	50,0%	US\$ 10.637.252	32,1%
Pengangkutan Antar Pulau <i>Inter-Islands Transportation</i>	US\$ 18.860.654	50,0%	US\$ 22.543.822	67,9%
Total	US\$ 37.711.769	100,0%	US\$ 33.181.074	100,0%

Tinjauan Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance Review

LAPORAN LABA RUGI PROFIT LOSS STATEMENT

(dalam US\$)
(In US\$)

Keterangan Description	2017	2016	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	37.711.769	33.181.074	13,7%
Beban Langsung Direct Costs	26.955.279	25.627.241	5,2%
Laba Bruto Gross Profit	10.756.490	7.553.833	42,4%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(3.182.044)	(3.069.666)	3,7%
Beban Keuangan Finance Costs	(2.277.082)	(2.776.734)	(18,0%)
Laba Selisih Kurs – Bersih Foreign Exchange – Net	81.845	199.046	(58,9%)
Lain-lain – Bersih Others – Net	(47.847)	(25.072)	90,8%
Laba Sebelum Pajak Final Profit Before Final Tax	5.331.362	1.881.407	183,4%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(452.541)	(398.173)	13,7%
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	4.878.821	1.483.234	228,9%
Penghasilan Komprehensif Lain: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi Laba (rugi) pengukuran kembali atas imbalan kerja Other Comprehensive Income: Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain loss of employee benefit liability	(125.706)	27.585	(555,7%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	4.753.115	1.510.819	214,6 %
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	4.900.681	1.505.199	225,6 %
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(21.860)	(21.965)	(0,5%)
	4.878.821	1.483.234	228,9%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income For The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	4.774.975	1.532.784	211,5%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(21.860)	(21.965)	(0,5%)
	4.753.115	1.510.819	214,6 %

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan per 31 Desember 2017 tercatat di posisi US\$37.711.769. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar 13,7% dibandingkan pendapatan tahun 2016 sebesar US\$33.181.074. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan volume penjualan di segmen *transshipment* dan penambahan pelanggan baru. Untuk ke depannya, Perusahaan optimis bahwa pendapatan Perusahaan akan meningkat sekitar 15% karena adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan volume pengangkutan dari pelanggan yang sudah ada.

Beban Langsung

Perusahaan mencatatkan beban langsung di tahun 2017 sejumlah US\$26.955.279, meningkat sebesar 5,2% dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar US\$25.627.241. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan bahan bakar dan beban penyusutan. Peningkatan bahan bakar disebabkan karena meningkatnya volume pengangkutan, sedang kenaikan beban penyusutan disebabkan karena *docking* besar yang dilakukan Perusahaan dalam rangka perawatan komprehensif armadanya.

Laba Bruto

Laba bruto Perusahaan di tahun 2017 tercatat sebesar US\$10.756.490, meningkat sebesar 42,4% dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar US\$7.553.833. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan perusahaan di tahun 2017.

Beban Umum dan Administrasi

Perusahaan membukukan beban umum dan administrasi di tahun 2017 sejumlah US\$3.182.044, meningkat sebesar 3,7% dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar US\$3.069.666. Hal ini terutama disebabkan peningkatan beban gaji dan tunjangan Perusahaan.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perusahaan per 31 Desember 2017 tercatat di posisi US\$2.277.082. Jumlah ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2016 sebesar 18,0% dari US\$2.776.734. Penurunan ini terjadi karena pembayaran cicilan utang Bank Perusahaan.

Revenues

The Company's revenues as of December 31, 2017 was recorded at US\$37,711,769. This number represents an increase of 13.7% compared to revenue in 2016 of US\$33,181,074. The increase was mainly due to increased sales volume in the transshipment segment and new customers. In the future, the Company is optimistic that the Company's revenues will increase by approximately 15% due to additional contracts with new customers as well as increased transport volumes from current customers.

Direct Costs

The Company recorded direct costs in 2017 amounted to US\$26,955,279, increased by 5.2% compared to amount in 2016 which was recorded at US\$25,627,241. This increase is mainly due to increased fuel and depreciation expense. The increase in fuel is due to increased transportation volume, while the increase in depreciation expense is due to the Company's large docking in the event of comprehensive maintenance of the fleets.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2017 was recorded at US\$10,756,490, increased by 42.4% compared to the amount in 2016 which was recorded at US\$7,553,833. This increase is mainly due to the increase in revenues in 2017.

General and Administrative Expenses

The Company booked general and administrative expenses in 2017 amounted to US\$3,182,044, increased by 3.7% compared to amount in 2016 which was recorded at US\$3,069,666. This is mainly due to an increase in salaries and allowances in the Company.

Finance Costs

The Company's finance costs as of December 31, 2017 are recorded at US\$2,277,082. This amount shows a decrease compared to 2016 by 18.0% which was recorded at US\$2,776,734. This decrease occurred due to repayment of the Company's debt.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan tercatat sebesar US\$4.753.115. Melihat perbandingannya dengan tahun 2016, jumlah ini meningkat sebesar 214,6% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar US\$1.510.819. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan dan penurunan beban keuangan Perusahaan. Ke depannya, Perusahaan berencana untuk meningkatkan labanya dengan penerapan strategi bisnis yang berfokus pada penambahan volume pelayaran untuk pelanggan baru maupun lama.

Comprehensive Income For The Year

The Company's comprehensive income for the year amounted to US\$4,753,115. Comparing it with 2016, this number increased by 214.6% from the amount in 2016 which was recorded at US\$1,510,819. This increase is in line with the increase of the Company's revenues and the decrease of the Company's finance costs. Moving forward, the Company plans to increase its profit by implementing business strategies that focus on increasing shipping volume for both prospective and current customers.

LAPORAN POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION STATEMENT

(dalam US\$)
(In US\$)

Keterangan Description	2017	2016	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	14.202.278	14.379.829	(1,2%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	100.819.723	106.836.236	(5,6%)
Jumlah Aset Total Assets	115.022.001	121.215.065	(5,1%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	23.958.307	28.420.789	(15,7%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	20.863.995	26.555.603	(21,4%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44.822.302	54.976.362	(18,5%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	70.199.699	66.238.673	6,0%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	115.022.001	121.215.065	(5,1%)

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2017, aset Perusahaan secara keseluruhan adalah sebesar US\$115.022.001. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 5,1% dari tahun 2016 yang berjumlah US\$121.215.065. Penurunan ini terutama terjadi karena penurunan pada aset tidak lancar Perusahaan yang disebabkan oleh biaya penyusutan.

Total Assets

As of December 31, 2017, the Company's total assets amounted to US\$115,022,001. This amount decreased by 5.1% from 2016 which amounted to US\$121,215,065. This decrease was primarily due to the decrease of the Company's non-current assets caused by the depreciation expense.

Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2017, jumlah liabilitas Perusahaan adalah sebesar US\$44.822.302. Dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencatatkan liabilitas sejumlah US\$54.976.362, jumlah liabilitas tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 18,5%. Penurunan ini terutama terjadi karena adanya pelunasan utang Bank yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal tunda dan kapal tongkang.

Total Liabilities

As of December 31, 2017, the Company's total liabilities amounted to US\$44,822,302. Compared to 2016 that recorded liabilities at US\$54,976,362, the amount of liabilities in 2017 experienced a decrease of 18.5%. The decline was mainly due to the Bank's debt repayment that was used to finance the purchase of tugs and barges.

EKUITAS

Di tahun 2017, posisi ekuitas Perusahaan adalah sebesar US\$70.199.699. Jumlah ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 6,0% dari tahun 2016 dengan jumlah ekuitas US\$66.238.673. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih tahun 2017.

EQUITY

In 2017, the Company's equity position is at US\$70,199,699. This amount shows an increase of 6.0% from 2016 with an equity of US\$66,238,673. The increase was mainly due to the increase in net profit in 2017.

LAPORAN ARUS KAS CASH FLOW STATEMENT

(dalam US\$)
(In US\$)

Keterangan Description	2017	2016	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	15.045.613	11.313.949	33,0%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(2.505.740)	(865.888)	189,4%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(11.508.908)	(9.389.972)	22,6%
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(3.482)	(29.692)	(88,3%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Net Increase (Decrease)			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents			
Awal Tahun At Beginning of Year	2.648.509	1.620.112	63,5%
Akhir Tahun At End of Year	3.675.992	2.648.509	38,8%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2017 mencapai US\$15.045.613, mengalami peningkatan sebesar 33,0% dari tahun 2016 sebesar US\$11.313.949. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

The cash flow from the Company's operating activities in 2017 reached US\$15,045,613, increased by 33.0% from 2016 of US\$11,313,949. The increase was mainly due to cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2017 sebesar US\$2.505.740, menunjukkan peningkatan sebesar 189,4% dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai US\$865.888. Hal ini disebabkan di tahun 2017 Perusahaan melakukan docking aset tetap yang cukup besar.

Cash Flow from Investing Activities

The cash flow from the Company's investing activities in 2017 amounted to US\$2,505,740, showing an increase of 189.4% compared to 2016 which reached US\$865,888. This is due to a large docking of substantial current assets in 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan membukukan arus kas dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2017 sebesar US\$11.508.908. Dibandingkan dengan angka tahun 2016 yang mencapai US\$9.389.972, terjadi peningkatan sebesar 22,6% yang dikarenakan adanya pembayaran utang Bank.

PENGELOLAAN PIUTANG DAN UTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata pelunasan piutang Perusahaan di tahun 2017 adalah 96 hari. Pencapaian ini dianggap masih dapat memudahkan realisasi profit sebagaimana target yang dibebankan.

Di tahun mendatang Perusahaan senantiasa berusaha memacu tingkat kolektibilitas piutangnya agar dapat pemasukan dapat lebih optimal. Selain itu dengan tingkat kolektibilitas yang lebih baik, Perusahaan dapat menekan risiko penurunan kapabilitas pembayaran utang kepada debitur maupun pemasok dan risiko penurunan nilai mata uang sebagai akibat dari penagihan piutang usaha yang terlambat.

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Rasio Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah sebesar 63,8%. Angka ini mengalami penurunan dari tahun 2016 yang mencapai 83,0%. Hal ini dikarenakan penurunan utang Bank Perusahaan.

STRUKTUR MODAL

Trans Power Marine meyakini bahwa struktur permodalan yang sehat dapat mendukung pencapaian tujuan usaha serta memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham. Berlandaskan kepercayaan tersebut, Perusahaan mengelola modalnya melalui pengukuran yang tepat atas liabilitas terhadap modal Perusahaan. Dengan kata lain, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa rasio ekuitas yang dimiliki mampu menutupi utang yang diperoleh Perusahaan. Selain itu, manajemen permodalan ini bertujuan untuk mempertahankan posisi keuangan yang baik, menjaga kredibilitas Perusahaan dan meminimalkan potensi penurunan kinerja keuangan.

Cash Flow from Financing Activities

The Company booked cash flow from financing activities throughout 2017 of US\$11,508,908. Compared with the amount in 2016 which reached US\$9,389,972, it increased by 22.6% due to the Bank's debt repayment.

RECEIVABLES AND DEBT MANAGEMENT

Receivables Collectibility Rate

The average of receivables collectibility by the Company in 2017 is 96 days. This achievement is still deemed able to facilitate profit realization as targeted.

In the following years, the Company will continue to encourage its receivables collectibility rate in order to optimize the revenues. As a result of a better collectibility rate, the Company may reduce the risk of decreasing capability of debt repayment to the debtors as well as suppliers and reduce the risk of currency depreciation as an effect of a late receivables collectibility.

Ability to Repay Debts

The Company uses liabilities to equity ratio to measure the Company's ability in fulfilling all its responsibilities. The Company's ratio in fulfilling its responsibilities is 63,8%. This number has decreased from 2016 which reached 83.0%. This is due to the Company's debt reduction.

CAPITAL STRUCTURE

Trans Power Marine believes that a healthy capital structure is able to support business goals achievement and provide added value for the shareholders. Based on such trust, the Company manages its capital through appropriate measurement of liabilities to the Company's capital. In other words, the Company always ensures that its equity ratio is able to cover the Company's debt. In addition, this capital management aims to maintain a good financial position, to maintain the Company's credibility and to minimize the potential of decline in financial performance.

Struktur permodalan Trans Power Marine dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di tabel berikut:

The capital structure of Trans Power Marine in the last 2 (two) years can be observed in table below:

(dalam US\$)
(In US\$)

Keterangan Description	2017	2016	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	23.958.307	28.420.789	(15,7%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	20.863.995	26.555.603	(21,4%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44.822.302	54.976.392	18,5%
Jumlah Ekuitas Total Equity	70.199.699	66.238.673	6,0%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	115.022.001	121.215.065	(5,1%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	63,8 %	83,0%	

PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2017

Di awal tahun 2017, Perusahaan telah menyusun target terkait kinerja keuangan yang terdiri dari pendapatan, profitabilitas, struktur modal, jumlah aset dan jumlah liabilitas, untuk dicapai di tahun buku. Realisasi dari target tersebut dapat dilihat di tabel berikut:

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2017

In the beginning of 2017, the Company formulated some targets to financial performance which consist of revenue, comprehensive revenue, equity, assets and liability, to be achieved in the fiscal year. The realization and target can be observed in the table below:

Keterangan Description	Target Target	Realisasi 2017 2017 Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	36.500.000	37.711.769	103,3%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the year	2.500.000	4.753.115	190,1%
Jumlah Ekuitas Total Equity	67.500.000	70.199.699	104,0%
Jumlah Aset Total Assets	113.500.000	115.022.001	101,3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	47.500.000	44.822.302	106,0%

Kondisi industri pelayaran khususnya industri batubara di tahun 2017 meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya sehingga meningkatkan volume produksi dan pengangkutan batubara. Hal ini menyebabkan realisasi tahun 2017 lebih besar dari target.

The shipping industry, particularly the coal industry, in 2017 increased significantly compared to the previous year, therefore increasing the volume of production and transportation of coal. This contributes to the greater realization of 2017 than the target.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SETAHUN MENDATANG

Perusahaan menetapkan target kenaikan pendapatan dan laba untuk tahun 2017 sekitar 15%. Angka target tersebut ditetapkan dengan pertimbangan adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan volume dari pelanggan yang sudah ada. Untuk struktur permodalan Perusahaan masih tetap sama dan tidak ada perubahan.

Untuk tahun 2018, Perusahaan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 15% dengan kenaikan laba sebesar 20%.

TARGET/PROJECTION TO BE ACHIEVED IN THE FOLLOWING YEAR

The company targeted the revenue and profit in 2017 to increase by 15%. The target is determined in consideration of additional contracts with new customers as well as volume increase from current customers. The Company's capital structure remains the same without any changes.

In 2018, the Company targets an increase in revenue by 15% and an increase in profit by 20%.

Keterangan Description	Target 2018 2018 Target
Pendapatan Revenues	US\$43.350.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	US\$5.750.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	US\$75.000.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	US\$1.425.000
Jumlah Aset Total Assets	US\$105.000.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	US\$35.000.000

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impact of Changes in Foreign Exchange Rate

Perusahaan mencatatkan transaksi-transaksi dan melaporkan laporan keuangan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (*US Dollar*). Transaksi yang tidak menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dicatat dengan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Selain itu, Perusahaan menggunakan nilai kurs yang tengah berlaku di tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang

The Company records its transactions and reports the financial statements using United States Dollar (*US Dollar*). Transactions that are not denominated in US Dollars are accounted for by reference to the prevailing exchange rate at the time of the transactions. In addition, the Company uses the prevailing exchange rate at the reporting date to record report of assets and monetary liabilities denominated in currencies other than US Dollars

menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Untuk mengantisipasi dampak dari fluktuasi nilai tukar, Perusahaan senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar dengan ketat dan akurat.

with reference to the Bank of Indonesia's middle rate. The arising gains or losses of the currency are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income in the fiscal year. To anticipate the impact of exchange rate fluctuations, the Company constantly monitors foreign exchange rates and market expectations in a precise and accurate manner.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan hanya melakukan *maintenance* armada kapal melalui *docking* rutin dan tidak membeli armada baru maupun investasi barang modal lainnya.

Throughout 2017, the Company only performed maintenance of fleets through routine docking and did not purchase any recent fleet neither invest in any other capital goods.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2017.

There was not any material commitment for capital goods investment took place throughout 2017.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen merupakan hasil nyata dari kinerja Perusahaan yang baik bagi para pemegang saham yang senantiasa mendukung perkembangan Perusahaan. Oleh karena itu, Trans Power Marine berkomitmen untuk melakukan pembagian dividen setiap tahunnya. Dalam pelaksanaannya, keputusan terkait pembagian dan besaran dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan kemampuan, kondisi dan kebutuhan Perusahaan. Pelaksanaan pembagian dividen di Perusahaan berlandaskan pada ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

The distribution of dividends is an evident of the Company's good performance for the shareholders who continuously support the Company's development. Therefore, Trans Power Marine is committed to distribute dividend each year. In practice, decisions regarding dividend distribution and the amount are determined in the Annual General Meeting of Shareholders based on the Company's capability condition and needs. The distribution of dividends in the Company is based on the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other prevailing laws.

Pada tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen dan memutuskan untuk menyalurkan dana tersebut sebesar US\$4.100 atau setara dengan Rp54.136.400 dengan kurs Rp13.204 sebagai cadangan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perusahaan.

In 2016, the Company did not perform any dividend distribution and decided to appropriate the fund of US\$4,100 or Rp54,136,400 with the currency rate of Rp13,204 as the Company's reserve as stipulated in Articles 70 of Limited Liabilities Companies Law and Articles 23 of the Company's Articles of Association.

Pada tanggal 20 Juni 2017, untuk kedua kalinya, Perusahaan berhasil melakukan pembagian dividen sebesar Rp10.533.200.000 (sepuluh miliar lima ratus tiga puluh tiga juta dua ratus ribu Rupiah) atau Rp4 (empat Rupiah) per saham kepada para pemegang saham. Jumlah dividen tunai yang dibagikan setara dengan 52% (lima puluh dua persen) laba bersih Perusahaan pada tahun 2016. Keputusan pembagian dividen tersebut merupakan salah satu hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2017.

On June 20, 2017, for the second time, the Company successfully distributed dividend of Rp10,533,200,000 (ten billion five hundred thirty three million two hundred thousand Rupiah) or Rp4 (four Rupiah) per share to all shareholders. The amount of cash dividends distributed equals to 52% (fifty two percent) of the Company's net income in 2016. The decision to distribute dividend is one of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 19, 2017.

Tahun Year	Tanggal Pembayaran / Distribusi Dividen Payment/Dividend Distribution Date	Jumlah Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Dividen per Tahun Dividend per Year	% dari laba Perusahaan % of the Company's Profit	Dasar Pembagian Distribution Basis
2017	20 Juni 2017	Rp 4	Rp10.533.200.000	52%	RUPST tanggal 19 Mei 2017 melalui Akta No 28

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

Strategi pemasaran yang berkesinambungan dan direncanakan dengan baik dipercaya dapat mendorong kinerja Perusahaan sehingga kelanjutan usaha dapat terwujud. Di tahun 2017, Perusahaan menjalankan strategi pemasaran yang telah dicadangkan di tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan melihat peluang yang cukup besar di aktivitas usaha *transshipment*. Ke depannya, Perusahaan akan berfokus pada peningkatan aktivitas usaha yang telah ada serta ekspansi aktivitas lainnya. Adapun strategi yang diimplementasikan di antaranya:

1. **Diversifikasi Layanan**
Untuk memfasilitasi kebutuhan lepas dari pelanggan, Trans Power Marine menyewakan kapal secara *spot charter* yaitu kontrak pengangkutan barang dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dengan tarif per hari atau per ton jumlah muatan. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan utilisasi armada.
2. **Diversifikasi Jenis Barang/Komoditas yang Diangkut**
Sejak tahun 2012, Perusahaan telah melakukan ekspansi dan diversifikasi atas jenis barang atau komoditas yang diangkut sehingga tidak hanya batu bara saja yang masuk sebagai jenis komoditas yang diangkut Perusahaan. Jenis barang/komoditas tersebut antara lain pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*) dan *woodchip*. Perusahaan masih terus memperluas jenis barang/komoditas yang diangkut untuk meningkatkan keberagaman layanan yang dapat diakses oleh pelanggan.
3. **Komunikasi dan Menjaga Hubungan Baik**
Trans Power Marine senantiasa menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan setiap pelanggan. Melalui penggunaan Teknologi Informasi dalam proses pengawasan kapal, Perusahaan dapat memberikan *update* kepada pelanggan mengenai status penangkutan secara *real time*. Selain itu, Perusahaan juga selalu berupaya untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan. Perusahaan bekerja sama dengan penyedia kapal untuk mengisi kekurangan armada dalam memenuhi permintaan pelanggan. Seluruh inisiatif ini diharapkan dapat terus meningkatkan kepercayaan pelanggan.

A sustainable and well-planned marketing strategy ensures to drive the Company's performance in order to realize business sustainability. In 2017, the Company implemented a marketing strategy from the previous year. In addition, the Company found a substantial opportunity in transshipment business activities. Moving forward, the Company will focus on improving the existing business activities as well as expanding other activities. The strategies implemented include:

1. **Services Diversification**
To facilitate separated needs of the customers, Trans Power Marine leases its ships through spot charter, which is goods transportation contract from port of loading to port of discharge with tariff charged per day or per ton of loaded amount. This is also a part of the Company's effort to optimize fleet utilization.
2. **Types of Transported Goods/Commodities Diversification**
Since 2012, the Company has expanded and diversified types of transported goods or commodities so that the Company's transported commodities does not consist of coal only. Those types of goods/commodities are iron sand, clinker, sponge rotary kiln and woodchip. The Company still continues to expand the types of transported goods/commodities to improve service diversification for the customers.
3. **Communication and Maintenance of Good Relationship**
Trans Power Marine always maintains good communication and relationship with every customer. Through the utilization of Information Technology in the ship monitoring, the Company can provide real time updates to the customers regarding the status of transportation. In addition, the Company also strives to meet every customer's needs. The Company works closely with ship providers to overcome the fleet's shortage in meeting customer's demand. All these initiatives are expected to increase customer's trust.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Perluasan Jaringan Pemasaran dan Operasi Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan yang tersebar di daerah tempat aktivitas transportasi berlangsung antara lain di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), serta Kumai (Kalimantan Tengah) untuk mendukung Perusahaan dalam menjangkau pelanggan dengan lebih efisien. Perusahaan akan terus menambah kantor perwakilan untuk memperluas jangkauan operasionalnya.</p> <p>5. Keikutsertaan dalam Acara Terkait Pelayaran Perusahaan juga giat berpartisipasi di berbagai acara seperti konferensi dan pameran berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan untuk dapat mengenal lebih dekat pihak-pihak yang berpotensi menjadi mitra kerja maupun pelanggan. Contohnya, di tahun 2014, Perusahaan menghadiri <i>Coal Trans</i>, sebuah konferensi batu bara internasional yang diselenggarakan di Bali, di mana Perusahaan mengenalkan jenis-jenis layanan pelayarannya. Di tahun 2015, 2016 dan 2017 Perusahaan kembali berpartisipasi dalam acara yang sama dengan tujuan membina hubungan dengan para pelanggan dan pemasok.</p> | <p>4. <i>Marketing and Operations Network Expansion</i>
The Company has 3 (three) representative offices located in the areas near to the transportation activities, among others are in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan) to support the Company in reaching its customers more efficiently. The Company will continue to open representative offices in order to expand its range of operations.</p> <p>5. <i>Participation in Shipping Events</i>
The Company actively participates in various events such as conferences and exhibitions related to the Company's business activities in order to get to know better the potential business partners and customers. For example, in 2014, the Company attended <i>Coal Trans</i>, an international coal conference held in Bali, where the Company introduced its various shipping services. In 2015, the Company participated again in the same event with the purpose of developing relationships with the customers and suppliers.</p> |
|---|--|

HASIL USAHA PEMASARAN

Meningkatnya kinerja industri pelayaran di tahun 2017 turut membuka peluang usaha yang lebih besar bagi Perusahaan. Didukung oleh berbagai inisiatif pemasaran yang telah dilakukan, Perusahaan berhasil mencatatkan pangsa pasar di kisaran 3% dari total produksi batubara nasional tahun 2017. Berikut adalah beberapa proyek yang tengah dikerjakan oleh Perusahaan.

MARKETING RESULTS

The increasing performance of the shipping industry in 2017 also exposes the Company to greater business opportunities. Supported by various marketing initiatives, the Company managed to record market share at the range of 3% of the total national coal production in 2017. The following shows several currently ongoing projects.

No.	Nama Proyek Project	Pemberi Kerja Customer	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek Project Completion
1	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 <i>January 2014</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>
2	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 <i>September 2014</i>	Juni 2018 <i>June 2018</i>
3	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 <i>May 2013</i>	Mei 2023 <i>May 2023</i>
4	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	Mei 2017 <i>May 2017</i>	Maret 2018 <i>March 2018</i>
5	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013 <i>December 2013</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>
6	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Baruna Dirga Dharma	Desember 2013 <i>December 2013</i>	November 2017 <i>November 2017</i>
7	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015 <i>January 2014</i>	Desember 2020 <i>December 2020</i>
8	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Indocement Tunggai Prakarsa Tbk	Januari 2015 <i>January 2015</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>
9	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Cakrawala Nusa Bahari	Agustus 2017 <i>August 2017</i>	Juli 2018 <i>July 2018</i>
10	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Eksploitasi Energi Indonesia	Januari 2017 <i>January 2017</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>
11	Kontrak Pengiriman Batu Bara <i>Coal Delivery Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2017 <i>January 2017</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, PT Baruna Dirga Dharma, PT Indocement Tunggai Prakarsa Tbk, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, dan PT Dwi Guna Laksana sedang dalam proses finalisasi administrasi.

By the report date, the extension of the shipping contract with PT Jorong Barutama Greston, PT Baruna Dirga Dharma, PT Indocement Tunggai Prakarsa Tbk, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, and PT Dwi Guna Laksana are in the process of administration finalization.

Strategi Usaha

Business Strategy

Industri pelayaran merupakan salah satu industri yang berpotensi tinggi untuk memberikan kontribusi besar bagi perekonomian di Indonesia, mengingat bentuk geografis Indonesia yang terdiri dari lautan yang luas. Selain itu, Indonesia menghasilkan beragam jenis komoditas bernilai ekonomi tinggi

The shipping industry is one of the potential industries to contribute to the economy in Indonesia, given Indonesia's geographical condition that comprises a vast ocean. In addition, Indonesia produces various commodities with high economic value such as coal to iron ore needed for various

seperti batu bara hingga bijih besi yang dibutuhkan untuk berbagai proyek pembangunan. Trans Power Marine sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan telah merancang serangkaian strategi usaha untuk mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Diversifikasi Layanan

Trans Power Marine terus melakukan diversifikasi layanan, termasuk jenis komoditas yang diangkut oleh Perusahaan. Hal ini merupakan bentuk antisipasi atas risiko penurunan kinerja salah satu atau beberapa jenis layanan atau barang atau komoditas yang diangkut. Beberapa barang atau komoditas lain yang telah ditambahkan ke dalam layanan Perusahaan adalah *woodchip* yang merupakan bahan baku kertas dan *sponge rotary kiln* yang merupakan pengganti *scrap*.

Optimalisasi Utilisasi Armada

Perusahaan melakukan penjadwalan armada secara optimal melalui proses perencanaan yang menyeluruh untuk menghindari kekosongan penggunaan armada. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan fokus pada pengembangan jasa *transshipment* yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi cuaca yang buruk karena jarak pengangkutan yang pendek sehingga mengurangi kekosongan. Perusahaan juga menyewakan kapal secara *spot charter* untuk memastikan armada tetap beroperasi saat adanya kekosongan.

Hubungan Baik dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan juga terus menjaga hubungan dengan regulator dan pemegang kepentingan industri lainnya sebagai anggota aktif dari *Indonesian National Shipowners Association (INSA)*. INSA adalah asosiasi perusahaan pelayaran satu-satunya yang diakui oleh pemerintah yang diresmikan di tahun 1967. Melalui INSA, Perusahaan menjalin hubungan baik dengan pemerintah dan sesama perusahaan di bidang pelayaran. INSA merupakan wadah untuk berbagi informasi bisnis dan kebijakan pemerintah terkait pelayaran serta membina kerja sama dengan asosiasi lain yang ada di Indonesia maupun luar negeri. INSA juga berperan aktif dalam membahas dan berdiskusi mengenai isu-isu pelayaran di dalam negeri maupun di luar negeri.

development projects. Trans Power Marine as a marine transportation company has designed a series of business strategies to support sustainable business development.

Services Diversification

Trans Power Marine continues to diversify its services, including the types of commodities transported by the Company. This acts as an anticipation of the risk of decline in performance of one or several types of services or transported goods or commodities. Some other goods or commodities included in the Company's service are woodchip which is the raw material of paper and sponge rotary kiln which is a scrap replacement.

Fleet Utilization Optimization

The Company optimizes fleets scheduling through comprehensive planning process in order to avoid idle fleet. In addition, the Company also improves the focus of transshipment development which is not highly affected by unfavorable weather due to its short distance, resulting in lower idleness. The Company also leases ships through spot charter to ensure that the fleet keeps operating in time of idleness.

Good Relationship with The Stakeholders

The Company also continues to maintain relationship with regulators and other stakeholders of the industry as an active member of the Indonesian National Shipowners Association (INSA). INSA is the only shipping company association recognized by the government and inaugurated in 1967. Through INSA, the Company maintains good relationships with the government and fellow shipping companies. INSA is a sharing forum of business information and government policies concerning shipping as well as a forum to develop cooperation with other associations in Indonesia and abroad. INSA also plays an active role in examining and discussing shipping issues in domestic and abroad.

Pengelolaan Utang dan Piutang

Perusahaan berkomitmen untuk membayar pinjaman secara tepat waktu dan mengurangi pinjaman yang memberatkan agar Perusahaan tidak terbebani oleh beban bunga. Selain itu, Perusahaan juga memastikan kredibilitas pelanggan baru melalui beberapa indikator seperti rekam jejak pembayaran utang dan kondisi keuangan untuk menghindari utang tak tertagih.

Kepatuhan

Trans Power Marine percaya bahwa keberhasilan usaha Perusahaan bergantung pada pertumbuhan industri pelayaran dalam negeri. Oleh karena itu, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan terkait industri pelayaran merupakan kunci dalam keberlanjutan usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus menyusun kebijakan-kebijakan untuk mendukung pelaksanaan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kebijakan ini termasuk implementasi asas *cabotage* dan *Domestic Market Obligation* (DMO). Perusahaan juga mendukung pembangunan fasilitas dan infrastruktur dalam negeri serta mendorong pemerintah untuk merealisasikan kebijakan-kebijakan yang memperkuat posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Debt and Receivables Management

The Company is committed to repay its debt in a timely manner and to reduce incriminating debt in order to release the Company from any interest expense. In addition, the Company also ensures the credibility of new customers through several indicators such as track record of debt payments and financial conditions in order to avoid bad debts.

Compliance

Trans Power Marine believes that the Company's success depends on the growth of the domestic shipping industry. Therefore, compliance with the laws related to the shipping industry also determines the Company's sustainability. To that end, the Company continues to develop policies to support the business implementation that is in accordance with the laws. This policy includes the implementation of cabotage principle and Domestic Market Obligation (DMO). The company also supports the development of facilities and infrastructure in the country and encourages the government to realize some policies that strengthen Indonesia's position as a global maritime fulcrum.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realized Utilization of The Proceeds From Public Offering

Seluruh dana hasil penawaran umum Perusahaan telah dialokasikan untuk pembelian barang modal di tahun 2013 sehingga tidak ada catatan mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2017.

All proceeds from the Company's Initial public offering have been allocated for the purchase of capital goods in 2013 so that there is not any record in 2017 concerning the utilization of proceeds from the public offering.

Informasi Material

Material Information

Perusahaan tidak melakukan aktivitas material seperti investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi, restrukturisasi utang/modal sepanjang tahun 2017.

The Company does not engage in any material activities such as investment, expansion, divestment, merger / consolidation, acquisition, debt / capital restructuring throughout 2017.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Occured Subsequent to The Date of Accounting Report

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp11.000.000.000 dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai bulan Januari 2019.

In February 2018, the Company extended the Term Credit facility with maximum amount of Rp11,000,000,000 and Bank Guarantee with maximum amount of Rp1,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk until January 2019.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan telah melakukan perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan US\$1.850.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sampai dengan bulan April 2018.

In February 2018, the Company made a temporary extension of demand loan facilities 1 and 2 with maximum amount of US\$3,500,000 and US\$1,850,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk respectively, until April 2018.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policy

Laporan Keuangan Trans Power Marine disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Berikut adalah beberapa perubahan SAK yang efektif per 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

Financial Statement of Trans Power Marine arranged based on Standar Akuntansi Keuangan (SAK) applicable in Indonesia, issued by Financial Accounting Standard Board (DSAK IAI). The followings are changes in SAK which effective on January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*
- *PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.*
- *PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*
- *ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.*
- *PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.*

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- *PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Changes In Laws

Selama tahun 2017, ada 2 (dua) peraturan yang dikeluarkan terkait industri pelayaran yang berpengaruh terhadap kegiatan Perusahaan, yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2017 Tentang Pencabutan Persyaratan Kepemilikan Modal Badan Usaha di Bidang Pengusahaan Angkatan Laut, Keagenan Kapal, Pengusahaan Bongkar Muat dan Badan Usaha Pelabuhan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI No. PM 25 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 116 Tahun tentang Pemandangan Barang yang Melewati Batas Waktu Penumpukan (*Long stay*) di Pelabuhan Utama Belawan, Pelabuhan Utama Tanjung Priok, Pelabuhan Utama Tanjung Perak, dan Pelabuhan Utama Makassar.

- Implementasi Asas *Cabotage*
Perusahaan menerapkan asas *cabotage* yang ditetapkan Pemerintah secara bertahap. Sejak tanggal 7 Mei 2011, Perusahaan menerapkan asas *cabotage* di kapal-kapal yang digunakan pada usaha penunjang hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam wilayah Indonesia. Perusahaan mendukung implementasi asas *cabotage* dalam membangun fungsi perekonomian yang bertujuan untuk memperbanyak kapal-kapal dalam negeri dibanding asing.
- Implementasi *Domestic Market Obligation* (DMO)
Perusahaan mendukung kewajiban DMO yang berlandaskan Keputusan Presiden No. 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional, Undang-Undang No. 3 tahun 2007 tentang Energi serta Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Menurut peraturan tersebut, mulai tahun 2025, kontribusi batu bara ditetapkan hingga sebesar 35% saja dengan tujuan mencegah kelangkaan batu bara. Kebijakan DMO ini tercatat dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 34 tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

Throughout 2017, there are 2 (two) regulations published related to the shipping industry that affect the Company's activities, namely:

1. *Regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 24 of 2017 concerning Revocation of Capital Ownership Requirements of Enterprises in Sea Transportation, Ship Agencies, Unloading Businesses and Port Business Entities.*
2. *Regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 25 of 2017 concerning Amendment to the Minister of Transportation Regulation No. 116 of 1986 concerning Movement of Goods Passing Long Stay at Belawan Main Port, Tanjung Priok Main Port, Tanjung Perak Main Port and Makassar Main Port.*

- *Implementation of Cabotage Principle*
The Company implements cabotage principle that is gradually imposed by the government. Since May 7, 2011, the Company implements cabotage principle for the ships supporting upstream and downstream oil and gas business in Indonesia. The Company supports the implementation of cabotage principle in building economic function that aims to multiply domestic fleets.
- *Implementation of Domestic Market Obligation (DMO)*
The Company supports DMO policy that is based on Presidential Decree No. 5 of 2006 concerning National Energy Plan, Law No. 3 of 2007 concerning Energy and Law NO. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining Business Activities. According to such regulation, starting from 2025, coal contribution is determined to 35% maximum with the purpose of preventing coal scarcity. This DMO policy is stipulated in the Regulation of the Minister of EMR No. 34 of 2009 concerning Emphasizing of Mineral and Coal Need Supply for National Needs.

Prospek Bisnis 2018

2018 Business Prospects

Di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan meningkat ke kisaran 3,4% - 3,5%. Sementara itu, Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami peningkatan ke angka pertumbuhan sebesar 5,1%-5,5%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh potensi pertumbuhan lapangan pekerjaan yang membantu meningkatkan optimisme konsumen di tahun 2017.

Prospek bisnis di industri pelayaran juga terbilang stabil dan diperkirakan akan meningkat di tahun 2018. Meskipun demikian, sektor pelayaran lepas pantai belum akan meningkat untuk tahun depan disebabkan harga minyak yang masih belum ideal. Akan tetapi, pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, terutama di bagian timur, akan terus meningkatkan kebutuhan akan layanan angkutan laut.

Sebaliknya, industri pengangkutan batu bara diperkirakan akan terus bertumbuh mengingat harga batu bara yang sudah kembali normal. Harga batu bara di tahun 2018 akan terus stabil di kisaran US\$70-US\$90 per ton.

Adanya geliat pembangunan mendorong utilisasi penuh armada kapal tunda dan kapal tongkang. Saat ini, permintaan yang masuk bagi Trans Power Marine telah melebihi kapasitas armada yang dimiliki Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus melakukan perluasan armada dan peningkatan layanan untuk mendukung pertumbuhan industri pelayaran Indonesia.

In 2018, world economic growth is expected to rise to a range of 3.4% - 3.5%. Meanwhile, Bank of Indonesia predicts Indonesia's economic growth will increase to a growth rate of 5.1% -5.5%. This increase is a result of increasing employment that helps improving consumer optimism in 2017.

The prospect of shipping industry is relatively stable and expected to enhance in 2018. The offshore shipping sector will yet to show any improvement due to unstable oil prices. However, infrastructure development by the Indonesian government, especially in the eastern, will contribute increases to marine transportation services.

On the other hand, coal transportation industry is predicted to steadily grow due to normal coal prices. Coal prices in 2018 will keep stable at around US\$70-US\$90 per ton.

Aggressive development encourages full utilization of tugs and barges fleet. Currently, the demands in Trans Powe Marine have exceeded the Company's fleet capacity. Therefore, the Company will continue fleet expansion and service improvement to encourage growth in Indonesia's shipping industry.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi **90**
Integrated Good Corporate Governance Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham **92**
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris **97**
Board of Commissioner

Direksi **100**
Board of Directors

Sekretaris Perusahaan **104**
Corporate Secretary

Komite Audit **106**
Audit Committee

Komite Lain **109**
Other Committees

Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris **110**
Affiliate Relations of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Audit Internal **110**
Internal Audit

Audit Eksternal **114**
External Audit

Sistem Pengendalian Internal **115**
Internal Control System

Manajemen Risiko **117**
Risk Management

Perkara Penting dan Sanksi Administratif **120**
Legal Cases and Administrative Sanction

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perusa- **121**
Employee Stock Allocation

haan **122**
Information Disclosure

Keterbukaan Informasi **122**
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran **124**
Corporate Culture and Code of Conduct

Budaya Korporasi dan Kode Etik **125**
Implementation Guideline of Public Company Governance

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka **126**
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Good Corporate Governance Implementation



PT Trans Power Marine Tbk menyadari bahwa kepercayaan seluruh pemangku kepentingan merupakan kunci untuk meningkatkan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi semua tantangan. Untuk itu, Perusahaan selalu berusaha untuk mencapai keseimbangan antara keberlanjutan usaha dan kepentingan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan usaha secara sehat sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk melindungi semua pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan usaha berdasarkan praktik-praktik industri yang baik, keadilan dan kewajaran bagi semua pemangku kepentingan, serta peraturan undang-undang yang berlaku.

Dengan terjalinya keseimbangan antara pencapaian keuntungan usaha dan perlindungan pemangku kepentingan, diharapkan seluruh unsur dalam Perusahaan dapat bersinergi dengan lebih baik dalam perkembangan Perusahaan untuk mencapai tujuan usaha sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

PT Trans Power Marine Tbk realizes that the trust of all stakeholders are key to improve the Company's tenacity in facing challenges. To that end, the Company strive to achieve balance between business sustainability and stakeholders interest. Therefore, the Company is committed to conduct business in a sound manner in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) to protect all stakeholders. This is done through busines implementation based on good indusrty practices, fairness and conscience, and the prevailing laws and regulations.

By establishing the balance between business profit achievement and stakeholders interest, it is expected all the elements of the Company can synergize well in the debelopment to achieve business purposes pursuant to the vision and mission set.

Oleh karena itu, pengambilan keputusan dalam pelaksanaan usaha Trans Power Marine mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu:

- **Transparansi**
Mengedepankan penyediaan segala informasi Perusahaan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan secara akurat, jelas, dan tepat waktu.
- **Akuntabilitas**
Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Pertanggungjawaban**
Melaksanakan tanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan Perusahaan dengan berlandaskan pada asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- **Kemandirian**
Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- **Kewajaran dan Kesetaraan**
Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan.

STRUKTUR GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Trans Power Marine terdiri dari 3 (tiga) organ Perusahaan, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Hence, decision making in the implementation of Trans Power Marine business refer to 5 (five) basic principles of GCG, namely:

- **Transparency**
Uphold the provision of all of the Company's information including financial statements, annual reports, and other relevant matters accurately, clearly and punctually.
- **Accountability**
Ensure that every decision and action of the Company can be held accountable to the public.
- **Responsibility**
Be responsible for every and each decision and action of the Company in compliance with the compliance principle on the prevailing laws.
- **Independence**
Run the activities of the Company independently.
- **Fairness and Equality**
Be fair and equal in fulfilling the rights of each stakeholder.

GCG STRUCTURE

Pursuant to the Law of Indonesia Republic No. 40 of 2007 on Limited Company, GCG Trans Power Marine structure consist of 3 (three) Company organ, namely:

1. General Meetings of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan yang memiliki wewenang di atas Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berfungsi sebagai wadah pengambilan keputusan mengenai masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perusahaan, seperti:

- pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
- pengesahan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan;
- penunjukan auditor eksternal;
- persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
- pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti semua keputusan RUPS.

RUPS Perusahaan diselenggarakan dalam dua bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang keduanya memberikan hak yang setara bagi seluruh pemegang saham untuk memberikan suaranya terkait hal-hal penting sehubungan dengan kelangsungan usaha. RUPST wajib diselenggarakan minimal satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; sementara RUPSLB dapat diselenggarakan di luar waktu RUPST. Proses penyelenggaraan RUPS tunduk kepada ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta Bapepam Bo. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Di tahun 2017, Trans Power Marine telah mengadakan 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB pada 19 Mei 2017 yang bertempat di Ruang Seminar 2 Gedung Bursa Efek Indonesia dan dihadiri oleh 94,33% pemegang saham.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2017 **RUPS Tahunan**

Pada tanggal 19 Mei 2017 di Ruang Seminar 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.483.958.200

General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company with all the rights above the Board of Directors nor Board of Commissioners. GMS serves as a forum for decision-making on important issues related to the Company's business and operations, such as:

- *appointment and resignation of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *remuneration amount of Board of Directors and Board of Commissioners member;*
- *announcement/approval on distribution of profits and dividend;*
- *validation of annual reports and audit result;*
- *external auditor appointment;*
- *approval of amendment of Article of Association; and*
- *provision of authority to Board of Directors to follow up all decisions of GMS.*

The Company holds two kinds of GMS, namely Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS), which both provide equal rights for all shareholders to vote on important matters related to business sustainability. The AGMS is required to be held at least once a year, not later than 6 (six) months after the end of Financial Year; where Extraordinary GMS may be held outside the AGMS. The process on GMS execution is pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Bapepam Bo. IX.J.1 on the Articles of Association of the Company which holds a Public Offering on Equity Securities and of the Public Companies.

In 2017, Trans Power Marine held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS on May 19, 2017 located in Ruang Seminar 2 Gedung Bursa Efek Indonesia and is attended by 94.33% of stakeholders.

GMS EXECUTION IN 2017 **Annual GMS**

On May 19, 2017 in Ruang Seminar 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, the Company held the Annual GMS attended by shareholders which represents 2,483,958,200 share or 94.33% from the total shares

saham atau 94,33% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPST tersebut sebagaimana dituangkan dalam Akta BAR Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 28 Tanggal 19 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

- Agenda Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat dan Kelima, telah disetujui secara musyawarah mufakat dengan suara bulat sebagai berikut :
 - I. i. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
 - ii. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba / Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
 - iii. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- II. Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 :
 1. Sebesar Rp.10.533.200.000,- (sepuluh milyar lima ratus tiga puluh tiga juta dua ratus ribu Rupiah) atau Rp.4,- (empat Rupiah) per saham yang lebih kurang 52% (lima puluh dua persen) dari laba bersih tahun 2016 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai;

with valid voting rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws of the Company.

The decisions made during the Annual GMS as outlined in Deed of BAR Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated May 19, 2017 is as follows:

- *The First, Second, Third, Fourth and Fifth Agenda, have been unanimously approved by consensus as follows:*
 - I. i. *Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December, 2016;*
 - ii. *Approving of Balance and Calculation of Profits/Loss of the Company of the fiscal year ending on December 31, 2016 as well as its elaboration which had been audited by Public Accountant Office Teramihardja, Pradhono & Chandra and Granting accomplishment and full freedom of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors for management action and to all members of the Board of Commissioners for monitoring action conducted during the fiscal year ending on December 31, 2016;*
 - iii. *Approving of the Company's Board of Commissioners Annual Monitoring Task Report for the fiscal year ending on December 31, 2015.*
- II. *Approving of the Company's Profits Allocation for Fiscal Year ending on December 31, 2016:*
 1. *Rp10,533,200,000. - (ten billion five hundred thirty three million two hundred thousand Rupiah) or Rp4. - (four Rupiah) per share of approximately 52% (fifty two percent) of net income in 2016 will be paid to shareholders as cash dividends;*

- | | |
|---|--|
| <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu;</p> <p>3. Sebesar US\$3.100 (tiga ribu seratus Dollar Amerika Serikat) atau ekuivalen Rp41.313.700 (empat puluh satu juta tiga ratus tiga belas ribu tujuh ratus Rupiah) dengan kurs Rp13.327,- (tiga belas ribu tiga ratus dua puluh tujuh Rupiah) pada tanggal 28 April 2017, disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 29 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>4. Sisa Laba bersih Perseroan sebesar US\$ 717.354 (tujuh ratus tujuh belas ribu tiga ratus lima puluh empat Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.</p> <p>III. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>IV. 1. Menyetujui untuk tidak mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah tetap sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Yonggi Tanuwidjaja</p> <p>Komisaris : Silvy Oktrianti</p> <p>Komisaris Independen : Hongisisilia</p> | <p>2. <i>Authorizing the Board of Directors to determine schedule and procedure of cash dividend payout as well as all the required actions;</i></p> <p>3. <i>US\$3,100 (three thousand one hundred United States Dollar) or equivalent to Rp41,313,700 (forty one million three hundred thirteen thousand seven hundred Rupiah) at the rate of Rp13,327. - (thirteen thousand three hundred twenty seven Rupiah) on April 28, 2017, set aside as a Reserve as required in Article 70 of Law on Limited Liability Companies and in accordance with Article 29 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company;</i></p> <p>4. <i>The remaining net income of the Company amounted to US\$717,354 (seven hundred seventeen thousand three hundred and fifty four United States Dollars) is determined as Retained earnings to be used for the working capital of the Company.</i></p> <p>III. <i>Authorizing the Board of Directors to appoint Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company in the fiscal year 2017, and determining the honorarium of the Public Accountant and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.</i></p> <p>IV. 1. <i>Approving not to change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and confirming that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</i></p> <p>The Board of Commissioners</p> <p><i>President Commissioner : Yonggi Tanuwidjaja</i></p> <p><i>Commissioner : Silvy Oktrianti</i></p> <p><i>Independent Commissioner : Hongisisilia</i></p> |
|---|--|

Direksi

Direktur Utama	: Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama	: Daniel Wardojo
Direktur	: Rudy Sutiono
Direktur	: Aman Suaedi
Direktur Independen	: Agus Endro Prabowo

The Board of Directors

President Director	: Ronny Kurniawan
Vice President Director	: Daniel Wardojo
Director	: Rudy Sutiono
Director	: Aman Suaedi
Independent Director	: Agus Endro Prabowo

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut dalam bentuk akta notaris (bilamana diperlukan). Untuk itu tatap muka langsung diperlukan, membuat atau mendelegasikan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

2. *Authorizing the Board of Directors of the Company to state the related results in form of notary deeds. For this reason, direct meeting if necessary, making or delegating and signing all letter/deeds required and acting whatever deemed necessary and useful, for this and another there is no exception.*

- V. 1. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017 maksimum sebesar USD\$500.000 (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat);
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi Tahun Buku 2017.

- V. 1. *Approving of determining salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for fiscal year 2017 from January 1, 2017 to December 31, 2017 not more than US\$500,000 (five hundred thousand US Dollars);*
2. *Authorizing the Company's Board of Commissioners to set salaries and other benefits and/or other incomes for members of Board of Directors during the fiscal year 2017.*

RUPS Luar Biasa

Pada tanggal 19 Mei 2017 di Ruang Seminar 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.483.958.200 saham atau 94,33% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPSLB tersebut sebagaimana dituangkan dalam Akta BAR Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 29 Tanggal 19 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS

On May 19, 2017 in Ruang Seminar 2 of Indonesia Stock Exchange Building, the Company held the Extraordinary GMS attended by shareholders which represents 2,483,958,200 share or 94.33% from the total shares with valid voting rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws of the Company.

The decisions made during the Extraordinary GMS as outlined in Deed of BAR Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated May 19, 2017 is as follows:

Satu-satunya agenda yang terdapat dalam Rapat, telah disetujui secara musyawarah mufakat dengan suara bulat sebagai berikut :

- Menyetujui Pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (-kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan tersebut di atas.

The sole agenda in the Meeting has been unanimously approved by consensus as follows:

- *Approving of the Granting New Guarantee to Creditors (-creditors), in which the new guarantee in case it is combined with all prior guarantees given by the Company, will be more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.*
- *Authorizing the Board of Directors for conducting every legal action related to the aforementioned decisions.*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam proses pengawasan atas seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini Perusahaan.

Seluruh tugas dan tanggung jawab serta pemenuhan fungsi Dewan Komisaris dilaksanakan secara tertib dan terarah dengan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Pedoman

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah terdiri dari 3 (tiga) komisaris yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen.

Trans Power Marine telah menetapkan beberapa kualifikasi yang harus dipertimbangkan dalam memilih anggota Dewan Komisaris, di antaranya:

- Independensi;
- Integritas;
- Dedikasi;
- Pemahaman terhadap manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
- Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan; dan
- Kemampuan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas serta persyaratan lainnya.

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Trans Power Marine No. 17 tanggal 8 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioner plays an important role in monitoring process of all the Company's operational activities in accordance with the purpose and interest of the Company. In addition, Board of Commissioners also monitor the implementation of GCG practices optimally in every line of the Company.

All duties and responsibilities as well as fulfillment of the functions of Board of Commissioners shall be conducted in an orderly and directed manner by referring to the Board of Commissioners' Guidelines as set forth in the Board of Commissioners' Guidelines.

BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

Pursuant to the Article 20 of Financial Service Authority's Regulation (POJK) No. 33 of 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies, the Company's Board of Commissioner consist of 3 (three) commissioner comprising 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners which one of them is Independent Commissioner.

Trans Power Marine has established several qualifications necessary in appointing the members of the Board, namely:

- *Independency;*
- *Integrity;*
- *Dedication;*
- *Understanding of the Company's management related to one of the managemen functions;*
- *Adequate knowledge in the Company's business; and*
- *Ability to provide enough time to carry out tasks and other requirements.*

Composition of Board of Commissioners by December 31, 2017 as stated in the Decree of Minutes of Meeting of the Company No. 17 June 8, 2015 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pengangkatan <i>Appointment</i>
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	RUPS Tahun 2015 / <i>Annual GMS 2015</i>
Silvia Oktrianti	Komisaris / <i>Commissioner</i>	RUPS Tahun 2015 / <i>Annual GMS 2015</i>
Hongisisilia	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Tahun 2015 / <i>Annual GMS 2015</i>

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun operasional Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya;
7. Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE COMMISSIONERS

Based on the Board of Commissioners' Guidelines, duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners shall conduct supervision on management policies, the maintenance of the course in general, both regarding the Company and its operation, along with giving advice to the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners at any given time in office hours have the right to enter the building and yard or other place that is used or held by the Company and shall be entitled to examine all documents, letters and other evidence, checking and matching bank and other cash and is entitled to be informed of all actions that have been implemented by the Board of Directors;*
3. *The Board of Directors and its members are obliged to provide explanation regarding everything that is stated by the Board of Commissioners;*
4. *If all members of the Board of Directors temporarily terminated for any reason or if the Company does not have even one member of the Board of Directors then for certain period, the Board of Commissioners is required to manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary authority to one or more of the members of the Board of Commissioners at responsibility of the Board of Commissioners;*
5. *In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to President Commissioner or to any member of the Board of Commissioner also apply to him/her;*
6. *At any time, the Board of Commissioners, through the decision of the Board of Commissioners' Meeting, held the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members acted contrary to the statutes and/or prevailing regulations in, such dismissal is conducted also with its reason;*
7. *The temporary termination is conducted by referring to the Articles of Association.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal antara anggota Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi atau dengan komite-komite terkait, untuk mengevaluasi kinerja operasional atau mendiskusikan hal-hal penting yang berkenaan dengan Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan secara kolektif dan menilai strategi serta kinerja Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

Frekuensi rapat anggota Dewan Komisaris tunduk kepada POJK No. 33 tahun 2014 dan perundang-undangan yang berlaku yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama /President Commissioner	100%
Silvia Oktrianti	Komisaris /Commissioner	100%
Hongisisilia	Komisaris Independen /Independent Commissioner	100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah dan bentuk remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan undang-undang negara yang berlaku. Sesuai ketentuan tersebut, pada tahun 2017, remunerasi untuk Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar US\$32.274.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Trans Power Marine telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang Komisaris yang ada sesuai dengan kuota minimum yang ditetapkan dalam POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk memastikan independensi Komisaris Independen untuk menjaga objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Hongisisilia sebagai Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki saham maupun hubungan afiliasi dengan Perusahaan atau pun Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan lainnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

As form of supervision, the Board of Commissioners regularly hold meetings, internally between members of the Board of Commissioners or joint meetings with the Board of Directors or with related committees, to evaluate operational performance or discuss important matters pertaining to the Company. The meeting also serves as a collective decision-making forum and assesses the strategy and performance of the Board of Directors in running the Company.

The frequency of meetings of the Board of Commissioners is pursuant to the POJK No. 33 of 2014 the applicable legislation which require the meeting execution at least once in 2 (two) months. In 2017, the Board of Commissioners shall meet as much as 6 (six) times with the attendance level of each member as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

The amount and form of remuneration to the Board of Director members established by the GMS is based on the prevailing laws and regulations. In accordance with the regulations, remuneration for the Board of Commissioners in overall is of US\$32.274 in 2017.

INDEPENDENT COMMISSIONER INDEPENDENCY

Trans Power Marine has 1 (one) Independent Commissioner of 3 (three) Commissioners in accordance with the minimum quota set forth in POJK No. 33 of 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies. Trans Power Marine is fully committed to ensure the independency of Independent Commissioner to maintain objectivitis in performing its duties. Hongisisilia as the Company's Independent Commissioner has neither a share nor affiliate relationship with the Company or any of the Board of Commissioners and Directors.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai setiap tahunnya dalam RUPS dengan mempertimbangkan beberapa kriteria seperti kehadiran rapat (rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan/atau komite-komite lain), pengetahuan akan perkembangan Perusahaan dan frekuensi pemberian arahan kepada Direksi.

Di tahun 2017, Perusahaan menilai bahwa seluruh jajaran Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal untuk mendukung kepentingan dan keberlanjutan Perusahaan.

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

Board of Commissioners' performance is reviewed annually during GMS by considering several criterias such as meeting attendance (Board of Commissioners meeting, Joint meetings with the Board of Directors and/or other committees), knowledge of the Company's progress and frequency of direction to the Board of Directors.

In 2017, the Company considers that the entire Board of Commissioners have performed its duties and responsibilities properly and optimally to support the Company's interests and sustainability.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan melalui strategi, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan serta untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Perusahaan. Dalam penunjukan seorang Direktur, Perusahaan tidak hanya mempertimbangkan aspek kompetensi, namun juga bidang keahlian Direktur tersebut sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta peraturan yang relevan terkait kegiatan usaha Perusahaan. Keberagaman keahlian para Direktur dalam pengelolaan Perusahaan mendorong terciptanya operasional yang lebih terarah dan efektif.

Sebagai panduan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya terkait pengelolaan Perusahaan, Perusahaan telah menyusun suatu pedoman Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini tertuang dalam Pedoman Direksi.

Board of Directors is responsible to the Company's management through strategy, planning, and implementation of activities as well as to represent the Company inside and outside. In appointing a Director, the Company is not only consider competency aspects, but also in expertise of the Director as necessary to the Company as well as relevant regulations to the activities of the Company. Directors' Diversity of expertise in the management encourages a more targeted and effective operations.

As guide for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities related to the management of the Company, the Company has prepared a guideline in accordance with prevailing laws and regulations. These guidelines are contained in the Board of Directors Guideline.

KOMPOSISI DIREKSI

Kegiatan operasional Perusahaan didukung oleh 5 (lima) anggota Direksi, termasuk Direktur Utama yang memimpin Perusahaan dengan dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama, 2 (dua) Direktur dan 1 (satu) Direktur Independen. Per 31 Desember 2017, anggota Direksi Trans Power Marine terdiri dari:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company's operational activities is supported by 5 (five) Board of Directors' members, including President Director who leads the Company with the assistance of 1 (one) Vice President Director, 2 (two) Directors and 1 (one) Independent Director. As of December 31, 2017, members of Trans Pwer Marine Board of Directors, consist of:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Ronny Kurniawan	Direktur Utama /President Director	RUPST Tahun 2015 /2015 AGMS
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama /Vice President Director	RUPST Tahun 2015 /2015 AGMS
Rudy Sutiono	Direktur /Director	RUPST Tahun 2015 /2015 AGMS
Aman Suaedi	Direktur /Director	RUPST Tahun 2015 /2015 AGMS
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen /Independent Director	RUPST Tahun 2015 /2015 AGMS

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Secara umum, rincian tugas dan wewenang Direksi Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan;
3. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
 - a) Meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Generally, the details of duties and authorities of the Board of Directors of Trans Power Marine is as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for performing its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives;
2. Each member of the Board of Directors shall, in good faith along with responsibility, carry out their duties with regard to the prevailing legislation and the Articles of Association;
3. The Board of Directors represent the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with another party and the other party to the Company and to execute any action, either regarding matters on management or ownership, but with restrictions to:
 - a) Borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the Company's money in the bank) in which the amount exceeded the limit that from time to time will be determined by the Board of Commissioners, as long as the acceptance or granting of the loan money do not require the approval of the GMS which is in accordance with the regulations of Capital Markets;

- | | |
|--|---|
| <p>b) Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;</p> <p>c) Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 (empat) tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;</p> <p>5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;</p> <p>6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;</p> <p>7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;</p> <p>8. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan</p> | <p>b) <i>Establish a new business or participate in other companies in both domestic and abroad;</i></p> <p>c) <i>The Board of Directors must receive the approval from the Board of Commissioners, without limit to the provisions of paragraph 4 (four) stated below along with the prevailing legislation.</i></p> <p>4. <i>Legal actions to transfer, dispose of right or make warranties for all or most of the debt with value of more than 50% of Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether in relation to each other or not; the referred transaction is regarded as net transfer of the Company's wealth which occurs within a period of 1 (one) financial year that must be approved by GMS with terms and conditions as set forth in the Articles of Association;</i></p> <p>5. <i>Legal actions to perform Material Transaction, Affiliated Transactions and Transactions of Certain Conflict of Interest as referred to in the prevailing legislation in Capital Market that requires the approval from the Company's GMS with requirements as regulated in the laws and regulations in the Capital Market;</i></p> <p>6. <i>The President Director has the right along with authorization to act for and on behalf of the Board of Directors and legitimately represents the Company, in which case of when the President Director could not be present for any reason, which does not need to be proved to a third party, thus one of the other Board members are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the legitimately represents the Company;</i></p> <p>7. <i>The division of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors were determined by the GMS, in case the GMS did not set, then the divisions were to be designated through the Board of Directors Meeting;</i></p> <p>8. <i>In the event when the Company has personal conflict of interests with any member of the Board of Directors, then the Company shall be represented by other members of the Board of</i></p> |
|--|---|

dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Directors and in the event when the Company has an interest in things that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, then in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners in regard with the prevailing laws and regulations.

RAPAT DIREKSI

Pasal 16 POJK No. 33 tahun 2014 mewajibkan diselenggarakannya rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dengan dipimpin oleh Direktur Utama dan dihadiri mayoritas anggota Direksi. Ketentuan ini telah dipatuhi oleh Trans Power Marine dalam penyelenggaraan rapat Direksi. Selain itu, rapat Direksi juga dapat dilaksanakan sebagaimana perlu atau jika mendesak.

Rapat Direksi merupakan sarana untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan pada RUPS di tahun sebelumnya.

Setiap keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi baru akan dinyatakan mutlak disetujui apabila rapat tersebut dihadiri dan disetujui oleh semua anggota Direksi. Dalam hal terdapat satu atau lebih anggota yang tidak dapat hadir, maka kehadiran atau hak suara yang bersangkutan dapat diwakili oleh anggota lainnya yang ditunjuk secara tertulis melalui surat kuasa.

Selama tahun 2017, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Article 16 POJK No. 33 of 2014 required the Board of Directors meeting to be held at least 1 (one) time every month, led by the President Director and attended by a majority of the members of the Board of Directors. This provision has been complied by Trans Power Marine in the Board of Directors' meeting. In addition, meetings of the Board may also be conducted as necessary or if urgent.

Board of Directors meeting is a forum to evaluate the Company's performance related to its operational activities, the Company's financial condition and manifestation of strategies and policies set forth in previous GMS.

Any decision taken in the Meeting shall be approved if the meeting is attended and approved by all members of the Board of Directors. In the event that one or more members are unable to attend, the attendance or voting rights may be represented by other members appointed in writing by power of attorney.

In 2017, Board of Directors has held meeting for 12 (twelve) times with the attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ronny Kurniawan	Direktur Utama /President Director	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama /Vice President Director	100%
Rudy Sutiono	Direktur /Director	100%
Aman Suaedi	Direktur /Director	100%
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen /Independent Director	100%

REMUNERASI DIREKSI

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Direksi dan sebagai kewajiban Perusahaan, di tahun 2017 Direksi menerima remunerasi sebesar US\$918.852 yang telah ditetapkan dalam bentuk tunjangan, fasilitas dan gaji sesuai dengan RUPS dan undang-undang yang berlaku.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh para pemegang saham melalui forum RUPS. Selain itu, Direksi juga mendapatkan rekomendasi terkait peningkatan kinerja dari Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Evaluasi atas kinerja Direksi didasari oleh pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun serta komitmen dan dedikasi masing-masing anggota Direksi untuk memastikan pemenuhan target tersebut.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

As form of the appreciation of the Board of Directors performance and liability of the Company, the Board of Directors receives remuneration of US\$918,852 as stipulated in a form of allowances, facilities and salaries in accordance with the GMS and applicable law.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Performance of the Board of Directors is evaluated by shareholders through GMS. In addition, the Board of Directors receives recommendations regarding performance improvement of the Board of Commissioners each year.

Evaluation on the Board of Directors' performance is based on the performance target established at the beginning of the year and committed to ensure the fulfillment of those target.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini, Rudy Sutiono, juga menjabat sebagai Direktur. Beliau kini berdomisili di Serpong, Tangerang. Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Direksi.

The Company's current Corporate Secretary, Rudy Sutiono, also served as the Director. He is currently domiciled in Serpong. His profile is available on the Board of Directors Profile.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Based on the Company's Atricles of Association, duties and responsibilities of Corporate Secretary is as follows:

1. *To follow the progress in Capital Market especially regarding the regulations that applied in the Capital Market;*
2. *To provide the public with any information needed by investors reated to the Company's condition;*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; 4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; 5. Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>To recommend the Board of Directors regarding the compliance with the provisions of the Act No. 8 of 1995 on Capital Market and its regulations;</i> 4. <i>To help the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the corporate governance which includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Information disclosure to the public, including the information availability on the website;</i> b. <i>Submission of report to the Financial Services Authority in timely manner;</i> c. <i>Organization and documentation of GMS;</i> d. <i>Organization and documentation of meeting of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners;</i> e. <i>Implementation of Company's induction program to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i> 5. <i>To act as a liaison or contact person between the Company and the FSA and public.</i> |
|---|---|

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama yaitu:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2017;
2. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2017;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; dan
6. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2017, Secretary of the Company undertook these following major activities:

1. *Conducted the Annual GMS on May 19, 2017;*
2. *Conducted the Extraordinary GMS on May 19, 2017;*
3. *Followed Capital Market development particularly to the prevailing legislations;*
4. *Provided the recommendations to the Board of Commissioners and Directors to comply with the legislations of Capital Market;*
5. *Assisted the Board of Commissioners and Directors in the implementation of GCG; and*
6. *Acted as a liaison or contact person between the Company or Public Company and stakeholders, Financial Service Authority, IDX and other shareholders.*

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk kepatuhan dari POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan pemenuhan dari Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013.

Komite Audit memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan dan merupakan anggota independen yang tidak memiliki keterkaitan apa pun dengan Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjaga independensi Komite Audit untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan dilaksanakan secara objektif dan profesional.

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Komite Audit dilakukan berdasarkan Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman Audit dalam pelaksanaan setiap tugas pengawasan Perusahaan yang diamanatkan oleh Dewan Komisaris.

PROFIL KOMITE AUDIT

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dengan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi yang merangkap sebagai Ketua Komite dan 2 (dua) orang tenaga ahli yang bukan pegawai Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2017, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Ketua /Chairman	Hongisisilia	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2013 /The Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013
Anggota /Member	Sunarto Cahyono	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2013 /The Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013
Anggota /Member	Pauline Maria	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2013 /The Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013

Hongisisilia Ketua Komite Audit

Hongisisilia juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Profil Beliau dapat ditemukan pada Profil Dewan Komisaris.

The Company's Audit Committee is established by the Board of Commissioners pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance of the Implementation of Audit Committee and Statement of Agreement to Establish Audit Committee dated January 7, 2013.

Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in executing its monitoring functions. All of the members of Audit Committee are not involved in the Company's management and independent member who is not related with the Company. The Company is committed to maintain Audit Committee independency to ensure that the monitoring function is objective and professional.

The implementation of duties and functions of the Audit Committee shall be conducted on the basis of the Audit Committee Charter which serves as the guidelines of the Company's supervisory mandated by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Based on the Board of Commissioners' meeting held on May 1, 2013, the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner with expertise in finance and accounting which also serves as Chairman of the Committee and 2 (two) experts who are not the employee of the Company.

As of December 31, 2017, composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Hongisisilia Chairman of Audit Committee

Hongisisilia also serves as the Independent Commissioner of the Company. Her profile is available in the Board of Commissioners' Profile.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *To review the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information;*
2. *To review the Company's compliance to laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business;*
3. *To review the inspection that was conducted by the team of external and internal auditors;*
4. *To report to the Board of Commissioners regarding the risks faced by the Company and applying risk management that needs to be implemented by the Board of Directors;*
5. *To review and report to the Commissioner regarding complaints related to the Company as a public company;*
6. *To maintain confidentiality regarding documents, data and Company's information.*

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Access any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund assets and resources;*
2. *Directly communicate with the employees including the Directors and parties in charge of serving internal audit functions, risk management, and Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee's member to help performing its duties (if necessary); and*
4. *Perform other authorities provided by the Board of Commissioners.*

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Ketentuan mengenai masa jabatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menyatakan bahwa masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Selain itu, anggota Komite Audit hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan kehadiran minimum ½ (satu per dua) jumlah anggota dalam suatu rapat. Peraturan tersebut terkandung dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan harus dipatuhi oleh setiap anggota Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, rapat Komite Audit telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berikut adalah detail persentase kehadiran anggota Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hongjisilia	Ketua Komite Audit /Chairman of Audit Committee	100%
Sunarto Cahyono	Anggota /Member	100%
Pauline Maria	Anggota /Member	100%

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk menjaga dan menjamin objektivitas proses audit, Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota independen dan berasal dari luar Perusahaan. Dengan kata lain, para anggota tidak memiliki hubungan afiliasi, keluarga, maupun bisnis dengan pejabat tinggi Perusahaan mana pun.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Di tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mencakup:

1. Melakukan penelaahan atas laporan triwulan Perusahaan;
2. Memantau dan melakukan penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;

AUDIT COMMITTEE TENURE

Provision concerning the tenure of the Audit Committee is governed by the Audit Committee Charter stating that the tenure of the Chairman and Members of the Audit Committee shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners. In addition, members of the Audit Committee can only be re-appointed for the next 1 (one) period.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee is required to conduct a meeting of at least 1 (one) time in 3 (three) months with the attendance of ½ (one half) of the total members. The regulation is stipulated in the working guidelines of the Audit Committee and shall be complied by all the members of the Audit Committee. In 2017, the Audit Committee had conducted 4 (four) meetings pursuant to the Working Guidelines of the Audit Committee. Below is the attendance percentage of Audit Committee:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

To maintain and ensure the objectivity of audit process, the Company guarantee that all members of the Audit Committee is independent member and from outside the Company. In other words, the members do not have affiliation, family, or business relationship with the Company's top officials.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

In 2017, Audit Committee has undertaken such activities as stated on Guidance of the Implementation of Audit Committee including:

1. *Review the Company's quarterly financial report;*
2. *Monitor and review the planning and implementation of internal and external audit activities;*

3. Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal;
4. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
5. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
6. Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan dan hasil audit Laporan Keuangan.

3. *Discussion with Internal Audit on their findings;*
4. *Monitor the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
5. *Submit the evaluation report and recommendation to the Board of Commissioners; and*
6. *Conduct discussion with External Auditor on audit planning and result of Financial Report.*

Komite Lain

Other Committees

Hingga tahun 2017, Perusahaan belum membentuk komite pendukung lain untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi.

Until 2017, the Company did not establish supporting committees to assist the performance of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris

*Affiliate Relationship of the Board of Directors and
the Board of Commissioners*

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Yonggi Tanuwidjaja	-	v	-	v	v	-	-	v	v	-	-	v
Silvia Oktrianti	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Hongisisilia	-	v										
Direksi/ Board of Directors			-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Ronny Kurniawan	-	v	-	v	-	v	v	-	-	v	-	v
Daniel Wardjo	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Rudy Sutiono	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Aman Suaedi	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Agus Endro Prabowo	-	v										

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal Perusahaan dibentuk sebagai bagian dari pemenuhan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Fungsi utama dari Unit Audit Internal adalah untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang objektif dan independen terkait kewajaran dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

The Company's Internal Audit Committee is established as the compliance to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter. Main function of the Internal Audit Unit is to provide assurance and consultancy which is objective and independent related to the effectiveness of the Company's operational activities.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 dimaksudkan sebagai panduan bagi anggota Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan berkesinambungan Piagam tersebut mengatur hal-hal berikut:

- Misi Audit Internal
- Tujuan Audit Internal
- Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal pada Perseroan
- Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal
- Kewenangan Satuan Kerja Audit Internal
- Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal
- Pernyataan Audit Internal
- Syarat Anggota Satuan Kerja Audit Internal

- Aktivitas Audit Internal
- Hubungan Antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal
- Etika Auditor Eksternal
- Etika Auditor Internal

STRUKTUR KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal dan peraturan terkait yang berlaku, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Trans Power Marine memastikan bahwa setiap anggota Audit Internal merupakan seorang profesional yang memiliki pengalaman dan kemampuan yang mumpuni untuk melakukan kegiatan audit.

Perusahaan telah menunjuk satu orang Ketua Unit Audit Internal sebagai kepala unit dan penanggung jawab pelaksanaan audit internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Ellen Gunawan

Ketua Unit Audit Internal

Ellen Gunawan memulai jabatannya sebagai Ketua Unit Audit Internal pada tanggal 2 November 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 1/TPM/BOD/XI/2015. Setelah menyelesaikan Pendidikan Sarjana

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit Charter is pursuant to POJK No. 56/POJK.04/2015 intended as a guide for members of Internal Audit in carrying out its duties and responsibilities effectively and continuously. The charter regulates the following:

- *Internal Audit's Mission*
- *Internal Audit's Objectives*
- *Position of the Internal Audit Working Unit in the Company*
- *Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities*

- *Internal Audit Unit's Authorities*
- *Scope of Internal Audit's Activities*
- *Internal Audit's Statement*
- *Members of the Internal Audit Working Unit's Requirements*
- *Internal Audit's Activities*
- *Relationship between Internal Auditor and External Auditor*
- *The Ethics of the External Auditor*
- *The Ethics of the Internal Auditor*

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

As stipulated in the Internal Audit Charter and the prevailing rules, Chariman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. Trans Power Marine ensure that Internal Audit members are professionals with qualified experience and expertise to perform audit.

The Company has appointed the Chairman of Internal Audit Unit as unit head and the person in charge in internal audit pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October, 30 2012 on the Appointment of Chairman and the implementation of Audit Internal Department and Internal Audit Charter.

CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Ellen Gunawan

Chairman of Audit Internal

Ellen Gunawan served as the Chairman of Internal Audit Unit as of November 2, 2015 based on the Letter of Decree No. 1/TPM/BOD/XI/2015. Graduated from Universitas Tarumanegara in 1998, majored

di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1998, beliau memulai karier sebagai Auditor Eksternal di PricewaterhouseCoopers (PwC) di tahun yang sama hingga tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Finance Controller di Asia Pulp and Paper (2000-2007), Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009), dan Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012) sebelum bergabung dengan Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

Wewenang Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Accounting, she started her career as External Auditor in PricewaterhouseCoopers (PwC) in 2000. She also served as Finance Controller in Asia Pulp and Paper (2000-2007), Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009), and Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012) before joining the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

The duties and authorities of Internal Audit in accordance with the Internal Audit Charter is as follows:

1. *To develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's Policy;*
3. *To inspect and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *To provide any suggestion of improvements and objective information about the activities examined at all management levels;*
5. *To make audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
7. *To cooperate with Audit Committee;*
8. *To compile a program to evaluate the quality of the internal audit activity that has been done;*
9. *To conduct special inspections if necessary.*

AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

The Authorities of Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter as follows:

1. *To access all the relevant information regarding the Company that related to its duties and functions;*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; 3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan 4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;</i> 3. <i>To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and</i> 4. <i>To coordinate its activities with the activities of the external auditor.</i> |
|---|--|

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya sepanjang tahun 2017 dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun rencana Audit Tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang dipaksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

Internal Audit Unit has implemented various activities related to its duties and authorities throughout 2017 with the following details:

1. *Draft the annual Internal Audit plan;*
2. *Monitor and evaluate the implementation of internal control and risk management system;*
3. *Provide corrective suggestion and objective information about the activities examined at all management levels;*
4. *Formulate audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested; and*
6. *Cooperate with Audit Committee to formulate programs to evaluate the quality of the internal audit activity that has been conducted.*

Audit Eksternal

External Audit

Audit Eksternal dilakukan untuk mendapatkan opini yang objektif dan independen terkait proses bisnis dan kinerja keuangan Perusahaan di tahun berjalan. Biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk jasa audit eksternal di tahun 2017 adalah sebesar Rp190.000.000. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai auditor eksternal terkait kinerja keuangan Perusahaan untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

TUGAS POKOK AUDIT EKSTERNAL

Tugas pokok Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra adalah merencanakan dan melakukan audit sesuai standar audit yang ditentukan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), memeriksa kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan dan memastikan tidak ada kesalahan dalam penyajian data dalam laporan tersebut. Audit keuangan yang dilakukan juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dalam mengolah data keuangan serta estimasi keuangan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

HASIL PENILAIAN

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya untuk tahun buku 2017. Hasil dari audit tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, termasuk kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

External Audit is conducted to obtain objective and independent opinion related to the Company's business processes and financial performance in the current year. The cost incurred by the Company for external audit services in 2017 is Rp190,000,000. For the financial year ended December 31, 2017, the Company has appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as external auditors related to the Company's financial performance to conduct a financial audit of the Company's Financial Statements.

EXTERNAL AUDIT MAIN TASK

Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra has a main task to perform standards auditing formulated by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA), to check the compliance of the Company's Financial Report and to ensure that there is no mistake in presenting the data in the report. Financial audits also include assessment of accounting principles used in processing financial data and estimation made by the Company's management.

ASSESSMENT RESULT

Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra audited the Consolidated Financial Report of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiaries in 2017. The result has been presented fairly in all material respects, as well as financial performance and consolidated cash flows in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan sebuah mekanisme yang diterapkan Perusahaan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional dan fungsi kepatuhan yang berjalan di Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sistem ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menekan potensi risiko usaha atau penyimpangan etika bisnis yang dapat berdampak buruk pada kinerja maupun citra Perusahaan.

Rangkaian pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan. Setiap bagian dari tahapan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal tersebut dilakukan secara terstruktur, terukur, dan efektif. Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan atas Sistem Pengendalian Internal dari waktu ke waktu dalam rangka memastikan pengendalian internal yang optimal. Dalam praktiknya, sistem ini dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan dukungan Auditor Eksternal.

PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan

Dalam proses pengendalian keuangan, Unit Audit Internal bersinergi dengan auditor eksternal Perusahaan untuk memantau dan memastikan bahwa keseluruhan hasil audit telah memenuhi standar akuntansi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara bersamaan, UAI juga melakukan pengawasan terhadap kinerja audit eksternal serta memastikan bahwa materi audit yang disediakan lengkap dan komprehensif.

Pengendalian keuangan di perusahaan dilakukan dengan memisahkan fungsi Accounting dan Finance. Pertama, setiap departemen memasukkan dokumen ke bagian accounting untuk diverifikasi. Setelah lolos dan dikonfirmasi, dokumen tersebut diteruskan ke bagian finance untuk diproses pembayarannya. Tujuan pemisahan fungsi ini adalah untuk mencegah penipuan (*fraud*).

Pengendalian Operasional

Untuk menjamin pengendalian operasional, Perusahaan memiliki Departemen Operasional yang mengawasi pengoperasian kapal sehari-hari

Internal Control System is a mechanism to ensure the efficiency and effectiveness of corporate governance, financial management, operational and compliances in the Company according to GCG principles. This system is part of the Company's effort to minimize business risk potentials and business ethic violations which affect the Company negatively.

The Company's internal Control system was conducted at several stages, namely examination, assessment, presentation, evaluation, and suggestions for improvements. All of these stages were conducted structured, measurable, and effective. The Company is committed to continuously improve Internal Control System from time to time in order to ensure optimal internal control. In practice, the system is implemented by the Internal Audit Unit with the support of the External Auditor.

INTERNAL CONTROL PROCEDURES

Financial Control

In the process of financial control, the Internal Audit Unit is in synergy with the Company's external auditors to monitor and ensure that all audit results is in accordance with the accounting standards and the prevailing laws and regulations. Simultaneously, UAI also oversees the external audit performance and ensures that the audit material provided is complete and comprehensive.

Financial control in the Company is implemented by separating the functions of Accounting and Finance. Firstly, each department shall submit document to the the accounting department to be verified. After it is verified and confirmed, such document is forwarded to the finance department to be further processed the payment. This function separation aims to prevent fraud.

Operational Control

To guarantee the operational control, the Company has Operational Department that monitors ship operations on daily basis through communication

melalui sarana komunikasi berupa telepon, radar dan inspeksi di tempat. Perawatan kapal dilakukan oleh bagian teknik secara berkala. Perusahaan juga memiliki Departemen Health, Safety and Environment (HSE) yang bertugas untuk memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Kepatuhan

Setiap divisi di Perusahaan memiliki pedoman mandiri yang menyesuaikan prosedur kerja masing-masing divisi untuk memastikan setiap karyawan patuh terhadap prosedur kerja tersebut.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilakukan secara berkala berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2017, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dinilai efektif dalam memastikan pengelolaan operasional, keuangan dan kepatuhan Perusahaan di setiap aspek Perusahaan. Sistem ini juga telah diterapkan dengan baik dalam kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana tercermin dalam pelaksanaan kegiatan pelaporan oleh Perusahaan secara transparan, wajar, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan OJK dan lembaga terkait lainnya.

facilities such as phone, radar and on-the-spot inspection. Fleet maintenance is done routinely. The Company also has Health, Safety and Environment (HSE) Department which is responsible to ensure the Occupational Health and Safety (OHS).

Compliance

Each division in the Company is equipped with independent guidelines to adjust with each division's working procedure in order to ensure that each employee complies with such procedure.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

Evaluation on the effectiveness of Internal Control System is conducted periodically based on the applied criteria, such as:

Based on the evaluation, the Company's Internal Control System is considered effective in ensuring operational, financial and compliance management in every aspects of the Company. This system has also been applied well in the Company's business activities, as reflected in the activity report in a transparent, fair, timely manner and in accordance with the provisions of OJK and other relevant institutions.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan bagian penting dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen Perusahaan. Pelaksanaan manajemen risiko adalah bagian dari upaya Perusahaan untuk memitigasi dampak dari potensi risiko-risiko yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perusahaan telah membentuk sistem manajemen risiko yang terstruktur untuk mendukung pengawasan aktif atas berbagai risiko yang dihadapi. Melalui penerapan sistem manajemen risiko secara berkala dan efektif, Perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan risiko dan mengambil tindakan untuk meminimalisir dampaknya secara sistematis.

Sistem manajemen risiko Trans Power Marine meliputi langkah-langkah berikut:

1. **Identifikasi**
Perusahaan melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan usaha Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mengidentifikasi cara pengelolaan risiko termasuk metode antisipasi dan metode mitigasi dampak dari masing-masing risiko.
2. **Pengawasan**
Perusahaan mengawasi potensi munculnya risiko-risiko tersebut berdasarkan dinamika industri, ekonomi, dan Perusahaan yang ada.
3. **Mitigasi**
Perusahaan melaksanakan pengendalian atas masing-masing risiko sesuai dengan metode mitigasi dampak yang telah ditetapkan dalam tahap identifikasi.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Secara garis besar, ada 2 (dua) macam risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, yaitu risiko modal dan risiko keuangan. Penjelasan risiko ini dan langkah-langkah mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Modal

Kekuatan dan kecukupan modal adalah salah satu kunci keberlangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Keuntungan yang didapatkan oleh para pemegang saham juga bergantung pada pengelolaan permodalan

Risk management is an important part of the Company's decision-making process. The implementation of risk management is the Company's effort to mitigate impacts of potential risks that may arise in the Company's operational activities to achieve the objectives. The Company developed a structured risk management system to support active monitoring to the risks occurred. Through effective risk management system, the Company can anticipate risk aversion and take action to minimize its impact systematically

Trans Power Marine risk management system are as follows:

1. **Identification**
The Company identifies risks that may affect the Company's performance and business growth. In addition, the Company also identifies risk management including anticipation and mitigation methods of each risk.
2. **Supervision**
The Company monitors risk potential based on the existing industry, economic, and corporate dynamics.
3. **Mitigation**
The Company performs control over each risks in accordance with the impact mitigation methods established in the identification phase.

RISKS FACED BY THE COMPANY

There are 2 (two) types of risks faced by the Company, which are capital and financial risks. The following are explanation and mitigation effort:

1. Capital Risk

Capital strength and adequacy is important to the Company and Subsidiaries' business continuity. Profits gained by shareholders also depend on capital management through debt and equity balances optimization. Therefore, the Company

melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung mengelola risiko modal untuk melindungi keberlanjutan usaha dan kepentingan para pemegang saham.

Untuk memastikan kecukupan modal Perusahaan pada setiap waktu, Direksi secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan yang terdiri atas kas dan setara kas dan ekuitas, termasuk modal yang disetor penuh dan saldo laba.

2. Risiko Keuangan

Dalam keseharian usaha, Perusahaan dan Entitas anak menghadapi 4 (empat) jenis risiko keuangan, yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Fluktuasi tersebut akan langsung berdampak pada pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar serta mengambil tindakan dan langkah-langkah strategis dalam menghadapi setiap perubahan drastis yang terjadi.

b. Risiko kredit

Risiko kredit berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Pembagian risiko kredit terbagi ke dalam tiga jenis yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan kredit pelanggan.

Kas dan setara kas
Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank.

Perusahaan menerapkan pembatasan atas investasi kelebihan dana di setiap bank untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit guna

and Subsidiaries directly manage capital risks to protect business sustainability and the interests of shareholders.

To ensure the Company's capital adequacy at all times, the Board of Directors periodically reviews the capital structure consisting of cash and cash equivalents and equity, including full paid capital and retained earnings.

2. Financial Risk

The Company and its Subsidiaries face 4 (four) types of financial risks which are interest rate, credit, market and liquidity risks.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. These conditions will directly affect on the Company's short-term and long-term loans with floating interest.

To manage this risk, the Company closely monitors interest rate fluctuation and market expectation and take necessary actions in facing drastic changes.

b. Credit Risk

Credit risks arise from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks. Credit risk is divided into three types, cash and cash equivalents, trade receivables and customer credit.

*Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalent arises from the placement of checking accounts in the banks.*

The Company imposed restrictions on excess fund investment in each bank to minimize credit concentration to avoid losses due to bankruptcy

menghindari kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Kebijakan investasi ini dievaluasi setiap tahunnya oleh Direksi.

Piutang usaha

Risiko kredit atas piutang usaha adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam pemberian kredit kepada pelanggan. Ketidakmampuan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitasnya akan menyebabkan kerugian keuangan bagi pihak lainnya.

Untuk menghindari hal tersebut, Perusahaan senantiasa memastikan saldo piutang di tingkat yang sehat untuk mengurangi kemungkinan piutang tak tertagih. Selain itu, Perusahaan juga lebih selektif dalam mengakuisisi pelanggan baru. Perusahaan selalu memastikan kredibilitas setiap pelanggan. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat karena sifat usaha Perusahaan. Akan tetapi, Perusahaan tetap menerapkan kebijakan di mana pengajuan kredit harus melalui verifikasi kredit.

c. Risiko pasar

Risiko pasar yang dihadapi oleh Perusahaan adalah risiko mata uang non fungsional di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang mengalami fluktuasi dari perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional. Di Perusahaan dan Entitas Anak, fluktuasi nilai tukar berasal dari kegiatan usaha yang mengakibatkan pendapatan dan beban dalam mata uang yang berbeda, terutama Dolar AS dan Rupiah. Dalam hal ini, fluktuasi nilai tukar akan mempengaruhi jumlah keuntungan atau pengeluaran Perusahaan.

Untuk mengantisipasinya, pengawasan ketat terhadap fluktuasi dari nilai tukar mata uang non fungsional gencar dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak agar penukaran mata uang dapat dilakukan di saat yang tepat dan paling menguntungkan. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non fungsional saat ini.

of these banks. This investment policy is evaluated annually by the Board of Directors.

Trade receivables

Credit risk of trade receivables is the risk faced by the Company in providing credit to customers. Inability of either party will result in financial loss to the other party.

To avoid such matters, the Company ensures outstanding balance of receivables at a sound level to reduce the possibility of bad debts. In addition, the Company is selective in acquiring new customers and always ensures their credibility. The Company has no centralized credit risk due to the nature of its business. However, the Company continues to apply policies in which credit applications must be done through credit verification.

c. Market risk

The market risk faced by the Company is a non-functional currency risk in which the fair value or future cash flows fluctuate from changes in non-functional currency exchange rates. In the Company and Subsidiaries, exchange rate fluctuations arise from business activities resulting in revenues and expenses in different currencies, in particular US Dollar and Rupiah. In this case, exchange rate fluctuations will affect the amount of profit or expense of the Company.

To anticipate this matter, strict monitoring in non-functional currency exchange rates is conducted by the Company and Subsidiaries for currency exchange to be made at the right time and most profitable. Management does not consider it necessary to conduct non-functional forward / swap currency transactions at this time.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan risiko ini dilakukan melalui pengawasan ketat atas arus kas (*cashflow*) Perusahaan untuk memastikan bahwa arus kas masuk (*cash-in*) mencukupi beban arus kas keluar (*cash-out*). Ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran jatuh tempo berasal dari pendapatan dari penjualan kepada pelanggan.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Trans Power Marine terus meninjau efektivitas sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Hasil dari tinjauan ini menjadi dasar bagi manajemen dalam peningkatan dan pengembangan sistem manajemen risiko sesuai dengan dinamika industri dan perkembangan Perusahaan. Pada tahun 2017, sistem manajemen risiko yang berlaku dinilai efektif dalam mendukung proses mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perusahaan. Penerapannya juga telah dilaksanakan dengan baik di setiap aspek usaha Perusahaan.

d. *Liquidity risk*

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when it is fall due.

The risk management is conducted through close monitoring of the Company's cash flow to ensure that cash-in is adequate for cash-out expenses. The availability of funds to meet payment obligations due from revenue from sales to customers.

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Trans Power Marine continues to review the effectiveness of its risk management system. The review provides the basis for management to improve and develop risk management systems in accordance with industry dynamics and developments. In 2017, risk management system is considered effective in supporting risk mitigation process conducted by the Company. Its implementation has also been well implemented in every aspect of the Company's business.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanction

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2017, Trans Power Marine, Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi atau terlibat dalam gugatan ataupun perkara penting maupun perkara hukum apa pun di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase apa pun yang berpengaruh terhadap kinerja operasional, aset dan kelangsungan usaha Perusahaan.

LEGAL CASES

Throughout 2017, Trans Power Marine, Subsidiaries, and the Board of Commissioners and the Board of Directors were not facing any lawsuits or legal cases in the courts and/or arbitration agencies which have material effect on the operational performance, assets and business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sebagai badan usaha yang selalu mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku atas organisasi dan industri Perusahaan, tidak ada sanksi administratif apa pun yang dikenakan atas Trans Power Marine oleh otoritas berwenang mana pun.

ADMINISTRATIVE SANCTION

As business entity that always complies with the applicable laws and regulations of the Company's organization and industry, no administrative sanctions are imposed on Trans Power Marine by authority.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perusahaan

Employee Stock Allocation

Perusahaan dengan persetujuan para pemegang saham membuka kesempatan bagi para karyawannya untuk dapat ikut dalam program kepemilikan saham melalui rencana alokasi saham Perusahaan kepada karyawan atau Employee Stock Allocation (ESA) yang disahkan berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta.

The Company with the approval of shareholders provide an opportunity for its employees to participate in the share ownership program through the Company's approved share allocation plan to the employee or Employee Stock Allocation (ESA) ratified based on the Deed of Minutes of EGM No. 08 dated October 12, 2012, made before Notary Pratiwi Handayani, S. H., in Jakarta.

Sebanyak 0,13% (nol koma tiga belas persen) atau 500.000 (lima ratus ribu) saham dari seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana telah ditawarkan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan dari Perusahaan kepada para karyawan ("Saham Penghargaan") berdasarkan Peraturan No. IX.A.7 – Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

A total of 0.13% (zero point thirteen percent) or 500,000 (five hundred thousand) of the total shares offered in the IPO has been offered as a tribute to the employees of the Company ("Share Award") based on Regulation No. IX.A.7 – Decree of Chairman BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on Securities Booking and Allotment in Public Offering.

Karyawan Perusahaan yang berhak untuk ikut serta dalam Program ESA tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dan harus memenuhi kriteria berikut:

The participants of ESA Program are the Company's employees, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners with criterion of the participants as follows:

- Karyawan tetap yang terdaftar pada 30 September 2012;
- Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

- *Permanent employees registered on September 30, 2012;*
- *Still working up to the effective issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.*

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Perusahaan memegang teguh prinsip keterbukaan kepada publik sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat luas dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk selalu menyampaikan informasi terkait pengambilan keputusan, perkembangan dan informasi materiil lainnya kepada para pemangku kepentingan dan publik. Komitmen kepada keterbukaan ini tentunya dibarengi dengan pemenuhan kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia terkait Perusahaan, manajemen dan, terutama, pelanggan dan mitra Perusahaan.

Prinsip keterbukaan ini diwujudkan melalui publikasi berkala yang dipaparkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.com serta situs resmi Perusahaan yang dapat diakses di www.transpowermarine.com. Situs resmi ini dikelola dan diperbaharui secara rutin dengan informasi-informasi tentang profil perusahaan, jasa layanan perusahaan, berita terbaru, *public expose*, seminar, iklan, hingga keputusan RUPS. Perusahaan memegang teguh komitmen untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan akan informasi terkait perkembangan dan kegiatan Perusahaan dengan baik.

The Company holds the principle of disclosure to the public as a form of corporate responsibility to the community and compliance with prevailing laws and regulations, in particular the Financial Services Authority and Capital Market of Indonesia. Therefore, the Company strives to convey information regarding decision-making, developments and other material information to stakeholders and the public. This commitment is accompanied by the fulfillment of the Company's obligation to protect confidential information relating to the Company, its management and, in particular, customers and partners.

The disclosure principle is manifested through periodical publication stipulated through official websites of Indonesia Stock Exchange at www.idx.com and the company's official website at www.transpowermarine.com. The official site is managed and updated routinely with information on the Company's profile, company services, advertisement, as well as General Meeting of Shareholders results. With such commitment, the Company expects that the stakeholders' needs of information on the Company can be met well.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan GCG. Perusahaan sangat menyadari kemungkinan risiko penyimpangan oleh pihak internal seperti praktik korupsi, kolusi, nepotisme dan pelanggaran lainnya yang memiliki dampak hukum bagi pelakunya. Untuk menghindari risiko penyimpangan ini, Perusahaan membutuhkan

Whistleblowing System cannot be separated from the implementation of GCG. The Company is well aware of violations by internal parties such as corruption, collusion, nepotism and other offenses which have a legal effect on the perpetrators. To avoid such risks, the Company requires the participation of all parts of the Company. Therefore, the whistleblowing system is established as a forum

peran serta seluruh bagian Perusahaan. Oleh karena itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran dibentuk sebagai wadah pelaporan pelanggaran bagi seluruh karyawan Perusahaan tanpa terkecuali dan juga pihak dari luar Perusahaan.

PROSEDUR PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

Trans Power Marine telah menyediakan sarana bagi para pelapor untuk menyerahkan laporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan. Pelapor dapat menghubungi nomor (+6221) 29958999 atau mengirimkan email ke alamat corsec@pt-tpm.com.

Sistem Pelaporan Pelanggaran memiliki prosedur yang cukup sederhana. Setiap pengaduan akan langsung diterima oleh divisi yang telah ditunjuk Perusahaan untuk kemudian diidentifikasi. Selanjutnya, pengaduan yang diterima akan melalui tahap investigasi untuk mencari kebenaran pengaduan tersebut. Jika terbukti pengaduan itu benar, maka pihak yang dilaporkan akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Setiap pelaporan yang diterima oleh Perusahaan akan diperiksa dan ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh bagi setiap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan lainnya yang tidak menyenangkan dari pihak terlapor atau pihak mana pun selama pelapor juga menjaga kerahasiaan laporan yang dibuat.

PENGADUAN DI TAHUN BUKU

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak menerima pengaduan apapun yang terkait dengan jasa, produk, operasional dan manajemen.

for reporting violations for all employees of the Company without exception and also parties from outside the Company.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT PROCEDURES

Trans Power Marine provides channel for compliants to submit reports of alleged violations committed by the Company's employees. Compliants can contact (+6221) 29958999 or through e-mail at corsec@pt-tpm.com.

Whistleblowing system has a fairly simple procedure. Any complaint will be directly received by the division that the Company has appointed to be identified. Furthermore, the complaints received will be investigated to find out the truth of the complaint. If the complaint is found to be true, the party reported will receive sanctions in accordance with applicable laws and regulations.

Every reports received by the Company will be investigated and followed up by the Company.

The Company is committed to provide full protection to any compliants against any threats, intimidation or other unpleasant actions of the reporting party or any party during the reporting as well as maintaining the confidentiality of the reports made.

COMPLAINTS IN FISCAL YEAR

Throughout 2017, the Company did not receive any complaint related to the service, product, operations and management.

Budaya Korporasi dan Kode Etik

Corporate Culture and Code of Conduct

Perusahaan memegang teguh prinsip keterbukaan kepada publik sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat luas dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk selalu menyampaikan informasi terkait pengambilan keputusan, perkembangan dan informasi materiil lainnya kepada para pemangku kepentingan dan publik. Komitmen kepada keterbukaan ini tentunya dibarengi dengan pemenuhan kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia terkait Perusahaan, manajemen dan, terutama, pelanggan dan mitra Perusahaan.

Prinsip keterbukaan ini diwujudkan melalui publikasi berkala yang dipaparkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.com serta situs resmi Perusahaan yang dapat diakses di www.transpowermarine.com. Situs resmi ini dikelola dan diperbaharui secara rutin dengan informasi-informasi tentang profil perusahaan, jasa layanan perusahaan, berita terbaru, public expose, seminar, iklan, hingga keputusan RUPS. Perusahaan memegang teguh komitmen untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan akan informasi terkait perkembangan dan kegiatan Perusahaan dengan baik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk melengkapi Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh bagian Perusahaan, dalam Perusahaan telah membentuk Budaya Perusahaan yang mencerminkan semangat yang harus dimiliki oleh seluruh individu Perusahaan. Budaya Perusahaan menjadi pedoman bagi semua lini Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya untuk memastikan sinergi dalam tubuh Perusahaan. Pokok-pokok Budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Efficiency

Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.

The Company holds the principle of disclosure to the public as a form of corporate responsibility to the community and compliance with prevailing laws and regulations, in particular the Financial Services Authority and Capital Market of Indonesia. Therefore, the Company strives to convey information regarding decision-making, developments and other material information to stakeholders and the public. This commitment is accompanied by the fulfillment of the Company's obligation to protect confidential information relating to the Company, its management and, in particular, customers and partners.

The disclosure principle is manifested through periodical publication stipulated through official websites of Indonesia Stock Exchange at www.idx.com and the company's official website at www.transpowermarine.com. The official site is managed and updated routinely with information on the Company's profile, company services, advertisement, as well as General Meeting of Shareholders results. With such commitment, the Company expects that the stakeholders' needs of information on the Company can be met well.

CORPORATE CULTURE

To complement the Code of Conduct to which the entire Company has to comply, the Company has established a Corporate Culture that reflects the spirit that all individuals of the Company must possess. Corporate culture serves as a guideline for all lines of the Company in performing its duties to ensure synergy within the Company. The Principles of Corporate Culture are as follows:

a. Efficiency

We do our best in a smart manner to obtain the maximum results with excellent work system and processes

b. Agile

Tim kami aktif bekerja dan cepat tanggap dalam mengatasi semua tantangan dan menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

c. Speed

Kecepatan adalah keunggulan utama PT Trans Power Marine Tbk. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.

d. Youth

Tim kami terdiri dari kaum muda yang penuh semangat, pekerja keras, dan disiplin untuk melakukan yang terbaik.

b. Agile

Our team actively works and responds to all challenges and solves all problems based on the needs of customers.

c. Speed

Speed is the main excellence of PT Trans Power Marine Tbk. We always ensure we deliver all of customers' commodities faster than other service providers do.

d. Youth

Our team consists of young professionals full of spirit, hardworking and disciplined to do their best.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Guideline of Public Company Governance

Perusahaan telah menerapkan rekomendasi peningkatan penerapan GCG bagi Perusahaan Terbuka sesuai dengan rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan rekomendasi tersebut di tahun-tahun mendatang.

The Company recommends the improvement of GCG implementation for Open Company in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The Company is fully committed to continuously improve the implementation of GCG in accordance with those recommendations in the coming years.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Trans Power Marine sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa memahami pentingnya keseimbangan antara optimalisasi kinerja keuangan Perusahaan dengan perlindungan hak semua pemangku kepentingan dan masyarakat di sekitar Perusahaan dan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Hubungan baik ini tidak terbatas hanya dengan konsumen tetapi termasuk pada warga dan lingkungan di sekitar tempat Perusahaan menjalankan usahanya. Ada tanggung jawab yang diemban oleh Perusahaan untuk turut serta menyejahterakan lingkungan sekitarnya.

Trans Power Marine as a service company understands the importance between optimizing the Company's financial performance with the protection of rights of all stakeholders and communities around the Company. Therefore, the Company always maintain good relations with all stakeholders to ensure business sustainability. This good relationship is not limited to the consumer but includes the citizens and the environment in which the Company operates. There is a responsibility to be taken by the Company to participate in welfare of the surrounding environment.



Komitmen ini diwujudkan oleh Perusahaan setiap tahunnya melalui upaya untuk memberikan timbal balik kepada seluruh pemangku kepentingan, lingkungan, masyarakat dan konsumen. Di tahun 2017 Perusahaan telah menyusun program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dengan anggaran sebesar Rp40.000.000.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai unsur penting pendukung gerakan ekonomi nasional, Perusahaan percaya bahwa masyarakat ikut andil dalam kemajuan Perusahaan. Di tahun 2017, menyelenggarakan kegiatan CSR di Santunan Keluarga 'Aisyiyah Yatim – Yatim Piatu Cabang Setiabudi, Jakarta. Perusahaan membagikan seperangkat kebutuhan perlengkapan sekolah kepada anak-anak yatim serta yatim piatu yang diasuh oleh 'Aisyiyah Cabang Setiabudi tersebut.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Trans Power Marine melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan lingkungan. Dalam setiap kegiatan operasionalnya, Perusahaan berupaya untuk meminimalisir dampak lingkungan yang dihasilkan. Upaya-upaya tersebut meliputi penghematan listrik dan efisiensi penggunaan kertas. Perusahaan menghimbau agar penggunaan listrik di lingkungan kerja dilakukan seminimal mungkin sejauh dapat mendukung seluruh kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga gencar menghimbau para karyawan untuk melakukan digitalisasi penyebaran informasi dalam rangka efisiensi penggunaan kertas fisik. Perusahaan percaya langkah-langkah sederhana tersebut dapat berdampak besar pada pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG AMAN DAN BERTANGGUNG JAWAB

Sumber Daya Manusia merupakan prioritas Trans Power Marine. Selain tanggung jawabnya untuk memastikan kesejahteraan setiap pegawai melalui penyediaan kompensasi dan remunerasi yang layak, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This commitment is manifested by the Company annually through efforts to provide reciprocity to all stakeholders, the environment, community and consumers. In 2017, the Company has developed a corporate responsibility program with total budget of Rp40,000,000.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

As a crucial element which supports national economy's movement, the Company believes that a community takes part in the Company's progress. In 2017, the Company organized CSR activity in Santunan Keluarga 'Aisyiyah Yatim – Yatim Piatu Cabang Setiabudi, Jakarta. The Company donated school's needs for the orphans under the care of 'Aisyiyah Cabang Setiabudi.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Trans Power Marine performs environmental management in accordance with the principles of environmental protection. In every operational activity, the Company seeks to minimize environmental impact. Those efforts consist of efficiency of electricity and paper usage. The Company appeals that the use of electricity in the work environment is kept to a minimum to the extent it supports the Company's overall performance. In addition, the Company is also aggressively calling on employees to digitize the dissemination of information in order to implement paper efficiency. The company believes these simple steps render a major impact on the environment sustainability.

SAFE AND RESPONSIBLE EMPLOYMENT PRACTICES

Human Resources is a priority of Trans Power Marine. In addition to its responsibility to ensure the well-being of every employee through provision of appropriate remuneration and compensation, the Company has the responsibility to ensure employment practices in accordance with the prevailing laws and regulations.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan penerapan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan Perusahaan. Perusahaan selalu memberikan pembekalan terhadap seluruh pegawai dalam menangani situasi krisis melalui pelatihan K3 yang juga menjelaskan penggunaan alat-alat keselamatan yang dibutuhkan. Pada tahun 2017, Perusahaan mulai menerapkan program pelatihan K3 secara langsung di lapangan. Metode ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Prosedur kerja K3 atau Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan prosedur standar untuk menjamin kenyamanan dan keamanan semua pihak mulai dari pegawai, pimpinan hingga seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Aspek-aspek yang dijamin meliputi materi finansial dan fisik.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di dalam bidang pelayaran jasa angkutan batu bara, penyusunan prosedur mengacu pada ketentuan dan persyaratan yang relevan antara lain:

1. Undang-Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan
4. *International Safety Management Code* tentang Sistem Keselamatan Perkapalan

Untuk merangkum semua prosedur yang telah dibuat, Perusahaan mengeluarkan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (ISM – Manual) yang di dalamnya tercantum :

1. Kebijakan Perusahaan
 - Komitmen pelaksanaan K3 dengan target *zero incident*;
 - Kebijakan lingkungan;
 - Kebijakan pelarangan penyalahgunaan obat-obat kategori narkotika, minuman yang mengganggu konsentrasi kerja dan berjudi .

In addition, the Company also ensures the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) system within the Company. The Company always provides training to all employees in handling crisis through OHS training which also explains the use of safety equipment. In 2017, the Company began to implement OHS training programs directly in the field. This method is intended to ensure that the training is carried out in accordance with the actual conditions in the field.

Occupational Health and Safety (OHS) Procedures are standard procedures to ensure the convenience and security of all parties including employees, leaders to all stakeholders of the Company. Guarantees aspects include financial and physical material.

As a company engaged in the field of shipping coal transportation services, the preparation of procedures in accordance with relevant provisions and requirements include:

1. *Law No. 01 of 1970 on Occupational Safety*
2. *Law No. 13 of 2003 on Manpower*
3. *Government Regulation No. 7 of 2000 on the Marine*
4. *International Safety Management Code on Shipping Safety System.*

To summarize all procedures that have been made, the Company issued the Manual of the Management System of Safety (ISM - Manual) in which it is listed:

1. *Company's Policy*
 - *OHS implementation commitment with zero incident target;*
 - *Environmental policy;*
 - *Policy to prohibite abuse on narcotics drug, drinks that disturb concentration and gambling.*



2. Prosedur Manajemen Keselamatan Kapal
- Keamanan prosedur kerja;
 - Pengenalan dan perawatan penggunaan peralatan yang aman;
 - Prosedur pengoperasian kapal;
 - Prosedur pelatihan;
 - Prosedur menghadapi dalam keadaan darurat;
 - Prosedur pengendalian ketidaksesuaian.

2. Vessel Safety Management Procedure
- Work safety procedure;
 - Recognition and maintenance of safe use of equipment;
 - Vessel operation procedures;
 - Training procedures;
 - Emergency situation procedures;
 - Non-compliance control procedures.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah mengadakan beberapa Pelatihan K3 untuk mendukung penerapan kebijakan K3 di seluruh kru dan awak kapal sebagai berikut:

1. Pelatihan kebakaran;
2. Pelatihan orang terjatuh ke laut.

Throughout 2017, the Company has organized several OHS Trainings to support OHS policy implementation across all the ship's crew as follows:

1. Fire training;
2. Fall overboard training.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan dan kesetiaan para konsumen dalam kelanggengan bisnisnya. Untuk itu, diperlukan komunikasi dua arah agar tercipta hubungan yang baik dan penuh dengan rasa kepercayaan dan hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Dengan berbekal pemahaman tersebut, Perusahaan mencoba untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen berdasarkan feedback yang didapatkan. Di tahun 2017, Perusahaan mengambil langkah-langkah untuk memastikan pemenuhan tanggung jawabnya kepada konsumen. Hal tersebut diwujudkan melalui inisiatif-inisiatif berikut:

Pemeliharaan Kapal

Di samping mencegah terjadinya kebocoran bahan bakar kapal, upaya pemeliharaan kapal dimaksudkan agar seluruh aset Perusahaan senantiasa terawat dengan baik sehingga kegiatan operasional berjalan lancar. Dengan pengelolaan operasional yang baik, pengangkutan barang dapat dilakukan secara tepat waktu dan dalam kondisi yang utuh sesuai ekspektasi konsumen. Perawatan kapal-kapal dalam armada Trans Power Marine dilaksanakan secara rutin setiap bulan, setiap tahun dan setiap 2,5 dan 5 tahun.

Dalam pemeriksaan setiap 2,5 tahun dan 5 tahun tersebut, *docking* dilakukan untuk mengakomodasi pelaksanaan perawatan kapal untuk memastikan peninjauan kondisi dan kinerja kapal yang lebih komprehensif.

Pengaplikasian teknologi internet dalam pemeriksaan status kapal

Perusahaan menerapkan system pelacakan dengan teknologi internet yang disebut *vessel tracking system*. Teknologi tersebut memungkinkan Perusahaan untuk mengetahui posisi kapal dalam armadanya secara *real time* dan akurat sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat kepercayaan pelanggan kepada Perusahaan.

RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

The Company realizes the importance of the existence and loyalty of clients. In response to that, two-way communication is required in order to create good relationship and full trust which is not easy. With knowledge, the Company tries to continuously improve the quality of service to consumers based on the feedback. In 2017, the Company initiate steps to ensure its fulfillment of responsibilities to consumers. It is realized through the following initiatives:

Maintenance of Fleet

In addition to prevent fuel leakage, ship maintenance is intended that all assets of the Company are always taken care of so the operational activities run smoothly, indicated by punctual goods delivery as expected by clients in intact condition. Ship maintenance in the TPM fleet is conducted routinely every month, year and 2,5 and 5 years.

In the 2,5 and 5 year of overhaul, ship maintenance is carried out by means of docking to ensure their condition and performance in a more comprehensive manner.

Internet Technology Application in Checking Out Ship Location

The Company applies a tracking system with internet technology called vessel tracking system. The technology of its ships real time. This method strengthens trust of clients to the Company.

Sertifikasi ISO 9001:2008

Trans Power Marine telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari United Registrar of Systems (URS) atas nama United Kingdom Accreditation Service (UKAS) dan International Accreditation Forum (IAF) atas Sistem Kualitas Manajemen. Sertifikasi ini merupakan wujud dari komitmen Perusahaan untuk mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dan segenap pemangku kepentingan.

Penyediaan media pengaduan pelanggan

Perusahaan menyiapkan kanal penyampaian masukan dari masyarakat dengan nomor pengaduan pelanggan di nomor telepon (+6221) 22958999. Perusahaan mengumpulkan masukan yang diterima melalui nomor tersebut untuk kemudian memberikan tanggapan dan jawaban secara terarah dan sistematis.

Certificate ISO 9001:2008

Trans Power Marine managed to obtain certification of ISO 9001:2008 from United Registrar of Systems (URS) on behalf of United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and International Accreditation Forum (IAF) for Management Quality System to attain service quality of the Company to clients and all stakeholders.

Provision of Customer Complaints

The Company prepares a dedicated number for complaints from the society at (+6221) 22958999. The Company collects complaints received in the number to be handled by giving responses and answers systematically.

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank



Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Trans Power Marine Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

25 April 2018

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the 2017 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

April 25, 2018

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Silvy Oktianti
Komisaris
Commissioner



Hongisisilia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

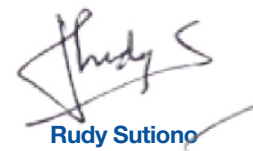
Direksi *Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director



Daniel Wardoyo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rudy Sutiono
Direktur
Director



Aman Suaedi
Direktur
Director



Agus Endro Prabowo
Direktur Independen
Independent Director

Halaman Ini Sengaja Dibiarkan Kosong
This Page Intentionally Left Blank





Laporan
Keuangan 2017
Financial Report 2017

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>.Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk)	7 – 68	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity)</i>
Laporan Posisi Keuangan	i-ii	<i>..... Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	iv	<i>..... Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	v-vi	<i>..... Statement of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Ronny Kurniawan |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20-21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number | : 6221-5155551 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/ President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Rudy Sutiono |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20-21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Masjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone number | : 6221-5155551 |
| Jabatan/ Position | : Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2018 / March 22, 2018
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
Presiden Director

Rudy Sutiono
Direktur / Director

PT Trans Power Marine Tbk

Artha Graha Building 20th fl, suite #20-01
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
T : +62-21-5155551 (hunting) F : +62-21-5153385/86
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0074/TPC-GA/SBO/AF/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRANS POWER MARINE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0074/TPC-GA/SBO/AF/2018

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT TRANS POWER MARINE Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Independent Auditors' Report (Continued)

Laporan No. 0074/TPC-GA/SBO/AF/2018

Report No. 0074/TPC-GA/SBO/AF/2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Laporan No. 0074/TPC-GA/SBO/AF/2018

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut Opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

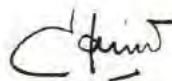
*The original report included herein is in the Indonesian language.***Independent Auditors' Report (Continued)**

Report No. 0074/TPC-GA/SBO/AF/2018

Other Matter

Our audit the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Agustina Felisia

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
22 Maret 2018/ March 22, 2018

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,675,992	2d,2e,2f, 4,22,23	2,648,509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih		2d,2e,		Trade receivables - net
Pihak ketiga	9,563,354	5,22,23	10,450,600	Third parties
Piutang lain-lain		2d,2e,		Other receivables
Pihak ketiga	201,793	22,23	361,932	Third parties
Persediaan	411,757	2g,6	572,310	Inventories
Pembayaran di muka	349,382	2h,7	346,478	Prepayments
JUMLAH ASET LANCAR	14,202,278		14,379,829	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 46.861.373 pada tanggal 31 Desember 2017 dan US\$ 38.305.078 pada tanggal 31 Desember 2016	99,054,083	2i,2k,8	106,366,714	Vessels and equipments – net of accumulated depreciation of US\$ 46,861,373 as of December 31, 2017 and US\$ 38,305,078 as of December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	1,615,723		262,670	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	149,917	2d,2e,2j, 22,23	205,852	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	100,819,723		106,835,236	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	115,022,001		121,215,065	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,570,296	2d,11 23	15,393,127	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	4,474,642	2d,2e,9 22,23	4,562,192	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	24,059	2d,2e,22,23	25,868	Other payables Third parties
Utang pajak	290,174	2p,10	185,079	Taxes payable
Beban akrual	788,981	2d,2e,22,23	682,500	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,810,155	2d,2e,11, 22,23	7,572,023	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	23,958,307		28,420,789	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,967,541	2d,2e,11, 22,23	25,991,902	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	896,454	2n,12	563,701	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20,863,995		26,555,603	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	44,822,302		54,976,392	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized - 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,14	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	214,366	15	211,266	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	36,788,938		32,809,152	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	70,227,938		66,245,052	Total equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(28,239)	2c	(6,379)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	70,199,699		66,238,673	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	115,022,001		121,215,065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan usaha	37,711,769	2o,16	33,181,074	Revenues
Beban langsung	26,955,279	2o,17	25,627,241	Direct costs
Laba Bruto	10,756,490		7,553,833	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(3,182,044)	2o,21,18	(3,069,666)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2,277,082)	2o	(2,776,734)	Finance costs
Laba selisih kurs - bersih	81,845	2e	199,046	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(47,847)	2o	(25,072)	Others - net
Laba Sebelum Pajak Final	5,331,362		1,881,407	Profit Before Final Tax
Beban pajak final	(452,541)	2p,10	(398,173)	Final tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	4,878,821		1,483,234	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(125,706)	2n,12	27,585	Remeasurement gain (loss) of employee benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,753,115		1,510,819	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4,900,681		1,505,199	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(21,860)		(21,965)	Non-controlling interests
	4,878,821		1,483,234	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4,774,975		1,532,784	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(21,860)		(21,965)	Non-controlling interests
	4,753,115		1,510,819	
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0019	2q,19	0.0006	Basic Earnings Per Share attributed to Owners of the Parent Entity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	28,298,347	4,926,287	207,166	31,280,468	64,712,268	15,586	64,727,854	Balance as of January 1, 2016
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	4,100 (4,100)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	1,505,199	1,505,199	(21,965)	1,483,234	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	12	-	-	27,585	27,585	-	27,585	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2016	28,298,347	4,926,287	211,266	32,809,152	66,245,052	(6,379)	66,238,673	Balance as of December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	3,100 (3,100)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	13	-	-	792,089 (792,089)	(792,089)	-	(792,089)	Cash dividend
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	4,900,681	4,900,681	(21,860)	4,878,821	Profit (loss) for the year
Kerugian komprehensif lain	12	-	-	(125,706)	(125,706)	-	(125,706)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017	28,298,347	4,926,287	214,366	36,788,938	70,227,938	(28,239)	70,199,699	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38,618,793		35,867,250	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(17,422,866)		(18,364,583)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,443,166)		(3,223,520)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(2,277,082)		(2,776,734)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain-bersih	(430,066)		(188,464)	<i>Others-net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15,045,613		11,313,949	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(898,791)	8	(3,009,122)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1,598,998)		(230,277)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	8	2,388,511	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipments</i>
Perolehan aset lain-lain	(7,951)		(15,000)	<i>Acquisition of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,505,740)		(865,888)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(4,822,831)	11	(2,640,089)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran dividen	(792,089)	13	-	<i>Payments of dividend</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,907,759		-	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(7,801,747)	11	(6,749,883)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11,508,908)		(9,389,972)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,030,965		1,058,089	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(3,482)		(29,692)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,648,509	4	1,620,112	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,675,992	4	2,648,509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	27,906		29,982	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,109,970		1,450,820	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1,538,116		1,167,707	<i>Time deposits</i>
Jumlah	3,675,992		2,648,509	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia S.H., No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia S.H., No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2017	2016
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/Under development stage	2014	70%	\$ 443,555	\$ 509,246

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Entitas Anak masih dalam tahap pengembangan. Ruang lingkup kegiatan Entitas Anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 dan 2016/ December 31, 2017 and 2016			
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	: President Commissioner
Komisaris	:	Silvia Oktrianti	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	: Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	: President Director
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	: Vice President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	: Directors
	:	Aman Suaedi	: Directors
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	: Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia	: Chairman
Anggota	:	S. Cahyono	: Member
	:	P. Maria	: Member

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of December 31, 2017 and 2016, the consolidated Subsidiary are as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

The Subsidiary is still in development stage. The Subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 83 dan 81 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had 83 and 81 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 22, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku Efektif 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku Efektif 1 Januari 2017: (Lanjutan)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut diatas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2017: (Continued)

- *PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.*

- *PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku Efektif 1 Januari 2018: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2018: (Continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- the ability to use its power over the investee to affect its returns.
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anaknya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its Subsidiary not attributable, directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

A change in a Parent Entity's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Klasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company and its Subsidiary have not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its Subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its Subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada awal aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and its Subsidiary consider whether there are objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually-assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company and its Subsidiary are collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtor is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial asset carried at amortized cost

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

iv. Fair Value Hierarchy

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

vi. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair Value Hierarchy (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

vi. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Rupiah1	13,548
Euro1	1.19
SGD1	0.75

f. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijamin diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	13,436	Rupiah1
	1.05	Euro1
	0.69	SGD1

f. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kapal tunda	16
Tongkang	20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

16	Tugboat
20	Barge
8	Heavy equipment
4	Ship equipment
4 – 8	Vehicles
4 – 8	Office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa, tender garansi dan aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipments (Continued)

An item of vessels and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of security deposit, tender guarantee and intangible assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and its Subsidiary estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Transactions with Related Parties (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, on and salary rate.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

(i) Pendapatan Sewa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat program barunya dari periode kontrak *charter* tersebut.

(ii) Penghasilan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

(i) Rent Revenue

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

(ii) Interest Income Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama terdiri dari:

- Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiary have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

q. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Asset and Liabilities of Tax Amnesty

The Company has applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements

The first option criteria consist of:

- The Company recognize tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(Lanjutan)**

Kriteria opsi pertama terdiri dari: (Lanjutan)

- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.
- Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Asset and Liabilities of Tax Amnesty
(Continued)**

The first option criteria consist of: (Continued)

- The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.
- Tax expense paid as a redemption money is recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.
- The Company presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No.70.

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Company has chosen to apply the first option and is applied prospectively.

s. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

u. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events after the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 23.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Estimations of Net Realizable Value for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Company in the light of recent market transactions.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>
Kas	27,906
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
Indonesia Eximbank	1,138,330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	324,165
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78,182
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	73,083
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,852
PT Bank Central Asia Tbk	11,149
PT Bank Jasa Jakarta	4,214
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,800
Dolar AS	
Indonesia Eximbank	279,966
PT Bank OCBC NISP Tbk	70,319
PT Bank QNB Indonesia Tbk	43,198
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38,503

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	
	29,982	Cash on hand
Cash in banks		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
Indonesia Eximbank	27,628	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297,172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44,380	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	118,857	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	317,915	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,387	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1,840	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,849	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
US Dollar		US Dollar
Indonesia Eximbank	211,792	Indonesia Eximbank
PT Bank OCBC NISP Tbk	109,217	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	69,833	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	195,947	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2017</u>
Bank (Lanjutan)	
Dolar AS (Lanjutan)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	21,399
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,002
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,808
Sub-jumlah	<u>2,109,970</u>
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar AS	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	800,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	738,116
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-jumlah	<u>1,538,116</u>
Jumlah	<u>3,675,992</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4% dan 4%&7,75% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan 1,75% dan 0,5% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pihak ketiga	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,997,661
PT Jorong Barutama Greston	1,479,723
PT Borneo Indobara	1,257,782
PT Energi Samudra Logistics	1,119,979
PT Korintiga Hutani	762,088
PT Trubaindo Coal Mining	714,632

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2016</u>
	40,075
	7,055
	3,873
Sub-jumlah	<u>1,450,820</u>
	-
	870,000
	148,854
	148,853
Sub-jumlah	<u>1,167,707</u>
Jumlah	<u>2,648,509</u>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4% and 4%&7.75% for Rupiah currency in 2017 and 2016, respectively, and 1.75% and 0.5% for US Dollar currency in 2017 and 2016, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	<u>2016</u>	
		Third parties
		PT Pelayaran Bahtera
	1,365,816	Adhiguna (Persero)
		PT Jorong Barutama
	580,302	Greston
	133,008	PT Borneo Indobara
		PT Energi Samudra
	1,337,131	Logistics
	2,204,621	PT Korintiga Hutani
	390,008	PT Trubaindo Coal Mining

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2017
PT Kaltim Prima Coal	542,195
PT Baruna Dirga Dharma	493,266
PT Energy Transporter Indonesia	214,867
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	208,074
PT Bharinto Ekatama	101,807
PT Dwi Guna Laksana	55,652
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	706,483
Sub-jumlah	9,654,209
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (90,855)
Jumlah	9,563,354

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo	6,665,896
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,393,148
31 – 60 hari	138,764
61 – 90 hari	31,562
> 90 hari	1,424,839
Jumlah	9,654,209
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (90,855)
Jumlah neto	9,563,354

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	7,169,209
Dolar AS	2,485,000
Jumlah	9,654,209
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (90,855)
Jumlah neto	9,563,354

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

	2016	
	-	PT Kaltim Prima Coal
	4,112	PT Baruna Dirga Dharma
	705,162	PT Energy Transporter Indonesia
	1,694,914	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
	335,971	PT Bharinto Ekatama
	1,271,461	PT Dwi Guna Laksana
	545,905	Others (below US\$ 300,000 each)
	10,568,411	Sub-total
(117,811)	Less allowance for impairment in value
Total	10,450,600	Total

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	2016	
	6,469,003	Not yet due
		Past due
	1,377,930	1 – 30 days
	695,458	31 – 60 days
	145,727	61 – 90 days
	1,880,293	> 90 days
	10,568,411	Total
(117,811)	Less allowance for impairment in value
Net total	10,450,600	Net total

- c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2016	
	6,787,375	Rupiah
	3,781,036	US Dollar
	10,568,411	Total
(117,811)	Less allowance for impairment in value
Net total	10,450,600	Net total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	117,811
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(18,627)
Laba selisih kurs	(8,329)
Saldo akhir	<u>90,855</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

	<u>2017</u>
Bahan bakar	311,245
Suku cadang	100,512
Jumlah	<u>411,757</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	<u>2017</u>
Beban dibayar di muka	
Asuransi	152,461
Sewa	74,836
Lain-lain	7,142
Uang muka	114,943
Jumlah	<u>349,382</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

	<u>2016</u>	
	22,085	<i>Beginning balance</i>
	103,652	<i>Allowance (reversal) for the year</i>
	(7,926)	<i>Gain on foreign exchange</i>
	<u>117,811</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 11).

6. INVENTORIES

	<u>2016</u>	
	467,905	<i>Fuel</i>
	104,405	<i>Spare parts</i>
	<u>572,310</u>	<i>Total</i>

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	<u>2016</u>	
		<i>Prepaid expenses</i>
	170,132	<i>Insurance</i>
	25,623	<i>Rental</i>
	14,684	<i>Others</i>
	136,039	<i>Advances</i>
	<u>346,478</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

2017	Saldo 1 Jan 2017/ Balance as of Jan 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des 2017/ Balance as of Dec 31, 2017	2017
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	54,040,437	97,564	-	-	54,138,001	Tugboat
Tongkang	87,591,259	726,268	-	-	88,317,527	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,048,508	280,679	-	(5,404)	1,323,783	Ship equipment
Kendaraan	478,922	140,931	-	-	619,853	Vehicles
Peralatan kantor	309,867	7,054	-	(3,428)	313,493	Office equipment
Jumlah	144,671,792	1,252,496	-	(8,832)	145,915,456	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	17,532,690	3,517,222	-	-	21,049,912	Tugboat
Tongkang	19,232,695	4,523,868	-	-	23,756,563	Barge
Alat berat	444,601	150,350	-	-	594,951	Heavy equipment
Peralatan kapal	516,648	297,192	-	(5,404)	808,436	Ship equipment
Kendaraan	297,640	57,115	-	-	354,755	Vehicles
Peralatan kantor	280,804	19,380	-	(3,428)	296,756	Office equipment
Jumlah	38,305,078	8,565,127	-	(8,832)	46,861,373	Total
Nilai buku	106,366,714				99,054,083	Book value

8. VESSELS AND EQUIPMENTS

2016	Saldo 1 Jan 2016/ Balance as of Jan 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2016/ Balance as of Dec 31, 2016	2016
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	52,873,609	1,166,828	-	54,040,437	Tugboat
Tongkang	87,783,371	3,570,823	3,762,935	87,591,259	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	946,398	102,110	-	1,048,508	Ship equipment
Kendaraan	491,086	-	12,164	478,922	Vehicles
Peralatan kantor	308,688	1,179	-	309,867	Office equipment
Jumlah	143,605,951	4,840,940	3,775,099	144,671,792	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	14,105,216	3,427,474	-	17,532,690	Tugboat
Tongkang	16,206,325	4,397,927	1,371,557	19,232,695	Barge
Alat berat	294,251	150,350	-	444,601	Heavy equipment
Peralatan kapal	268,868	247,780	-	516,648	Ship equipment
Kendaraan	246,923	53,125	2,408	297,640	Vehicles
Peralatan kantor	243,992	36,812	-	280,804	Office equipment
Jumlah	31,365,575	8,313,468	1,373,965	38,305,078	Total
Nilai buku	112,240,376			106,366,714	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2017	2016	
Beban langsung	8,494,166	8,222,707	Direct costs
Beban umum dan administrasi	70,961	90,761	General and administrative expenses
Jumlah	8,565,127	8,313,468	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Harga jual/penggantian	-
Nilai buku	-
Rugi atas pelepasan aset tetap	-

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap – kapal dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 102.900.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 120.770.897 pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 577.385 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

9. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pihak ketiga	
PT Sinar Alam Duta	
Perdana II	967,959
PT Andika Teguhsetya	495,621
PT Batola Primatama	276,845
PT Samudra Marine	
Indonesia	164,238
PT Karya Bersama Tehnik	116,520
PT Transuta Lintas Samudra	115,757
PT Sarana Niaga Petrogas	108,520
PT Batuah Abadi Line	48,852
PT Mitsutama	40,723

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	<u>2016</u>	
	2,388,511	<i>Selling price/claim</i>
(2,401,134)	<i>Book value</i>
(12,623)	Loss on disposal of vessels and equipments

As of December 31, 2017, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured of US\$ 102,900,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 120,770,897 as of December 31, 2017 are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As of December 31, 2017, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 577,385 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As of December 31, 2017 and 2016, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	<u>2016</u>	
		Third parties
		<i>PT Sinar Alam Duta</i>
		<i>Perdana II</i>
	1,054,597	<i>PT Andika Teguhsetya</i>
	10,982	<i>PT Batola Primatama</i>
	21,002	<i>PT Samudra Marine</i>
		<i>Indonesia</i>
	507,932	<i>PT Karya Bersama Tehnik</i>
	93,166	<i>PT Transuta Lintas Samudra</i>
	119,732	<i>PT Sarana Niaga Petrogas</i>
	184,513	<i>PT Batuah Abadi Line</i>
	103,312	<i>PT Mitsutama</i>
	102,168	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2017</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	2,139,607
Jumlah	<u>4,474,642</u>

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Rupiah	4,339,937
Dolar AS	115,955
SGD	-
Euro	18,750
Jumlah	<u>4,474,642</u>

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	1,854,367
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	956,091
31 – 60 hari	581,294
61 – 90 hari	206,846
> 90 hari	876,044
Jumlah	<u>4,474,642</u>

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. PERPAJAKAN

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 452.541 dan US\$ 398.173 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

9. TRADE PAYABLES (Continued)

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows: (Continued)

	<u>2016</u>	
	2,364,788	Other (below US\$ 100,000 each)
Jumlah	<u>4,562,192</u>	Total

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2016</u>	
	4,472,703	Rupiah
	65,573	US Dollar
	6,632	SGD
	17,284	Euro
Jumlah	<u>4,562,192</u>	Total

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	<u>2016</u>	
	1,535,002	Not yet due
		Past due
	785,593	1 – 30 days
	656,247	31 – 60 days
	675,679	61 – 90 days
	909,671	> 90 days
Jumlah	<u>4,562,192</u>	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

10. TAXATION

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 452,541 and US\$ 398,173 in 2017 and 2016, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak pertambahan nilai	254,761	152,897	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	2,204	2,370	Article 4 (2)
Pasal 15	6,717	5,236	Article 15
Pasal 21	24,123	23,233	Article 21
Pasal 23	2,369	1,343	Article 23
Jumlah	290,174	185,079	Total

c. Pajak Penghasilan Non-Final

c. Non-Final Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5,331,362	1,881,407	Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	72,869	73,216	Loss before income tax of Subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5,404,231	1,954,623	Profit before income tax attributable to the Company
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(37,711,769)	(33,181,074)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	30,065,382	28,623,782	Operating expenses on income subjected to final income tax
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2,242,156	2,602,669	Others charges on income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	(5,404,231)	(1,954,623)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	-	Taxable income for the current year

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan diatas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2017 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2016 ke kantor pajak.

d. Lain-lain

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-87/PP/WPJ.07/2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Uang tebusan sebesar Rp 22.840.617 yang telah dibayar Perusahaan pada tanggal 9 September 2016 dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam beban umum dan administrasi tahun 2016.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	2017
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,940,584
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3,549,699
Indonesia Eximbank	1,950,000
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	650,288
PT Bank OCBC NISP Tbk	479,725
Jumlah	10,570,296
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang	
Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	24,232,112
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,519,782
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	757,857
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	175,598
PT BCA Finance	87,424
PT Bank Jasa Jakarta	4,923
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Jumlah	27,777,696

10. TAXATION (Continued)

c. Non-Final Income Tax (Continued)

The amounts of the Company's taxable income for 2017, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2016, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

d. Others

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-87/PP/WPJ.07/2016 by Finance Minister of Republic of Indonesia dated September 13, 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty program. Redemption money amounting to Rp 22,840,617 has been paid by the Company on September 9, 2016 and recorded as part of taxes expenses on general and administrative expenses in 2016.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2016	
		Short-term bank and non-bank financial institution loans
		Third parties
	4,835,942	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	4,509,133	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	3,900,000	Indonesia Eximbank
		PT Bank Danamon
	1,018,682	Indonesia Tbk
	1,129,370	PT Bank OCBC NISP Tbk
	15,393,127	Total
		Long-term bank and non-bank financial institution loans
		Third parties
	27,910,865	Indonesia Eximbank
	2,872,010	PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon
	1,597,857	Indonesia Tbk
	702,391	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	-	PT BCA Finance
	12,802	PT Bank Jasa Jakarta
	468,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	33,563,925	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

	<u>2017</u>
Jumlah utang bank jangka panjang	27,777,696
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7,810,155
Bagian jangka panjang	<u>19,967,541</u>

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

	<u>2016</u>	
	33,563,925	Total long-term bank loans
	7,572,023	Less of current maturities
	<u>25,991,902</u>	Long-term

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of 4 (four) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of 1 (one) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of 8 (eight) sets of tugs and 8 (eight) barges. This facility bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) set of crane barge. This facility bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 5.478.750 dan US\$ 3.947.697.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 24.232.112 dan US\$ 27.910.865.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman menjadi pembiayaan modal kerja ekspor sebesar US\$ 4.000.000 dirubah menjadi pembiayaan modal kerja ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan pembiayaan modal kerja ekspor II (PMKE II) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.800.000. Fasilitas PMKE I dibebani bunga sebesar 5% per tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2018. Sedangkan fasilitas PMKE II dibebani bunga sebesar 5,4% per tahun dan terutang secara angsuran sampai dengan bulan Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 1.950.000 dan US\$ 3.900.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 dan 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05 dan 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua dan Sovereign 8;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar US\$ 11.219.500.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5% per annum in 2017 and 2016, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months.

Principal installment payments in 2017 and 2016 amounted to US\$ 5,478,750 and US\$ 3,947,697, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 24,232,112 and US\$ 27,910,865, respectively.

In July 2013, the Company obtained a credit facility in the form of export working capital financing with a maximum loan limit amounting to US\$ 4,000,000 which was used as a working capital with a period of one year.

On July 6, 2017, the Company has amended the credit agreement of credit facility to export working capital financing amounting to US\$ 4,000,000 changed to export working capital credit financing I (PMKE I) with a maximum loan limit amounting to US\$ 2,000,000 and export working capital credit financing II (PMKE II) with a maximum loan limit amounting to US\$ 1,800,000. PMKE I bears interest at 5% per annum and will be due in July 14, 2018. While PMKE II bears interest at 5.4% per annum and payable in installments up to July 2024.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 1,950,000 and US\$ 3,900,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 and 3305;*
- *15 tug boats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05 and 06;*
- *3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8;*
- *Fiduciary of trade receivables amounting to US\$ 11,219,500.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.
- ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.
- iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.
- iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019.
- v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk *grace period* 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 352.228 dan US\$ 325.132.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.519.782 dan US\$ 2.872.010.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding Changes in the Period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

- i. Export Investment Financing Facility I
 - The maturity date was extended until October 25, 2020.
- ii. Export Investment Financing Facility II
 - The maturity date was extended until February 25, 2021.
- iii. Export Investment Financing Facility III
 - The maturity date was extended until July 25, 2021.
- iv. Export Investment Financing Facility IV
 - The maturity date was extended until December 25, 2019.
- v. Export Investment Financing Facility V
 - The maturity date was extended until December 25, 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including 3 months grace period).

Principal installments payments in 2017 and 2016 were US\$ 352,228 and US\$ 325,132, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 2,519,782 and US\$ 2,872,010, respectively.

In February 2014, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due in February 2018.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due in February 2018.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 3.940.584 dan US\$ 4.835.942.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 7 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 dan KR Assist;
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318, 319 dan 320.

Berdasarkan surat No. 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi utang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan pembayaran angsuran menjadi sebagai berikut:

- 10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.
- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo fasilitas pinjaman *fixed loan* diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,1 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 3,5 kali

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan. Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the loan facilities were US\$ 3,940,584 and US\$ 4,835,942, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 7 sets of tug boats; they are Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 and KR Assist;
- 5 sets of barges; they are Gold Trans 305, 317, 318, 319 and 320.

Based on the letter No. 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23, 2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk regarding Credit Facility Offering Letter, it was agreed the restructuring of the Company's bank loans for fixed loan facility with installment payment are set as follows:

- 10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.
- 15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.
- 25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.
- The maturity date of fixed loan facility was extended until October 18, 2021.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.1 times and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 3.5 times

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). This loan facility has a maximum period of 60 months. On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing and payable in monthly installments until February 2017. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. This facility is payable in monthly installments until March 2016.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boats purchasing. This facility with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui sebagai berikut: Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6, 7, 8 dan 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% dan 5,5% - 6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2018.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 308, 309, 310, 323, 325 dan 327;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205, 206, 121 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan *leverage* maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 840.000 dan US\$ 588.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 757.857 dan US\$ 1.597.857.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 17.000.000.000. Pada bulan November 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 14.000.000.000. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan kembali menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% dan 5,5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions: the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring of KAB 6, 7, 8 and 9 with a maximum amount of US\$ 2,259,857. This facility bears interest at 5.25%-5.5% and 5.5%-6% per annum in 2017 and 2016, respectively, and will be due on November 13, 2018.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 6 sets of barges; they are Gold Trans 308, 309, 310, 323, 325 and 327;
- 4 sets of tug boats; they are Trans Power 205, 206, 121 and 243;
- Customers's contracts with with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and *leverage* shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

Principal installment payments in 2017 and 2016 amounted to US\$ 840,000 and US\$ 588,000, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 757,857 and US\$ 1,597,857, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan to Rp 17,000,000,000. In November 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 14,000,000,000. In May 2017, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 5.25%-5.5% and 5.5%-6% per annum in 2017 and 2016, respectively and will be due on January 21, 2018.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 650.288 dan US\$ 1.018.682.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas Bank Garansi (BG) menjadi Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2017. Berdasarkan surat No. 288/PPWKP/COMM/0317 tanggal 20 April 2017 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2018.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menggunakan fasilitas BG sejumlah Rp 600.000.000 sebagai garansi ke PT Pelayaran Bahtera Adhiguna untuk jangka waktu 144 hari.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000 dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.600.000. Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 650,288 and US\$ 1,018,682, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital. Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2017. Based on the letter No. 288/PPWKP/COMM/0317 dated April 20, 2017 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the maturity date was extended until January 21, 2018.

In December 2017, the Company used BG facility amounting to Rp 600,000,000 as a guarantee to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for 144 days.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000 and the Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility became to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment became to US\$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility became to US\$ 5,000,000. On June 13, 2017, the combined limit became to US\$ 4,600,000. On December 7, 2017, the combined limit became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75% per annum with a term loan facility for one year.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000;
- 3 sets of barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- 5 sets of tug boats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali
- b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
- c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 526.795 dan US\$ 614.597.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 175.598 dan US\$ 702.391 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 3.549.699 dan US\$ 4.509.133.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2017.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 April 2016.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan;

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd (HSBC) (Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times

Principal installments payments in 2017 and 2016 were US\$ 526,795 and US\$ 614,597, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 175,598 and US\$ 702,391, respectively, while time revolving loan facility were US\$ 3,549,699 and US\$ 4,509,133, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (*term loan 4 and 5*) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000, respectively. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of *term loan 4* investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000. These facilities has been paid on July 17, 2017.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facility (*term loan 6*) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months. This loan has been paid on April 23, 2016.

The above investment credit facilities bear interest at 5.75% per annum in 2017 and 2016, respectively.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;
- Assets pledged as collateral must be insured;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain: (Lanjutan)

- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 468.000 dan US\$ 1.265.950.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman fasilitas di atas sebesar US\$ 468.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2017

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% dan 5,5%-5,7% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 479.725 dan US\$ 1.129.370.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan 2 unit kapal tunda yaitu Trans Power 212 dan 213.

PT BCA Finance

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 1.032.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 436.450.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 284.037.301 (ekuivalen US\$ 21,195).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 1.184.412.699 (ekuivalen US\$ 87.423).

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others: (Continued)

- *Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.*

Principal installment payments in 2017 and 2016 were US\$ 468,000 and US\$ 1,265,950, respectively.

As of December 31, 2016, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 468,000. This loan facility has been paid on June 26, 2017.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. This facility bears interest at 5.25%-5.5% and 5.5%-5.7% per annum in 2017 and 2016, respectively and will be due on June 13, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 479,725 and US\$ 1,129,370, respectively.

All these loan facilities are secured by 2 tug boats; they are Trans Power 212 and 213.

PT BCA Finance

In May 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 1,032,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In July 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 436,450,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.6% per annum and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2017 was Rp 284,037,301 (equivalent to US\$ 21,195).

As of December 31, 2017, the outstanding balance for this loan facility was Rp 1,184,412,699 (ekuivalen US\$ 87,423).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Jasa Jakarta

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 105.299.687 (ekuivalen US\$ 7.862) dan Rp 108.106.367 (ekuivalen US\$ 8.506).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 66.696.406 (ekuivalen US\$ 4.923) dan Rp 171.996.133 (ekuivalen US\$ 12.802).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 13 Februari 2018 dan 28 Februari 2017.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2017 and 2016 were Rp 105,299,687 (equivalent to US\$ 7,862) and Rp 108,106,367 (equivalent to US\$ 8,506), respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances for this loan facility were Rp 66,696,406 (equivalent to US\$ 4,923) and Rp 171,996,133 (equivalent to US\$ 12,802), respectively.

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2017, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2017 and 2016, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 13, 2018 and February 28, 2017, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,28% dan 8,49% per tahun masing- masing pada tahun 2017 dan 2016/ 7.28% and 8.49% per annum for the year 2017 and 2016, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	167,491	126,935	Current service cost
Biaya bunga	47,994	39,571	Interest cost
Jumlah	<u>215,485</u>	<u>166,506</u>	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	563,701	415,105	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	215,485	166,506	Employee benefits expense
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	125,706	(27,585)	Other comprehensive income (loss)
Rugi (laba) selisih kurs	(8,438)	9,675	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	<u>896,454</u>	<u>563,701</u>	Balance at end of year

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	563,701
Biaya jasa kini	167,491
Biaya bunga	47,994
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	7,762
Perubahan asumsi	117,944
Rugi (laba) selisih kurs	(8,438)
Saldo akhir tahun	<u>896,454</u>

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2017 akan berdampak sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	798,452
Penurunan	1%	1,011,794

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017:

1 tahun	12,507
2-5 tahun	9,790
5-10 tahun	353,453
Lebih dari 10 tahun	520,704
Jumlah	<u>896,454</u>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<u>2016</u>	
	415,105	Balance at beginning of year
	126,935	Current service cost
	39,571	Interest cost
		Actuarial loss (gain) on:
	(71,027)	Historical adjustment
	43,442	Assumption changes
		Loss (gain) on
	9,675	foreign exchange
	<u>563,701</u>	Balance at end of the year

One-percentage point change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2017 would have had the following effects:

	<u>Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	1%	1,007,610
	1%	799,880

Increase
Decrease

The maturity profile's analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2017:

12,507	Within 1 year
9,790	2-5 years
353,453	5-10 years
520,704	More than 10 years
896,454	Total

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59,57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	705,788,500	26,80%	7,622,581	PT Ascend Bangun Persada
Silvia Oktrianti	175,000	0,01%	1,895	Silvia Oktrianti
Masyarakat:				Public:
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6,79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	180,063,420	6,83%	1,852,864	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

31 Desember 2016/ December 31, 2016

Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,559,687,500	59,23%	16,885,035	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	705,788,500	26,80%	7,622,581	PT Ascend Bangun Persada
Silvia Oktrianti	175,000	0,01%	1,895	Silvia Oktrianti
Masyarakat:				Public:
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6,79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	188,900,500	7,17%	1,948,534	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 28 tanggal 20 Mei 2017 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2016 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 10.533.200.000 (ekuivalen dengan US\$ 792.089).

Based on the Annual General Shareholders Meeting on May 19, 2017, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 28 dated May 20, 2017, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2016 amounting to Rp 10,533,200,000 (equivalent to US\$ 792,089).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen risiko modal

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	18,380,451
Pinjaman jangka panjang	19,967,541
Jumlah pinjaman	38,347,992
Kas dan setara kas	3,675,992
Pinjaman bersih	34,672,000
Ekuitas	70,199,699
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	49%

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	4,926,287

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital risk management

The Company and its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
		Debt
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		Total debt
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		Net-debt
		<i>Equity</i>
		Net debt to equity ratio

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

		<i>Additional paid in capital in excess of par value</i>
		<i>Stock issuance</i>
		Net

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 3.100 dan US\$ 4.100 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Mei 2017 dan 3 Juni 2016.

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Tunda dan Tongkang	24,330,398
<i>Floating Crane</i>	13,381,371
Jumlah	<u>37,711,769</u>

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berasal dari jasa pengangkutan.

Tidak terdapat penjualan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	
	<u>%</u>	<u>US\$</u>
PT Korintiga Hutani	20%	7,676,158
PT Borneo Indobara	17%	6,215,733
PT Jorong Barutama Greston	12%	4,370,625
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	-	-
PT Bharinto Ekatama	-	-
Jumlah		<u>18,262,516</u>

17. BEBAN LANGSUNG

	<u>2017</u>
Penyusutan (Catatan 8)	8,494,166
Bahan bakar	8,029,579
Gaji	1,919,451
Operasional pelabuhan	1,453,647
Asuransi	1,156,734
Perbekalan	1,059,503
Sewa kapal	816,861

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 3,100 and US\$ 4,100 in 2017 and 2016, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 19, 2017 and June 3, 2016, respectively.

16. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	<u>2016</u>	
	24,503,375	<i>Tug and Barge</i>
	8,677,699	<i>Floating Crane</i>
Total	<u>33,181,074</u>	Total

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 were derived from transportation services.

There is no sales transaction with related party for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	<u>2016</u>		
	<u>%</u>	<u>US\$</u>	
PT Korintiga Hutani	19%	6,385,661	<i>PT Korintiga Hutani</i>
PT Borneo Indobara	-	-	<i>PT Borneo Indobara</i>
PT Jorong Barutama Greston	16%	5,128,372	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	12%	3,884,067	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)</i>
PT Bharinto Ekatama	11%	3,772,623	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
Total		<u>19,170,723</u>	Total

17. DIRECT COSTS

	<u>2016</u>	
	8,222,707	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	7,093,287	<i>Fuel</i>
	1,916,303	<i>Salaries</i>
	1,398,206	<i>Port operation</i>
	1,320,942	<i>Insurance</i>
	1,140,606	<i>Supplies</i>
	1,117,118	<i>Vessel rental</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

	2017
Peralatan kapal	544,181
Suku cadang	471,697
Pemeliharaan dan perbaikan	425,031
Perlengkapan kapal	356,304
Assist Tug	269,512
Surveyor	260,490
Stevedoring	247,820
Keagenan	196,625
Oil & lubricant	180,089
Dokumen kapal	169,669
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 150.000)	903,920
Jumlah	26,955,279

Pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	
	%	US\$
PT Sinar Alam Duta Perdana II	12%	4,701,151

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017
Gaji dan tunjangan	1,511,105
Pajak	281,425
Sewa	255,968
Imbalan kerja (Catatan 12)	215,485
Transportasi	187,713
Jamuan	152,678
Penyusutan dan amortisasi	139,544
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	438,126
Jumlah	3,182,044

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4,900,681

17. DIRECT COSTS (Continued)

	2016	
	557,087	Tools and equipments
	241,501	Spareparts
	371,061	Repair and maintenance
	332,619	Vessel supplies
	279,472	Assist Tug
	202,489	Surveyor
	104,885	Stevedoring
	154,406	Agency
	132,806	Oil & lubricant
	268,675	Vessel document
	773,071	Others (below US\$ 150,000 each)
Total	25,627,241	

Purchase from individual vendors representing more than 10% of total revenue during the year is as follows:

	2016		
	%	US\$	
PT Sinar Alam Duta Perdana II	12%	4,051,363	PT Sinar Alam Duta Perdana II

There is no purchases transaction from related party for the years ended December 31, 2017 and 2016.

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	
	1,294,531	Salaries and allowances
	225,461	Taxes
	283,231	Rent
	166,506	Employee benefits (Note 12)
	194,182	Transportation
	144,414	Entertainment
	172,731	Depreciation and amortization
	588,610	Others (below US\$ 100,000 each)
Total	3,069,666	

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2016	
	1,505,199	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

	2017
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0019

19. BASIC EARNINGS PER SHARE (Continued)

	2016	
	2,633,300,000	<i>Total weighted-average number of shares during the year</i>
	0.0006	<i>Basic earnings per share (in full US Dollars)</i>

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2017
Direksi	918,852
Komisaris	32,274
Jumlah	951,126

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2016	
	668,947	<i>Directors</i>
	23,412	<i>Commissioners</i>
Jumlah	692,359	Total

21. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ <i>January 2014</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ <i>September 2014</i>	Juni 2018/ <i>June 2018</i>
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ <i>May 2013</i>	Mei 2023/ <i>May 2023</i>
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	Mei 2017/ <i>May 2017</i>	Maret 2018/ <i>March 2018</i>
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ <i>December 2013</i>	Agustus 2020/ <i>August 2020</i>
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Baruna Dirga Dharma	Desember 2013/ <i>December 2013</i>	November 2017/ <i>November 2017</i>
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ <i>January 2015</i>	Desember 2020/ <i>December 2020</i>
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015/ <i>January 2015</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Cakrawala Nusa Bahari	Agustus 2017/ <i>August 2017</i>	July 2018/ <i>July 2018</i>
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>
11	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, PT Baruna Dirga Dharma, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Dwi Guna Laksana sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts of PT Jorong Barutama Greston, PT Baruna Dirga Dharma, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Dwi Guna Laksana are still in the process of documentary finalization.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

		2017	
		Mata Uang Non-Fungsional/Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$
		Rp	US\$
ASET			
Kas dan setara kas	IDR	32,664,200,904	2,410,998
Piutang usaha-bersih	IDR	97,128,443,532	7,169,209
Piutang lain-lain	IDR	2,733,891,564	201,793
Aset lain-lain	IDR	1,390,404,144	102,628
Jumlah	IDR	133,916,940,144	9,884,628
LIABILITAS			
Utang usaha	IDR	58,797,466,476	4,339,937
	Euro	254,025,000	18,750
	SGD	-	-
Utang lain-lain	IDR	325,951,332	24,059
Beban akrual	IDR	5,772,897,636	426,107
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	1,251,117,156	92,347
Jumlah	IDR	66,401,457,600	4,901,200
Jumlah aset bersih	IDR	67,515,482,544	4,983,428

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US\$ 68.563.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		2016		
		Mata Uang Non-Fungsional/ Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$	
		Rp	US\$	
ASSETS				
		15,299,815,048	1,138,717	Cash and cash equivalents
		91,195,170,500	6,787,375	Trade receivables- net
		4,414,560,639	328,562	Other receivables
		1,283,299,232	95,512	Other assets
Jumlah		112,192,845,419	8,350,166	Total
LIABILITIES				
		60,095,237,508	4,472,703	Trade payables
		232,227,824	17,284	
		89,107,668	6,632	
		347,562,448	25,868	Other payables
		4,392,913,636	326,951	Accrual expenses
				Bank and non bank financial institution loans
Jumlah		65,329,056,756	4,862,240	Total
Jumlah aset bersih		46,863,788,663	3,487,926	Total assets - net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2017.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2017 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 68,563.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
<u>Mata uang pinjaman</u>		
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) (5%)	112,356) 112,356

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Trade receivables (Continued)

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang non-fungsional (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	219,449
(5%)	(281,711)

Rupiah - US Dollar

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2017:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	18,380,451	19,967,541	-	38,347,992
Utang usaha	4,474,642	-	-	4,474,642
Utang lain-lain	24,059	-	-	24,059
Beban akrual	788,981	-	-	788,981
Jumlah	23,668,133	19,967,541	-	43,635,674

Financial liabilities
Bank and non-bank financial
institution loans
Trade payables
Other payables
Accrual expenses

Total

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-functional currency risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2017:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2017:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2017		2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan Lancar				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	3,675,992	3,675,992	2,648,509	2,648,509
Piutang usaha				
Pihak ketiga	9,563,354	9,563,354	10,450,600	10,450,600
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	201,793	201,793	361,932	361,932
Aset lain-lain	102,628	102,628	95,212	95,212
Jumlah Aset Keuangan	13,543,767	13,543,767	13,556,253	13,556,253
Liabilitas Keuangan				
<u>Jangka Pendek</u>				
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,570,296	10,570,296	15,393,127	15,393,127
Utang usaha				
Pihak ketiga	4,474,642	4,474,642	4,562,192	4,562,192
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	24,059	24,059	25,868	25,868
Beban akrual	788,981	788,981	682,500	682,500
Bagian pinjaman jangka panjang bank dan lembaga keuangan bukan bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,810,155	7,810,155	7,572,023	7,572,023
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	23,668,133	23,668,133	28,235,710	28,235,710
<u>Jangka Panjang</u>				
<u>Liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	19,967,541	19,967,541	25,991,902	25,991,902
Jumlah Liabilitas Keuangan	43,635,674	43,635,674	54,227,612	54,227,612

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Current Financial Assets					
<u>Loans and receivables</u>					
<u>Cash and cash equivalents</u>					
					Trade receivables
					Third parties
					Other receivables
					Third parties
					Other assets
Total Financial Assets					
Current Financial Liabilities					
<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>					
<u>Short term bank loan and non-bank financial institutions loans</u>					
					Trade payables
					Third parties
					Other payables
					Third parties
					Accrual expenses
					Current portion of long term bank and non-bank financial institution loans
Total Current Financial Liabilities					
Non-Current Financial Liabilities					
<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>					
					Bank and non-bank financial institution loans
Total Financial Liabilities					

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

24. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	245,946
Penambahan aset tetap dari utang lembaga keuangan bukan bank	107,759

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11.000.000.000 dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan bulan Januari 2019.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrual expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

24. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	<u>2016</u>	
	1,831,818	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Notes 8)
	-	Addition of vehicle from financial institution loan

25. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2018, the Company has extended the Kredit Berjangka facility with a maximum limit of Rp 11,000,000,000 and Bank Guarantee facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk up to January 2019.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan telah melakukan perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 3.500.000 dan US\$ 1.850.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sampai dengan bulan April 2018.

**25. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

In February 2018, the Company has temporary extended the demand loan 1 and 2 facilities with maximum limit of US\$ 3,500,000 and US\$ 1,850,000, respectively from PT Bank QNB Indonesia Tbk up to April 2018.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,674,854	2,648,509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	9,563,354	10,450,600	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	537,684	530,506	Related party
Pihak ketiga	170,556	328,440	Third parties
Persediaan	411,757	572,310	Inventories
Pembayaran dimuka	348,884	345,788	Prepayments
JUMLAH ASET LANCAR	14,707,089	14,876,153	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	86,328	86,328	Investment in share
Aset tetap – bersih	98,664,833	105,911,750	Vessels and equipments – net
			Advances for purchase of
Uang muka pembelian aset tetap	1,615,723	262,670	vessels and equipments
Aset lain-lain	149,917	205,852	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	100,516,801	106,466,600	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	115,223,890	121,342,753	TOTAL ASSETS

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,570,296	15,393,127	<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Utang usaha	4,474,642	4,562,192	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	21,872	20,540	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	24,059	25,868	<i>Third parties</i>
Utang pajak	290,174	185,079	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	788,981	682,500	<i>Accrual expenses</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,810,155	7,572,023	<i>Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>23,980,179</u>	<u>28,441,329</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,967,541	25,991,902	<i>Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	896,454	563,701	<i>Employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>20,863,995</u>	<u>26,555,603</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>44,844,174</u>	<u>54,996,932</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	28,298,347	28,298,347	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	214,366	211,266	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	36,940,716	32,909,921	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>70,379,716</u>	<u>66,345,821</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>115,223,890</u></u>	<u><u>121,342,753</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan usaha	37,711,769	33,181,074	<i>Revenues</i>
Beban langsung	26,883,338	25,554,116	<i>Direct costs</i>
Laba Bruto	10,828,431	7,626,958	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(3,182,044)	(3,069,666)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(2,277,082)	(2,776,734)	<i>Finance costs</i>
Laba selisih kurs - bersih	81,845	199,137	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	(46,919)	(25,072)	<i>Others - net</i>
Laba Sebelum Pajak Final	5,404,231	1,954,623	Profit Before Final Tax
Beban pajak final	(452,541)	(398,173)	<i>Final tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	4,951,690	1,556,450	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(125,706)	27,585	<i>Remeasurement gain (loss) of employee benefit liability</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,825,984	1,584,035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2016	28,298,347	4,926,287	207,166	31,329,986	64,761,786	Balance as of January 1, 2016
Pembentukan cadangan umum	-	-	4,100	(4,100)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan Penghasilan	-	-	-	1,556,450	1,556,450	<i>Profit for the year</i>
komprehensif lain	-	-	-	27,585	27,585	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2016	28,298,347	4,926,287	211,266	32,909,921	66,345,821	Balance as of December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	-	-	3,100	(3,100)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	(792,089)	(792,089)	<i>Cash dividend</i>
Laba tahun berjalan Kerugian	-	-	-	4,951,690	4,951,690	<i>Profit for the year</i>
komprehensif lain	-	-	-	(125,706)	(125,706)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2017	28,298,347	4,926,287	214,366	36,940,716	70,379,716	Balance as of December 31, 2017

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38,618,793	35,867,250	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(17,424,005)	(18,364,583)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,443,166)	(3,223,520)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(2,277,082)	(2,776,734)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain-bersih	(430,065)	(188,464)	<i>Others-net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15,044,475	11,313,949	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(898,791)	(3,009,122)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1,598,998)	(230,277)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	2,388,511	<i>Vessels and equipments</i>
Perolehan aset lain-lain	(7,951)	(15,000)	<i>Acquisition of others assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,505,740)	(865,888)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(4,822,831)	(2,640,089)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran dividen	(792,089)	-	<i>Payments of dividend</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,907,759	-	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(7,801,747)	(6,749,883)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11,508,908)	(9,389,972)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,029,827	1,058,089	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(3,482)	(29,692)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
AWAL TAHUN	<u>2,648,509</u>	<u>1,620,112</u>	EQUIVALENTS AT
			BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	<u>3,674,854</u>	<u>2,648,509</u>	EQUIVALENTS
			AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas	27,906	29,982	<i>consists of:</i>
Bank	2,108,832	1,450,820	<i>Cash on hand</i>
Deposito berjangka	1,538,116	1,167,707	<i>Cash in banks</i>
			<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>3,674,854</u>	<u>2,648,509</u>	Total



Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930
Telp : +6221-22958999 (hunting)
Fax : +6221-22958737/38
Email : info@pt-tpm.com